

PT Indonesia Infrastructure Finance

Laporan Keuangan Interim

Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (diaudit)

dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)/

Interim Financial Statements

As of June 30, 2021 (unaudited) and December 31, 2020 (audited)

And for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020 (unaudited)

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/
Pages

	<i>Statement of Directors</i>
Surat Pernyataan Direksi	Statement of Directors
Laporan Posisi Keuangan Interim	1 <i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	2-3 <i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim.....	4 <i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	5-6 <i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim.....	7-171 <i>Interim Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|-------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Reynaldi Hermansjah |
| Alamat kantor/Office address | : | Prosperity Building Lantai 53-55 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 |
| Alamat rumah/Domicile address | : | Jl. Mertilang I Blok JE.6/27, Pondok Pucung, Pondok Aren,
Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/Phone numbers | : | +62 21 5082 6600 |
| Jabatan/Title | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Devi Pradnya Paramita |
| Alamat kantor/Office address | : | Prosperity Building Lantai 53-55 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 |
| Alamat rumah/Domicile address | : | Apt. Taman Rasuna U.06-08-H |
| Nomor telepon/Phone numbers | : | +62 21 5082 6600 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Keuangan/Chief Financial Officer |

menyatakan bahwa/declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim;
2. Laporan keuangan interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements;
2. The interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The interim financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Reynaldi Hermansjah
Presiden Direktur/President Director **Devi Pradnya Paramita**
Direktur Keuangan/Chief Financial Officer

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE

Prosperity Tower, 53rd - 55th Floor
District 8, Sudirman Central Business District, Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

P. +62 21 5082 6600
F. +62 21 5082 6601
E. info@iif.co.id
www.iif.co.id

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	3.706.843	3e,3i,5,31	2.057.059	<i>Cash and cash equivalents - net of allowance for impairment losses</i>
Efek-efek - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	1.957.475	3e,6,31 3e,8	2.470.048 396.720	<i>Securities - net of allowance for impairment losses</i> <i>Equity investments</i>
Investasi saham	223.155			
Pinjaman diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	8.554.599	3e,9,30,31	9.197.486	<i>Loans - net of allowance for impairment losses</i>
Tagihan derivatif	190.086	3e,3s,7	69.265	<i>Derivative receivables</i>
Piutang bunga	84.898	10,31	86.840	<i>Accrued interest income</i>
Beban dibayar dimuka	5.876	3j,11	6.980	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	313	3q,28	344	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	266.549	3k,3n,3o,12	276.883	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation</i>
Aset pajak tangguhan	86.272	3q,28	83.270	<i>Deferred tax assets</i>
Beban tangguhan	3.335	3l,13,31	21.328	<i>Deferred charges</i>
Aset lain-lain - setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai	13.534	3m,14,31	18.149	<i>Other assets - net of accumulated amortization and allowance for impairment losses</i>
TOTAL ASET	15.092.935		14.684.372	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas derivatif	85.355	3f,3s,7	117.200	<i>Derivative liabilities</i>
Utang lain-lain	12.794	3f,15,31	5.897	<i>Other payables</i>
Utang pajak	1.260	3q,28	1.653	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	67.972	3f,16,31	72.409	<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Pendapatan diterima dimuka	8.742	18	8.106	<i>Unearned revenue</i>
Liabilitas imbalan kerja	31.419	3r,29	27.499	<i>Employee benefits obligation</i>
Pinjaman diterima	3.675.795	3f,19,31	5.378.793	<i>Fund borrowings</i>
Surat utang yang diterbitkan	4.885.792	3f,17,31	2.735.233	<i>Debt securities issued</i>
Pinjaman subordinasi	4.179.750	3f,20,31	4.157.322	<i>Subordinated loans</i>
TOTAL LIABILITAS	12.948.879		12.504.112	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				<i>Capital stock - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share</i>
Modal dasar 2.000.000 saham				<i>Authorized 2,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.000.000 saham	2.000.000	21	2.000.000	<i>Subscribed and paid up 2,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	29.800	22	29.800	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto	28.837	3e,6	45.389	<i>Other comprehensive income - net</i>
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(68.284)	3f,3s,7	(93.760)	<i>Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net</i>
(Kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar - neto	(42.195)	3f,3s,7	25.647	<i>Cumulative (loss)/gain on derivative instrument for fair value hedges - net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditetukan penggunaannya	30.716	22	26.465	<i>Appropriated</i>
Belum ditetukan penggunaannya	165.182		146.719	<i>Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	2.144.056		2.180.260	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15.092.935		14.684.372	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six-Month Periods Ended June 30,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan bunga	438.382	3e,3p,23,31	422.507	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	8.907	3p,24,31	15.164	Provision and commission income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	1.997	3e,3p,6,31	7.161	Realized gain on sale of securities
Pendapatan jasa advisory	5.041	3p,31	2.314	Advisory income
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	3.067	3c	(3.336)	Gain/(loss) from foreign exchange
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi saham	-	3e,3h,8	(203.673)	Unrealized loss from changes in fair value of equity investments
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar opsi saham	-	3e,3s,8	200.140	Unrealized gain from changes in the fair value of shares option
Pendapatan lainnya	12.342	3p,25	939	Other income
Total Pendapatan	469.736		441.216	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga	(344.757)	3p,28,31,36	(306.918)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(95.853)	3o,3p,26	(103.247)	General and administrative expenses
Pembalikan/(beban) cadangan kerugian penurunan nilai	3.019	3e,5,6,9,31	(10.562)	Reversal/(allowance) provision for impairment losses
Total Beban	(437.591)		(420.727)	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	32.145		20.489	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(9.431)	3q,28	(2.942)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	22.714		17.547	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Penurunan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(16.726)	3e,3h,6	-	Items that will be reclassified to profit or loss: Decrease in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Penurunan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	-	3e,3h,6	(5.596)	Decrease in fair value of available-for-sale securities
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	31.845	3s,7	(97.210)	Effective portion on fair value changes from derivative instrument qualified as cash flow hedge
Perubahan neto atas cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(115)	3e,3h,6	-	Net changes in allowance for impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(6.080)	3q,27	28.352	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six-Month Periods Ended June 30,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME: (continued)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar	100.841	3s,8	-	Items that will not be reclassified to profit or loss: Fair value changes from derivative instrument qualified as fair value hedge
Perubahan nilai wajar investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(179.232)	3s,8	-	Fair value changes from equity investment classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	10.549	3q,28	-	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Total rugi komprehensif lain	<u>(58.918)</u>		<u>(74.454)</u>	<i>Total other comprehensive loss</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	<u>(36.204)</u>		<u>(56.907)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
LABA PER SAHAM Dasar (dalam ribuan Rupiah)	11	3u,37	9	INCOME PER SHARE Basic (in thousands of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Cataatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings*)		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/Cumulative loss on derivative for cash flow hedges-net	Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar-neto/ Cumulative gain/ (loss) on derivative for fair value hedges-net	Total ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2020	2.000.000	29.800	26.465	120.710	5.336	(29.752)	-	2.152.559	Balance as of January 1, 2020
Dampak penerapan PSAK No. 71	38	-	-	(14.846)	20.610	-	-	5.764	Impact of SFAS No. 71 implementation
Saldo 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan PSAK No. 71	3e,3h	2.000.000	29.800	26.465	105.864	25.946	(29.752)	2.158.323	Balance as of January 1, 2020 after impact of SFAS No. 71 implementation
Laba bersih periode berjalan		-	-	17.547	-	-	-	17.547	Net income for the period
Penurunan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	3e,6	-	-	-	(1.547)	-	-	(1.547)	Decrease in fair value of available- for-sale securities
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	3e,3h,7	-	-	-	-	(72.908)	-	(72.908)	Effective portion on fair value changes from derivative instrument qualified as cash flow hedges
Saldo 30 Juni 2020	2.000.000	29.800	26.465	123.411	24.399	(102.660)	-	2.101.415	Balance as of June 30, 2020
Saldo 1 Januari 2021	2.000.000	29.800	26.465	146.719	45.389	(93.760)	25.647	2.180.260	Balance as of January 1, 2021
Cadangan umum	22	-	-	4.251	(4.251)	-	-	-	General reserve
Laba bersih periode berjalan		-	-	22.714	-	-	-	22.714	Net income for the period
Penurunan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	(16.552)	-	-	(16.552)	Decrease in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	3e,3h,7	-	-	-	-	25.476	-	25.476	Effective portion on fair value changes from derivative instrument qualified as cash flow hedges
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar	3e,3h,7	-	-	-	-	-	76.677	76.677	Fair value changes from derivative instrument qualified as fair value hedges
Perubahan nilai wajar investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,8	-	-	-	-	-	(144.519)	(144.519)	Fair value changes from equity investment classified as fair value through other comprehensive income
Saldo 30 Juni 2021	2.000.000	29.800	30.716	165.182	28.837	(68.284)	(42.195)	2.144.056	Balance as of June 30, 2021

*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial - neto setelah pajak

*) Retained earnings include actuarial gain/(loss) - net of tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these
financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six-Month Periods Ended June 30,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	389.905		400.771	Receipt of interest income
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi	25.084		16.868	Receipt of provision and commission income
Pembayaran kepada pemasok	(40.169)		(39.109)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(48.025)		(46.197)	Payment to employees
Penerimaan pendapatan advisory	6.835		3.098	Receipt of advisory income
Pembayaran pajak final dan pajak penghasilan badan	(7.963)		(3.474)	Payment of final tax and corporate income tax
Penerimaan pengembalian pajak	102		296	Tax refund received
Pembayaran beban bunga	(294.226)		(304.617)	Payment of interest expense
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	31.543		27.636	Cash received from operating activities
Pinjaman diberikan kepada nasabah	(638.208)		(1.818.780)	Loans granted to customers
Penerimaan pembayaran pinjaman diberikan	1.393.255		492.280	Receipt of repayment of loans
Arus kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	786.590		(1.298.864)	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek	(200.000)		(153.240)	Purchase of securities
Penjualan efek-efek	738.419		211.304	Sale of securities
Perolehan aset tetap	(126)		(13)	Acquisition of property and equipment
Perolehan perangkat lunak	(5.610)		(1.169)	Acquisition of computer software
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	532.683		56.882	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman diterima	-		650.000	Proceeds from fund borrowings
Penerimaan pinjaman subordinasi	-		500.000	Proceeds from subordinated loans
Penerimaan surat utang yang diterbitkan	2.112.900		-	Proceeds from debt securities issued
Pembayaran pinjaman diterima	(1.750.000)		(1.500.000)	Payment of fund borrowings
Pembayaran pinjaman subordinasi	(57.654)		(55.482)	Payment of subordinated loans
Arus kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	305.246		(405.482)	Net cash provided by/(used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.624.519		(1.647.464)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN ARUS KAS INTERIM**
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six-Month Periods Ended June 30,**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	25.338	3c	(20.033)	<i>Impact of changes in foreign currencies exchange rate on cash and cash equivalents</i>
Dampak penerapan PSAK No. 71	-		(199)	<i>Impact of SFAS No. 71 implementation</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	2.057.102	3i	2.429.067	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3.706.959	3i,5	761.371	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Indonesia Infrastructure Finance ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia melalui Akta Pendirian No. 34 tanggal 15 Januari 2010, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 21503.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 2011, Tambahan No. 5123. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 43 tanggal 24 Juli 2018 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan atas pasal 4 ayat (3), pasal 4 ayat (4), pasal 10, pasal 11 ayat (3), pasal 13, pasal 19, pasal 22 dan pasal 23. Laporan atas perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0227487 tanggal 31 Juli 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha berikut ini:

- a. memberikan pinjaman dalam bentuk, antara lain, pinjaman senior, pinjaman subordinasi/ *mezzanine financing*, *bridge financing*, *take-out financing* dan/atau pembiayaan kembali;
- b. memberikan jaminan dalam bentuk, antara lain, pemenuhan liabilitas keuangan, *credit enhancement* dan/atau *performance bonds*;
- c. penyertaan modal;
- d. memberikan jasa dalam mencari pasar swap yang berkaitan dengan perusahaan pembiayaan infrastruktur;
- e. memberikan jasa konsultasi yang berkaitan dengan, antara lain, penilaian risiko, analisa kelayakan, struktur proyek, model pembiayaan, dan/atau pembangunan proyek; dan

PT Indonesia Infrastructure Finance (the "Company") was established under the laws of the Republic of Indonesia through Deed of Establishment No. 34 dated January 15, 2010, drawn up before Aulia Taufani, S.H., as substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-21503.AH.01.01. Year 2010 dated April 28, 2010 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated March 11, 2011, Supplementary No. 5123. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No. 43 dated July 24, 2018, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the change in article 4 par. (3), article 4 par. (4), article 10, article 11 par. (3), article 13, article 19, article 22 and article 23. Report of such changes had been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter No. AHU-AH.01.03-0227487 dated July 31, 2018.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objective of its activities is to engage in financing infrastructure projects in Indonesia.

The Company may perform the following activities to achieve its objectives:

- a. *provide loans in the form of, among others, senior debts, subordinated debts/mezzanine financing, bridge financing, take-out financing and/or refinancing;*
- b. *provide guarantees in the form of, among others, fulfilment of financial liabilities, credit enhancement, and/or performance bonds;*
- c. *equity investment;*
- d. *provide services involving search for swap market related to infrastructure financing companies;*
- e. *provide consultation services related to, among others, risk assessment, feasibility analysis, project structuring, financing scheme, and/or project development; and*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

- f. melakukan kegiatan pembiayaan lain yang terkait dengan proyek-proyek infrastruktur sebagaimana diizinkan oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

Perusahaan telah mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan kegiatannya melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 tanggal 6 Agustus 2010.

Melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-2/D.05/2018 tertanggal 2 Januari 2018 dan peraturan OJK No.46/POJK.05/2020 tentang perusahaan pembiayaan infrastruktur, Perusahaan juga telah mendapatkan persetujuan perluasan sektor infrastruktur termasuk diantaranya infrastruktur sosial.

Kantor Perusahaan berlokasi di Prosperity Tower lantai 53-55, Sudirman Central Business District Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Personil manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Board of Commissioners President Commissioner Independent Commissioners	Board of Directors President Director Directors
Dewan Komisaris				
Presiden Komisaris	Darmin Nasution	Darmin Nasution ^{a)}	President Commissioner	President Director
Komisaris Independen	Rinaldi Firmansyah	Rinaldi Firmansyah	Independent Commissioners	Directors
Komisaris	Sonny Loho	Sonny Loho		
	Richard Lyon Ranken	Richard Lyon Ranken		
	Lodewijk Govaerts	Lodewijk Govaerts		
	Andreas Manfred Zeisler	Andreas Manfred Zeisler		
	Bhimantara WidyaJala	Bhimantara WidyaJala		
	Yon Arsal	Yon Arsal ^{b)}		
	Ken Tomisaki	Ken Tomisaki ^{c)}		
Direksi				
Presiden Direktur	Reynaldi Hermansjah	Reynaldi Hermansjah	President Director	President Director
Direktur	Mohammad Ramadhan Harahap	Mohammad Ramadhan Harahap ^{b)}	Directors	Directors
	Yanindya Bayu Wirawan	Yanindya Bayu Wirawan ^{c)}		
	Devi Pradnya Paramita	Devi Pradnya Paramita		
	I Made Wiracita Tantra	I Made Wiracita Tantra		

- a) Efektif sejak 14 Juli 2020, Bapak Darmin Nasution menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan.
- b) Efektif sejak 30 Juni 2020, Bapak Mohammad Ramadhan Harahap menjabat sebagai Direktur Perusahaan.
- c) Efektif sejak 30 Juni 2020, Bapak Yanindya Bayu Wirawan menjabat sebagai Direktur Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

- f. other financing activities related to infrastructure projects as permitted by the Minister of Finance Regulation No.100/PMK.010/2009 regarding Infrastructure Finance Company.

The Company has obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 dated August 6, 2010.

Through Financial Service Authority Letter ("OJK") No. S-2/D.05/2018 dated January 2, 2018 and OJK Regulation No.46/POJK.05/2020 concerning infrastructure financing company, the Company also obtained an approval of the expansion of infrastructure sectors including among others social infrastructure.

The Company's office is located at the Prosperity Tower 53th-55th floor, Sudirman Central Business District Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Key management personnel consists of the Boards of Commissioners and Directors.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Board of Commissioners President Commissioner Independent Commissioners	Board of Directors President Director Directors
Dewan Komisaris				
Presiden Komisaris	Darmin Nasution	Darmin Nasution ^{a)}	President Commissioner	President Director
Komisaris Independen	Rinaldi Firmansyah	Rinaldi Firmansyah	Independent Commissioners	Directors
Komisaris	Sonny Loho	Sonny Loho		
	Richard Lyon Ranken	Richard Lyon Ranken		
	Lodewijk Govaerts	Lodewijk Govaerts		
	Andreas Manfred Zeisler	Andreas Manfred Zeisler		
	Bhimantara WidyaJala	Bhimantara WidyaJala		
	Yon Arsal	Yon Arsal ^{b)}		
	Ken Tomisaki	Ken Tomisaki ^{c)}		
Direksi				
Presiden Direktur	Reynaldi Hermansjah	Reynaldi Hermansjah	President Director	President Director
Direktur	Mohammad Ramadhan Harahap	Mohammad Ramadhan Harahap ^{b)}	Directors	Directors
	Yanindya Bayu Wirawan	Yanindya Bayu Wirawan ^{c)}		
	Devi Pradnya Paramita	Devi Pradnya Paramita		
	I Made Wiracita Tantra	I Made Wiracita Tantra		

- a) Effective July 14, 2020, Mr. Darmin Nasution has served as President Commissioner of the Company.
- b) Effective June 30, 2020, Mr. Mohammad Ramadhan Harahap has served as Director of the Company.
- c) Effective June 30, 2020, Mr. Yanindya Bayu Wirawan has served as Director of the Company.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**
**Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan**
**untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

- d) Efektif sejak 22 Juni 2020, Bapak Yon Arsal menjabat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Muhamad Al Arif.
- e) Efektif sejak 12 Juni 2020, Bapak Ken Tomisaki menjabat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Rajeev Kannan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil di luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 10 Februari 2020, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, menyetujui pengangkatan Bapak Sonny Loho sebagai Pelaksana Tugas Presiden Komisaris Perusahaan dan menyetujui pengunduran diri Bapak Harold J.D. Tjiptadjaja sebagai Direktur Perusahaan dan Bapak M. Chatib Basri sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak 9 Desember 2019. Pemberitahuan perubahan susunan Direktur Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0081900 tanggal 12 Februari 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 21 tanggal 19 Maret 2020 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, menyetujui pengunduran diri Bapak Muhamad Al Arif sebagai Komisaris Perusahaan efektif sejak tanggal 19 Maret 2020. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0181283 tanggal 9 April 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 21 tanggal 19 Maret 2020 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, menyetujui pengunduran diri Ibu Hilda Savitri sebagai Direksi Perusahaan efektif sejak tanggal 15 Mei 2020. Pemberitahuan perubahan susunan Direktur Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0181283 tanggal 9 April 2020.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
**As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and**
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

- d) Effective June 22, 2020, Mr. Yon Arsal has served as Commissioner of the Company replacing Mr. Muhamad Al Arif.
- e) Effective June 12, 2020, Mr. Ken Tomisaki has served as Commissioner of the Company replacing Mr. Rajeev Kannan.

Based on Decree No. 23 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 10, 2020, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, approved the appointment of Mr. Sonny Loho as Interim President Commissioner of the Company, approved the resignation of Mr. Harold J.D. Tjiptadjaja as Director of Company and Mr. M. Chatib Basri as the President Commissioner of the Company effective since December 9, 2019. This change of the Company's Board of Directors was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0081900 dated February 12, 2020.

Based on Decree No. 21 of Annual General Meeting of Shareholders dated March 19, 2020, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, approved the resignation of Mr. Muhamad Al Arif as Commissioner of the Company effective since March 19, 2020. The changes of the Company's Board of Commissioners was acknowledged by the Minister of Law and Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0181283 dated April 9, 2020.

Based on Decree No. 21 of Annual General Meeting of Shareholders dated March 19, 2020, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta approved the resignation of Ms. Hilda Savitri as Director of the Company effective since May 15, 2020. The changes of the Company's Board of Directors was acknowledged by the Minister of Law and Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0181283 dated April 9, 2020.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil di luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 16 Juni 2020, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, menyetujui pengangkatan Bapak Ken Tomisaki sebagai Komisaris Perusahaan efektif sejak tanggal 12 Juni 2020. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0255607 tanggal 23 Juni 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 10 tanggal 15 Juli 2020, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, menyetujui pengangkatan Bapak Yon Arsul sebagai Komisaris Perusahaan efektif sejak tanggal 22 Juni 2020. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0293385 tanggal 15 Juli 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil di luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 16 Juni 2020, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, menyetujui pengangkatan Bapak Mohammad Ramadhan Harahap dan Bapak Yanindya Bayu Wirawan sebagai Direktur Perusahaan efektif sejak tanggal 30 Juni 2020. Pemberitahuan perubahan susunan Direktur Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0267137 tanggal 30 Juni 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 20 Juli 2020, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, menyetujui pengangkatan Bapak Darmin Nasution sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen Perusahaan efektif sejak tanggal 14 Juli 2020. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat AHU-AH.01.03-0306759 tanggal 24 Juli 2020.

1. GENERAL (continued)

Based on Decree No. 12 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 16, 2020, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, approved the appointment of Mr. Ken Tomisaki as Commissioner of the Company effective since June 12, 2020. The changes of the Company's Board of Commissioners was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0255607 dated June 23, 2020.

Based on Decree No. 10 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 15, 2020, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, approved the appointment of Mr. Yon Arsul as Commissioner of the Company effective since June 22, 2020. The changes of the Company's Board of Commissioners was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0293385 dated July 15, 2020.

Based on Decree No. 13 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 16, 2020, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, approved the appointment of Mr. Mohammad Ramadhan Harahap and Mr. Yanindya Bayu Wirawan as Director of the Company effective since June 30, 2020. The changes of the Company's Board of Directors was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0267137 dated June 30, 2020.

Based on Decree No. 14 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 20, 2020, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, approved the appointment of Mr. Darmin Nasution as President Commissioner/Independent Commissioners of the Company effective since July 14, 2020. The changes of the Company's Board of Commissioner was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0306759 dated July 24, 2020.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 22 Maret 2021, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, menyetujui pengangkatan kembali Bapak I Made Wiracita Tantra sebagai Direktur Perusahaan efektif sejak tanggal 5 Maret 2021 dengan tunduk pada Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan yang dilakukan OJK. Pemberitahuan perubahan susunan Direktur Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat AHU-AH.01.03-0200247 tanggal 29 Maret 2021.

Susunan anggota Komite Investasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 berasal dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Ketua Anggota	Sonny Loho Darmin Nasution Rinaldi Firmansyah Asep Hikmat	Sonny Loho Darmin Nasution ^{a)} Rinaldi Firmansyah Asep Hikmat	<i>Chairman Members</i>
Anggota Independen			<i>Independent Member</i>
a)	Efektif tanggal 19 Agustus 2020, Bapak Darmin Nasution menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan.	a) Effective August 19, 2020, Mr. Darmin Nasution has served as member of the Company's Audit Committee.	

1. GENERAL (continued)

Based on Decree No. 19 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 21, 2021, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, approved the re-appointment of Mr. I Made Wiracita Tantra as Director of the Company effective since March 5, 2021 in accordance to Fit and Proper Test held by OJK. The changes of the Company's Board of Director was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0200247 dated March 29, 2021.

The members of the Company's Investment Committee as of June 30, 2021 and December 31, 2020 comprised of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Ketua Anggota	Sonny Loho Darmin Nasution Rinaldi Firmansyah Asep Hikmat	Sonny Loho Darmin Nasution ^{a)} Rinaldi Firmansyah Asep Hikmat	<i>Chairman Members</i>
Anggota Independen			<i>Independent Member</i>

a) Effective August 19, 2020, Mr. Darmin Nasution has served as member of the Company's Audit Committee.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**
**Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan**
**untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
**As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and**
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Risk Oversight Committee
Komite Pemantau Risiko			Chairman Members
Ketua Anggota	Rinaldi Firmansyah Lodewijk Govaerts Andreas Manfred Zeisler Yon Arsal Darmin Nasution	Rinaldi Firmansyah Lodewijk Govaerts Andreas Manfred Zeisler Yon Arsal ^{a)} Darmin Nasution ^{b)}	
Komite Nominasi dan Remunerasi			Nomination and Remuneration Committee
Ketua Anggota	Darmin Nasution Richard Lyon Ranken Bhimantara Widyajala Ken Tomisaki	Darmin Nasution ^{c)} Richard Lyon Ranken Bhimantara Widyajala Ken Tomisaki ^{d)}	Chairman Members
a)	Efektif sejak 19 Agustus 2020, Bapak Yon Arsal menggantikan Bapak Muhamad Al Arif sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.	a)	Effective August 19, 2020, Mr. Yon Arsal has replaced Mr. Muhamad Al Arif as a member of Risk Oversight Committee.
b)	Efektif sejak 19 Agustus 2020, Bapak Darmin Nasution menggantikan Bapak M. Chatib Basri sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.	b)	Effective August 19, 2020, Mr. Darmin Nasution has replaced Mr. M. Chatib Basri as a member of Risk Oversight Committee.
c)	Efektif sejak 19 Agustus 2020, Bapak Darmin Nasution menggantikan Bapak M. Chatib Basri sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.	c)	Effective August 19, 2020, Mr. Darmin Nasution has replaced Mr. M. Chatib Basri as a Chairman of Nomination and Remuneration Committee.
d)	Efektif sejak 19 Agustus 2020, Bapak Ken Tomisaki menggantikan Bapak Rajeev Kannan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.	d)	Effective Agustus 19, 2020, Mr. Ken Tomisaki has replaced Mr. Rajeev Kannan as a member of Nomination and Remuneration Committee.

Sekretaris perusahaan Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Bapak Nastantio W. Hadi.

Berdasarkan surat Perusahaan No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 tanggal 30 Maret 2012, kepala divisi audit internal Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Bapak Yudi Adrial.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 113 orang dan 106 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

The Company's Risk Oversight Committee and Nomination and Remuneration Committee as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	Risk Oversight Committee
		Chairman Members
	Rinaldi Firmansyah Lodewijk Govaerts Andreas Manfred Zeisler Yon Arsal ^{a)} Darmin Nasution ^{b)}	
		Nomination and Remuneration Committee
	Darmin Nasution ^{c)} Richard Lyon Ranken Bhimantara Widyajala Ken Tomisaki ^{d)}	Chairman Members
a)	Efektif sejak 19 Agustus 2020, Mr. Yon Arsal has replaced Mr. Muhamad Al Arif as a member of Risk Oversight Committee.	a)
b)	Effective August 19, 2020, Mr. Darmin Nasution has replaced Mr. M. Chatib Basri as a member of Risk Oversight Committee.	b)
c)	Effective August 19, 2020, Mr. Darmin Nasution has replaced Mr. M. Chatib Basri as a Chairman of Nomination and Remuneration Committee.	c)
d)	Effective Agustus 19, 2020, Mr. Ken Tomisaki has replaced Mr. Rajeev Kannan as a member of Nomination and Remuneration Committee.	d)

The corporate secretary of the Company as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is Mr. Nastantio W. Hadi.

Based on the Company's letter No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 dated March 30, 2012, the head of internal audit division of the Company as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is Mr. Yudi Adrial.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company had 113 and 106 employees, respectively (unaudited).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum obligasi

Obligasi I Tahun 2016

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-336/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 19 Juli 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-198/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 19 Desember 2019, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 22 Oktober 2020, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Tahun 2021

Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan dalam jumlah nominal sebesar USD150.000.000 dan telah tercatat di Singapore Stock Exchange (SGX) pada tanggal 27 Januari 2021 sebagai bagian dari USD500.000.000 Euro Medium Term Note Programme yang mendapatkan peringkat "BBB" oleh Fitch Rating.

Penggunaan dana dari penerbitan Surat Utang tersebut akan digunakan untuk *green projects* yang memenuhi syarat dan/atau proyek sosial yang memenuhi syarat untuk surat utang berkelanjutan.

1. GENERAL (continued)

Bonds public offering

Bond I Year 2016

On June 29, 2016, the Company obtained the effectiveness statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-336/D.04/2016 to conduct a Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On July 19, 2016, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019

On December 13, 2019, the Company obtained the effectiveness statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-198/D.04/2019 to conduct a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On December 19, 2019, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020

In October 2020, the Company conducted a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On October 22, 2020, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Year 2021

The Company had issued and offered Senior Unsecured Notes with nominal amounting to USD150,000,000 and was listed on the Singapore Stock Exchange (SGX) on January 28, 2021 under the USD500,000,000 Euro Medium Term Note Programme which were rated "BBB" by Fitch Rating.

The use of the proceeds from the issuance of the Notes will be used towards the eligible green project and/or eligible social projects for sustainability bonds.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

a. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Efektif 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

Perusahaan telah menerapkan persyaratan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" mulai 1 Januari 2020. Klasifikasi dan pengukuran dan persyaratan penurunan nilai aset keuangan diterapkan secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo laba pada tanggal penerapan awal. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK No. 71, Perusahaan tidak menyajikan kembali periode komparatif.

Perusahaan juga telah mengadopsi PSAK No. 73, "Sewa" mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Dampak atas penerapan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73, "Sewa" pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 38.

Penerapan dari standar revisi berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Penyesuaian 2019 PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15".
- PSAK 22 (Amandemen 2019), "Kombinasi Bisnis", yang diadopsi dari IFRS 3.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

a. Changes in accounting policies and disclosure

Effective on January 1, 2020, the Company has applied new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

The Company has applied the requirements of SFAS No. 71, "Financial Instruments" starting January 1, 2020. Classification and measurement and impairment requirements for financial assets are applied retrospectively by adjusting retained earnings at the initial implementation date. As permitted by SFAS No. 71, the Company does not restate the comparative period.

The Company has also applied SFAS No. 73, "Leases" starting January 1, 2020. Identification and measurement of the right-of-use assets and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a restatement for comparative period.

Impact of the implementation of SFAS No. 71, "Financial Instruments" and SFAS No. 73, "Leases" on January 1, 2020 is disclosed in Note 38.

The implementations of these revised standards did not result in substansial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods:

- Amendments of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment of SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors"
- Adjustment of 2019 SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15".
- SFAS No. 22 (Amendment 2019), "Business Combinations", adopted from IFRS 3.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**b. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022:**

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjenyi, dan Aset Kontinjenyi tentang
Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi
Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**b. Accounting standards issued but not yet
effective**

The standard that is issued by the Board of Financial Accounting Standards, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt this standard, if applicable, when it becomes effective.

Effective on or after January 1, 2022:

*Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent Assets
regarding Aggravating Contracts - Contract
Fulfillment Costs*

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- *incremental costs to fulfill the contract, and*
- *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)

- b. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrument Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- b. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

This improvement clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of this accounting standard on its financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Penyajian Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing yang dijabarkan kembali dengan nilai tukar pada saat tanggal awal transaksi.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kurs konversi 1 Dolar Amerika Serikat yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp14.496 dan Rp14.105 (nilai penuh).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Financial Statements Presentation

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using the direct method which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia ("BI") at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year profit or loss statement. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates at the dates of the initial transaction.

The conversion rate per United States Dollar 1 used by the Company as of June 30, 2021 and December 31, 2020 were Rp14,496 and Rp14,105, respectively (full amount).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vi. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions apply:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- v. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vi. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset Keuangan

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)

**Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020**

Terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan marjin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties
(continued)**

All significant transactions with related parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Assets

**Financial assets (other than investment in
sukuk)**

Policy applicable from January 1, 2020

There are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss (FVTPL), and fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari
2020 (lanjutan)**

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan mempertimbangkan tujuan model bisnis adalah untuk memiliki aset untuk memperoleh arus kas kontraktual atau untuk memperoleh arus kas kontraktual dan dijual dan juga persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Hak yang dimiliki Perusahaan saat terdapat kepailitan dan keaslian kontrak;
- Penentuan mata uang;
- Kejadian kontinjenji yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Penentuan *non-recourse*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas dan juga perubahan *time value of money* dari jumlah bunga.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko konsentrasi kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("*hold to collect and sell*") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan dipersyaratkan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (lanjutan)**

**Policy applicable from January 1, 2020
(continued)**

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company considers the objective of its business model is to hold assets only to collect cash flows, or to collect cash flows and to sell and the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Rights in bankruptcy and genuinity of contracts;
- Currency denomination arrangement;
- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Non-recourse arrangement; and
- Prepayment and extension terms, as well as modification on time value of money of interest.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit concentration risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial asset of debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("hold to collect and sell") and that have SPPI cash flows are held at FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

All other financial assets will mandatorily be classified at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020
(lanjutan)

Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, neto setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi. Untuk efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi.

Pinjaman diberikan

Setelah pengakuan awal, pinjaman diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode suku bunga efektif.

Investasi saham

Investasi saham diukur pada FVOCI, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (lanjutan)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

Securities

After initial recognition, securities held at amortized cost is amortized using the effective interest rate. While securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component of equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss. For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in profit or loss.

Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost. Amortized cost is recognized using the effective interest method.

Equity investments

Equity investments are measured at FVOCI, where all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component of equity.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh konvensi pasar yang berlaku. Aset keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Policy applicable before January 1, 2020

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market convention. All financial assets are initially measured at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets classified as at fair value through profit or loss.

The Company's financial assets are classified into the following:

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Loans and receivables
- Held-to-maturity
- Available-for-sale

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The management determines the classification of the financial assets at the time of the initial recognition.

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held-for-trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held-for-trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari
2020 (lanjutan)

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Aset keuangan selain aset keuangan yang
diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai
FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Merupakan derivatif yang bukan merupakan kontrak jaminan keuangan atau diterapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.
- Perusahaan merupakan organisasi yang bidang usahanya bergerak dalam investasi aset keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan menyeluruh dalam bentuk bunga atau dividen atau perubahan dalam nilai wajarnya. Dengan kondisi ini, perusahaan dapat menetapkan investasi tersebut dalam kategori FVTPL, dengan syarat tidak memiliki hak pengendali di investasi tersebut; atau
- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"), misalnya direksi; atau
- jika merupakan kontrak *hybrid* yang terdapat satu atau lebih derivatif melekat.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

*Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)*

*Policy applicable before January 1, 2020
(continued)*

*Fair value through profit or loss (FVTPL)
(continued)*

A financial asset, other than a financial asset held-for-trading, may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- *It is a derivative that is not a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.*
- *The Company is an entity whose business is investing in financial assets with a view to profiting from the total return in the form of interest or dividends and changes in fair value. In this condition, such company may designate such investment at FVTPL, provided it does not hold a controlling interest; or*
- *such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- *a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures"), for example the entity's board of directors; or*
- *if it is a hybrid contract containing one or more embedded derivative.*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1
Januari 2020 (lanjutan)**

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini pada saat awal pengakuan dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar; biaya transaksi diakui langsung pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar dan penjualan dari aset keuangan ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan masing-masing dilaporkan sebagai “keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar”, “keuntungan/(kerugian) dari penjualan efek-efek”, “keuntungan direalisasi dari penjualan investasi saham”, dan “keuntungan/(kerugian) yang direalisasi dari transaksi derivatif”. Pendapatan bunga yang berasal dari instrumen keuangan yang diklasifikasi dalam FVTPL diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai “Pendapatan bunga”.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang dari nasabah dan piutang dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan dikurangi dengan *upfront fee* dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai “pendapatan bunga”.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

***Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)***

***Policy applicable before January 1, 2020
(continued)***

***Fair value through profit or loss (FVTPL)
(continued)***

Financial assets included in this category are recognized initially and subsequently at fair value; transaction costs are taken directly to profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial assets are included directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as “unrealized gains/(losses) from changes in fair value”, “gain/(loss) from sale of securities”, “realized gain from sale of equity investment”, and “realized gain/(loss) from derivative transaction”, respectively. Interest income on financial instruments classified at FVTPL is recognized as “Interest income” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loans and receivables

Loans and receivables from customers and receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as “loans and receivables”.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any) minus upfront fee and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is recognized as “Interest income” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1
Januari 2020 (lanjutan)**

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "pendapatan bunga".

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang tidak ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

**Policy applicable before January 1, 2020
(continued)**

Held-to-maturity

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- *those that the group of financial assets upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss;*
- *those that the group of financial assets are designated as available-for-sale; and*
- *those that meet the definition of loans and receivables.*

Held-to-maturity financial assets are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less impairment. Interest income on held-to-maturity financial assets is recognized as "interest income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale

Available-for-sale are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to the needs for liquidity or changes in interest rates or, exchange rates or those that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1
Januari 2020 (lanjutan)**

Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang yang diakui pada laba rugi. Untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain, diakui pada laba rugi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "pendapatan bunga". Keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

**Policy applicable before January 1, 2020
(continued)**

Available-for-sale (lanjutan)

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with changes in fair value recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses for debt instrument which are recognized in profit or loss. For equity instrument, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity, until the financial asset is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative unrealized gain or loss arising from the changes in fair value previously recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest method and recognized as "interest income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1
Januari 2020 (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Perusahaan menggunakan model perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) yang menggunakan matriks *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD), dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif. Pendekatan PD dan LGD yang digunakan dibedakan untuk masing-masing segmentasi portofolio yaitu pembiayaan proyek dan pembiayaan korporasi, sesuai dengan karakteristik risiko masing-masing segmen tersebut.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

*Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)*

*Policy applicable before January 1, 2020
(continued)*

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and commissions paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Revenue is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Policy applicable from January 1, 2020

The Company uses expected credit loss (ECL) models that utilize the probability of default (PD), loss given default (LGD), and exposure at default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate. The approach used for PD and LGD is differentiated for each portfolio segmentation, namely project finance and corporate finance, according to risk characteristic of each segment.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Probability of Default (PD)

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, diestimasi sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (stage 1) atau sepanjang umur (stage 2) dengan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. Perusahaan menggunakan basis data PD berdasarkan studi yang dilakukan oleh Moody's dan Standard & Poor's (S&P).

b. Loss Given Default (LGD)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar, digambarkan sebagai persentase dari total paparan pada saat gagal bayar. Perusahaan menggunakan nilai LGD berdasarkan data tingkat pemulihan kredit Basel III dan Standard & Poor's (S&P).

c. Exposure at Default (EAD)

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang dilakukan, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dimuka, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasi, komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

a. Probability of Default (PD)

The probability at a point in time that a counterparty will default, estimated over up to 12 months from the reporting date (stage 1) or over the lifetime of the product (stage 2) taking into account impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. The Company uses a PD database based on studies conducted by Moody's and Standard & Poor's (S&P).

b. Loss Given Default (LGD)

The loss that is expected to arise on default, depicted as a percentage of total exposure at the time of default. The Company uses LGD values based on Basel III and Standard & Poor's (S&P) credit recovery rate data.

c. Exposure at Default (EAD)

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020
(lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses* (ECL) diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Pencadangan berbasis ECL diakui pada saat pengakuan awal untuk seluruh instrumen keuangan yang masuk dalam cakupan ECL sehubungan dengan adanya peristiwa gagal bayar yang dapat timbul dalam periode waktu 12 bulan ke depan (disebut sebagai *stage 1* dengan cadangan kerugian senilai kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). ECL akan terus dihitung berdasarkan basis ini sampai terdapat bukti peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sesuai kriteria yang ditetapkan Perusahaan atau aset mengalami penurunan nilai.

Jika aset keuangan (atau portofolio aset keuangan) mengalami SICR sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui untuk peristiwa *default* yang dapat terjadi sepanjang umur dari aset tersebut (disebut sebagai ‘*aset stage 2*’ dengan cadangan kerugian sebesar kerugian kredit ekspektasian selama umur aset tersebut). Penilaian SICR dilakukan dalam konteks peningkatan risiko gagal bayar yang dapat terjadi sepanjang sisa umur dari instrumen keuangan ketika dibandingkan dengan ekspektasi pada saat pengakuan awal untuk periode waktu yang sama. SICR tidak dinilai dalam konteks peningkatan kerugian kredit ekspektasian.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

*Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)*

Impairment of financial assets (continued)

*Policy applicable from January 1, 2020
(continued)*

*Expected Credit Losses (ECL) are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated as FVOCI.*

*An ECL based allowance is recognized at the time of initial recognition for all financial instruments that are in the scope of ECL in respect of default events that may occur over the next 12 months (so-called ‘*stage 1 assets*’ with allowances equivalent to 12-months expected credit losses). ECL continues to be determined on this basis until there is either a significant increase in credit risk (SICR) on criteria set by the Company or the asset becomes credit impaired.*

*If a financial asset (or portfolio of financial assets) experiences a SICR since initial recognition, an expected credit loss is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset (so-called ‘*stage 2 assets*’ with loss allowances equivalent to lifetime expected credit losses). SICR is assessed in the context of an increase in the risk of a default occurring over the remaining life of the financial instrument when compared to that expected at the time of initial recognition for the same period. It is not assessed in the context of an increase in the expected credit loss.*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020
(lanjutan)

Akun kredit macet dikelola oleh unit SAM. Ketika suatu akun memerlukan penyelesaian kredit atau ada jumlah yang dianggap tidak dapat dipulihkan, dapat tetap di stage 2 (tanpa atau dengan tunggakan pembayaran sampai dengan 90 hari) atau stage 3 (adanya tunggakan pembayaran lebih dari 90 hari), namun cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara individual akan dibuat. Cadangan kerugian adalah perbedaan antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang mencerminkan berbagai skenario (dari hasil pemulihan terbaik, terburuk, dan paling mungkin). Jika arus kas mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memasukkan dampak informasi ekonomi *forward looking*. Keadaan individual dari masing-masing debitur dipertimbangkan ketika SAM memperkirakan arus kas masa depan dan waktu pemulihannya yang melibatkan pertimbangan yang signifikan.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

Untuk aset keuangan stage 2 dan 3, yang dinilai secara individual, penentuan kerugian kredit ekspektasian selama umur aset akan serupa dengan pendekatan PSAK No. 55. Namun, estimasi arus kas akan berdasarkan rentang kemungkinan skenario-skenario. Ketika arus kas termasuk jaminan yang dapat direalisasi, nilai yang diperhitungkan akan termasuk informasi kedepan.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

Credit impaired accounts are managed by SAM unit. Where an account needs loan work-out or any amount is considered irrecoverable, it can stay at a stage 2 (with no payment overdue or overdue up to 90 days) or stage 3 (when there is more than 90 days payment overdue) but individual credit impairment provision is raised. The provision is the difference between the loan-carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting a range of scenarios (typically the best, worst, and most likely recovery outcomes). Where the cash flows include realizable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when SAM estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgement.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

For stage 2 and 3 financial assets that are individually assessed, the determination of lifetime expected credit losses will be similar to the SFAS No. 55 approach. The estimated cash flows will, however, be based on a probability range of scenarios. Where the cash flows include realizable collateral, the values used will incorporate forward looking information.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (lanjutan) **AKUNTANSI**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk) (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain. Perubahan atas kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi dan terakumulasi di saldo laba.

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik, dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

Instrumen keuangan yang belum mengalami penurunan nilai pada saat pengakuan awal adalah aset *stage 1* dan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan diakui. Instrumen ini akan tetap pada *stage* tersebut sampai dilunasi, kecuali terdapat peningkatan risiko kredit signifikan (SICR) (*stage 2*) atau mengalami penurunan nilai kredit (*stage 3*). Instrumen akan ditransfer ke *stage 2* dan cadangan kerugian kredit ekspektasian dihitung sepanjang umurnya diakui saat terdapat peningkatan signifikan atas risiko kredit dibandingkan yang diharapkan saat pengakuan awal.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income. Changes in expected credit losses are recognized in the profit or loss and are accumulated in retained earnings.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognized as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment, and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognized together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognized as other liability.

Financial instruments that are not credit-impaired are originated into stage 1 and a 12-month expected credit loss provision is recognized. Instruments will remain in that stage until they are repaid, unless they experience significant increase in credit risk (SICR) (stage 2) or they become credit impaired (stage 3). Instruments under stage 1 will transfer to stage 2 and a lifetime expected credit loss provision recognized when there has been a significant increase in the credit risk compared to what was expected at origination.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020
(lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan
(stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

*Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)*

Impairment of financial assets (continued)

*Policy applicable from January 1, 2020
(continued)*

12-month expected credit losses (stage 1)

*Expected credit losses are recognized at the time
of initial recognition of a financial instrument and
represent the lifetime cash shortfalls arising from
possible default events up to 12 months into the
future from the reporting date. Expected credit
losses continue to be determined on this basis until
there is either a significant increase in the credit risk
of an instrument or the instrument becomes credit-
impaired.*

Significant increase in credit risk (stage 2)

*If a financial asset experiences a significant
increase in credit risk (SICR) since initial
recognition, an expected credit loss provision is
recognized for default events that may occur over
the lifetime of the asset. Significant increase in
credit risk is assessed by comparing the risk of
default of an exposure at the reporting date to the
risk of default at origination (after taking into
account the passage of time). Significant does
not mean statistically significant nor it is assessed
in the context of changes in expected credit loss.*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (lanjutan) **AKUNTANSI**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk) (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (stage 2) (lanjutan)

Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dengan menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan tanpa adanya tunggakan pembayaran namun membutuhkan penyesuaian kredit untuk menyesuaikan dengan kemampuan mengembalikan hutang atau dengan tunggakan lebih dari 30 hari dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit. Penentuan pengukuran kerugian kredit ekspektasian secara individual dilakukan oleh komite investasi.

Efek-efek

Perusahaan menggunakan pendekatan PD dan LGD yang berlaku untuk segmen pembiayaan korporasi dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Ketika menentukan apakah risiko kredit suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

Significant increase in credit risk (stage 2) (continued)

Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are not overdue but need to have a loan work out to adjust its debt servicing capacity or that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced an increase in credit risk. Decision to assess ECL on individual basis is conducted by the investment committee.

Securities

The Company uses PD and LGD approaches which apply for corporate finance segment in measuring the expected credit losses.

Significant increase in credit risk

When determining whether the credit risk of financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company considers reasonable, supported and relevant information without undue cost or effort.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020
(lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan
(lanjutan)

Perusahaan menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atau eksposur telah terjadi:

- Perubahan tingkat pemeringkatan risiko menjadi IIF6 atau lebih buruk;
- Tertunggak lebih dari 30 hari.

Dalam peningkatan risiko di atas, hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis, penilaian saat ini dan perkiraan masa depan. Pemeringkatan risiko bervariasi dengan rentang IIF1 sampai dengan IIF10, dimana IIF 1 mencerminkan tingkat risiko kredit yang paling rendah, sedangkan IIF10 mencerminkan tingkat risiko kredit yang paling tinggi.

Definisi gagal bayar (default)

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan gagal bayar, Perusahaan mempertimbangkan 3 poin yaitu:

- Prospek usaha;
- Kinerja keuangan;
- Kemampuan membayar kembali.

Kondisi gagal bayar terjadi ketika debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kreditnya kepada Perusahaan.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

*Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)*

Impairment of financial assets (continued)

*Policy applicable from January 1, 2020
(continued)*

Significant increase in credit risk (continued)

*The Company uses the following criteria in
determining whether a significant increase in credit
risk or exposure has occurred:*

- *Change in the risk rating level to IIF6 or
worse;*
- *More than 30 days arrears.*

*In term of increase in risk above, it includes
quantitative and qualitative information and
analysis, based on historical experience, current
and future assessments. The risk rating varies
from IIF1 to IIF10, where IIF1 represents the
lowest level of credit risk, while IIF10 represent the
highest level of credit risk.*

Definition of failed payment (default)

*In assessing whether the debtors is in default
condition, the Company considers 3 points:*

- *Business prospect;*
- *Financial performance;*
- *Repayment ability.*

*The default condition occurs when the debtors
past due for more than 90 days on credit
obligation to the Company.*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk) (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengelompokan instrumen dalam rangka perhitungan kredit ekspektasian secara kolektif

Perusahaan mengelompokan aset keuangan yang mencerminkan tingkat risiko kredit sebagai berikut:

i) *Stage 1*

Evaluasi penurunan nilai dan risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya:

- Peringkat risiko antara IIF1-IIF5
- Tidak terjadi tunggakan lebih dari 30 hari.

Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan.

ii) *Stage 2*

Evaluasi penurunan nilai dan risiko kredit atas instrumen keuangan meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya:

- Peringkat risiko antara IIF6-IIF7; dan/atau
- Terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari.

Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian sepanjang umur dari instrumen keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

Classification of instrument for calculating collective expected credit losses

The Company classifies financial assets that reflect the level of credit risk as follows:

i) *Stage 1*

Evaluation of impairment and credit risk on financial instruments does not increase significantly since initial recognition which can be proven by the occurrence of:

- *Risk rating between IIF1-IIF5*
- *There are no arrears for more than 30 days.*

The Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of the expected credit losses of 12 months.

ii) *Stage 2*

Evaluation of impairment and credit risk on financial instruments increase significantly since initial recognition which can be proven by the occurrence of:

- *Risk rating between IIF6-IIF7; and/or*
- *There are arrears between 31 days to 90 days.*

The Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of the expected credit losses over the maturity of financial instruments.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuks) (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020
(lanjutan)

Pengelompokan instrumen dalam rangka perhitungan kredit ekspektasian secara kolektif
(lanjutan)

Perusahaan mengelompokan aset keuangan yang mencerminkan tingkat risiko kredit sebagai berikut (lanjutan):

iii) Stage 3

Evaluasi penurunan nilai dan risiko kredit atas instrumen keuangan meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya:

- Peringkat risiko antara IIF8-IIF10; dan/atau
- Terdapat tunggakan lebih dari 90 hari.

Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian sepanjang umur dari instrumen keuangan tersebut.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

*Policy applicable from January 1, 2020
(continued)*

*Classification of instrument for calculating
collective expected credit losses (continued)*

The Company classifies financial assets that reflect the level of credit risk as follows (continued):

iii) Stage 3

Evaluation of impairment and credit risk on financial instruments increase significantly since initial recognition which can be proven by the occurrence of:

- *Risk rating between IIF8-IIF10; and/or*
- *There are arrears more than 90 days.*

The Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of the expected credit losses over the maturity of financial instruments.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat penundaan dalam pelaksanaan konstruksi proyek yang dapat membuat penundaan dalam pembayaran pokok dan/atau bunga pada saat debitur beroperasi secara komersial; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan restrukturisasi keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

*Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)*

Impairment of financial assets (continued)

Policy applicable before January 1, 2020

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired at each reporting date. Financial assets are impaired and impairment losses are incurred only where if there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the investment that can be reliably estimated.

For financial assets, the objective evidence of impairment may include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in principal or interest payments; or*
- *delays in the project construction which could further delay the principal and/or interest payments when the debtor has commercially operated the project; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial restructuring.*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari
2020 (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

Individual impairment calculation

The amount of the loss is measured as the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future impairment losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

If the Company assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset assessed individually, both for significant and insignificant amount, the financial asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari
2020 (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individu
(lanjutan)

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual (AFS) yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

*Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)*

Impairment of financial assets (continued)

*Policy applicable before January 1, 2020
(continued)*

Individual impairment calculation (continued)

*For listed and unlisted equity investments
classified as available-for-sale (AFS), a
significant or prolonged decline in the fair value
of the security below its cost is considered to be
objective evidence of impairment.*

*If, in a subsequent period, the fair value of a
debt instrument classified as available-for-sale
increases and the increase can be objectively
related to an event occurring after the
impairment loss was recognized in the profit or
loss, the impairment loss is reversed through
the profit or loss.*

*When an AFS financial asset is considered to
be impaired, cumulative gains or losses
previously recognized in equity are reclassified
to profit or loss.*

*In respect of AFS equity investments,
impairment losses previously recognized in
profit or loss are not reversed through profit or
loss. Any increase in fair value subsequent to
an impairment loss is recognized directly in
other comprehensive income.*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk kelompok aset keuangan tertentu yang memiliki karakteristik yang sama, akan dilakukan penurunan nilai secara kolektif. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau pihak ketiga untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Perusahaan mengelompokkan produk pembiayaan berdasarkan karakteristik risiko kredit yaitu (i) *Corporate Finance* dan (ii) *Project Finance*. *Corporate Finance* adalah pembiayaan yang diberikan kepada debitur dimana pembayaran atas pembiayaan tersebut bersumber dari operasi perusahaan secara keseluruhan maupun dari sumber lain. Sedangkan *Project Finance* adalah pembiayaan yang diberikan dengan tujuan spesifik kepada proyek tertentu dimana pembayaran hanya tergantung pada pendapatan yang berasal dari proyek tersebut jika sudah beroperasi.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

*Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)*

Impairment of financial assets (continued)

*Policy applicable before January 1, 2020
(continued)*

Collective impairment calculation

For certain categories of financial assets which have similar characteristics, the assets are assessed for impairment on a collective basis. The financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering credit segmentation and past-due status. Those characteristics are relevant to the estimated future cash flows for such group of assets which indicate the debtor or counterparty ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

The Company classifies its financing product based on the credit risk characteristic i.e. (i) Corporate Finance and (ii) Project Finance. Corporate Finance is a financing provided to a debtor whose source of payment will be from the operation of the company or other sources. Project Finance is a financing provided to a debtor for a specific project wherein the source of payment will solely depend on the revenue generated from the project when it commences its commercial operation.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif
(lanjutan)

Sedangkan untuk tahun-tahun sebelumnya, untuk pinjaman diberikan yang diklasifikasi sebagai *Project Finance*, Perusahaan menetapkan tingkat penyisihan penurunan nilai sebesar (a) 2% dari nilai kredit jika debitur masih dalam penyelesaian konstruksi proyek dan belum beroperasi secara komersial dan menghasilkan arus kas yang berasal dari pendapatan operasi dan (b) 1% dari nilai kredit jika konstruksi proyek telah selesai dan proyek sudah beroperasi serta menghasilkan arus kas yang berasal dari pendapatan operasi.

Restrukturisasi pinjaman diberikan

Restrukturisasi pinjaman diberikan dapat meliputi penurunan suku bunga, penyesuaian waktu pembayaran, atau perpanjangan tenor.

Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk pinjaman diberikan direstrukturasi, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas pinjaman diberikan. Kerugian dari restrukturisasi pinjaman diberikan dengan cara konversi sebagian pinjaman diberikan menjadi instrumen lain, diakui hanya apabila nilai wajar instrumen keuangan yang diterima adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

*Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)*

Impairment of financial assets (continued)

*Policy applicable before January 1, 2020
(continued)*

Collective impairment calculation (continued)

*While for prior years, for Project Finance loans,
the Company uses an impairment rate of (a) 2%
from total outstanding loan if the project
construction is still in progress and the debtor
has not yet commercially operated and
generated cash flows from operation and (b) 1%
from total outstanding loan if the construction has
been completed, the project has entered into
operational phase and has generated cash flows
from operation.*

Loan restructuring

*Loan restructuring may involve decrease in
interest rate, modification of term of payment,
or tenor extension.*

*The restructured loans continue to be subject to
an individual or collective impairment
assessment, following the impairment
assessment of loans. Loss on loan
restructuring, which involves a conversion of
loan in part into other financial instrument, is
recognized only if the fair value of the financial
instrument received is less than the carrying
amount of the loan.*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Reclassification of financial instruments

Policy applicable from January 1, 2020

The Company reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income (FVOCI) to the amortized cost is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss (FVTPL) to fair value through other comprehensive income (FVOCI) are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss (FVTPL) to amortized cost is recorded at fair value.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika dilakukan dalam situasi yang langka dan jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Perusahaan tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas (penghasilan komprehensif lain) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dihentikan pengakuannya dan diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

**Reclassification of financial instruments
(continued)**

Policy applicable before January 1, 2020

The Company shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss (FVTPL) classification while it is held or issued. Financial assets at fair value through profit or loss could be reclassified as loans and receivables if it occurs in a rare circumstance and if they could fulfill the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity that does not fulfill certain criteria, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Company shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity (other comprehensive income) until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity are derecognized and reclassified to profit or loss.

Reclassification of available-for-sale financial asset to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such asset.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang beragunan sebesar pinjaman yang diterima.

Aset keuangan (investasi pada sukuk)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk". PSAK No. 110 ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah.

Pengakuan dan pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada suku berdasarkan tujuan investasi Perusahaan. Klasifikasi dalam investasi pada suku terdiri dari:

- Diukur pada biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial assets (investment in sukuk)

The Company has applied SFAS No. 110 (Revised 2015), "Accounting for Sukuk". SFAS No. 110 establishes the recognition, measurement, presentation, and disclosures of sukuk ijarah and sukuk mudharabah transactions.

Recognition and measurement

Before the initial recognition, the Company determines the classification of investment in suku based on the purpose of the Company's investment. The classification of investment in suku comprises of:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (lanjutan) **AKUNTANSI**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (investasi pada sukuk)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Perusahaan. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari (lanjutan):

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (investment in sukuk)

Recognition and measurement (continued)

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

- Fair value through profit or loss (FVTPL)

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

Before the initial recognition, the Company determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Company's investment. The classification of investment in sukuk comprises (continued):

- Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada hierarki sebagai berikut:

- i. harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif, atau
- ii. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam huruf (i)

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terdapat perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Perusahaan. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk *mudharabah* atau arus kas imbalan (*ujrah*) dari sukuk *ijarah*. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Perusahaan menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (investment in sukuk)
(continued)**

Recognition and measurement (continued)

After initial recognition, the investment is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

Fair value on investment is determined according to following hierarchy:

- i. quoted price (excluding any adjustment) in active market, or
- ii. other input other than quoted price included in (i)

For investment in sukuk classified as at acquisition cost and at fair value through other comprehensive income, if there is an indication of impairment, the Company measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, the Company recognizes the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

Reclassification

The Company cannot change investment classification unless there is a change in the business model purpose. Business model that is intended to collect contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Company. The underlying contractual cash flow is the cash flow from revenue sharing and principal of sukuk *mudharabah* or benefit cash flow (*ujrah*) from sukuk *ijarah*. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Company, then the Company reconsiders the consistency of the investment purpose.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in the profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (investasi pada sukuk)
(lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika liabilitas keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan yang termasuk dalam kategori ini pada saat awal pengakuan dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar; biaya transaksi diakui langsung pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar".

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

*Financial assets (investment in sukuk)
(continued)*

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities.

Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liabilities are either held-for-trading or it is designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities included in this category are recognized initially and subsequently at fair value; transaction costs are taken directly to profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value of these financial liabilities are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "unrealized gains/(losses) from changes in fair value".

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

g. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan neto dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)**

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged or cancelled or expired.

g. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right of offset must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek, ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan dari sumber-sumber yang terpercaya seperti kuotasi harga pasar dari Bloomberg, Reuters atau dari broker. Investasi pada unit reksadana dicatat pada nilai pasar, sesuai dengan nilai bersih dari aset reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap menggunakan nilai kuotasi pasar aktif jika harga kuotasi tersedia dan secara regular tersedia di bursa, dealer, broker dan harga tersebut mencerminkan harga aktual dan terbentuk melalui transaksi pasar secara regular berdasarkan "arm's length basis". Jika kriteria di atas tidak tercapai, pasar dianggap tidak aktif. Indikasi dari pasar tidak aktif adalah ketika terdapat selisih penawaran dan permintaan yang besar atau terjadi kenaikan signifikan dari selisih penawaran dan permintaan atau hanya terdapat sejumlah kecil transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar, estimasi yang rasional dari nilai wajar ditentukan dengan menggunakan referensi harga pasar sekarang dari instrumen lain yang memiliki karakteristik yang sama secara substansial atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas dari aset bersih yang mendasari instrumen keuangan tersebut. Perusahaan menggunakan jasa penilai independen dalam mengestimasikan nilai wajar dari investasi efek-efek saham dimana harga pasar tidak tersedia. Penilaian berkala oleh jasa penilai independen dilakukan paling sedikit sekali dalam setahun.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Perusahaan menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as securities, is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters or broker's quoted price. Investments in mutual fund units are stated at market value, in accordance with the net value of assets of the mutual funds at the statement of financial position date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments. The Company uses an independent valuer in the estimation of fair value of its investment in equity securities when the market price is not available. A regular valuation by the independent valuer is done at least once a year.

For more complex instruments, the Company uses internally developed model, which is generally based on valuation method and technique generally recognized as industry standard. Valuation model is used primarily to value derivative contracts.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	30
Kendaraan	4
Komputer	4
Peralatan kantor	4
Perabotan dan perlengkapan kantor	4

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and unrestricted.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment - Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or are recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized.

Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows:

Tarif penyusutan per tahun/ Annual depreciation rate	
3%	Building
25%	Vehicles
25%	Computer
25%	Office equipment
25%	Office furniture and fixtures

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi serta pemasangan peralatan kantor dan komputer, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuananya (tidak dipergunakan lagi atau dijual), biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

I. Beban Tangguhan

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang terjadi berkaitan dengan proses pemberian persetujuan kredit kepada debitur atau perolehan pinjaman yang diterima Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan secara neto dalam akun "Pinjaman diberikan" jika telah dicairkan kepada debitur atau akun "Pinjaman diterima" jika telah dicairkan oleh Perusahaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Property and Equipment - Direct Acquisition
(continued)**

The accumulated costs of the construction of and the installation of office equipment and computers are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to property and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date. Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred.

When assets are derecognized (retired or otherwise disposed of), their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized as profit or loss for the year.

At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

I. Deferred Charges

Deferred charges represent transaction costs incurred in relation to the process of loan approval to the debtors or borrowing obtained by the Company. The transaction costs will be presented net in "Loans" account when the loan is disbursed to the debtors or in "Fund borrowings" account when the borrowing is drawn by the Company.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**
**Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan**
**untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
**As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and**
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset Lain-lain

Aset lain-lain termasuk aset tidak berwujud yang dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud.

Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tersebut yaitu antara 4 - 5 tahun.

Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Other Assets

Other assets include intangible assets that are stated at cost less amortization and impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Amortization of intangible assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets which range between 4 - 5 years.

At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya sewa. Pengaturan tersebut adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset-aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, meskipun aset tersebut (aset-aset tersebut) tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa aset berjangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya aset hak-guna meliputi nilai liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dan estimasi biaya restorasi.

Aset hak-guna disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa sebagai berikut:

Laptop

Tahun/Years

3

Laptop

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

Policy applicable starting January 1, 2020

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets.

Right-of-use assets

The Company recognized right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, if any and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date and estimated reinstatement cost.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term as follows:

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk merefleksikan pembayaran sewa yang dilakukan.

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar asset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

**Policy applicable starting January 1, 2020
(continued)**

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognized lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

Policy applicable before January 1, 2020

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic method is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan metode garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan basis akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan dengan metode suku bunga efektif memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya transaksi yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan pemberian pinjaman diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti pendapatan jasa *mandatory lead arranger*, sindikasi, perencanaan model pembiayaan, pendapatan komitmen atas fasilitas yang belum dicairkan, premi atas garansi kredit yang diberikan dan pendapatan penalti atas pelunasan dipercepat pinjaman diberikan.

Pendapatan jasa *advisory* diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

*Policy applicable before January 1, 2020
(continued)*

As lessee (continued)

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line method, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

p. Recognition of Revenues and Expenses

Interest income and interest expense are recognized on accrual basis using the effective interest rate method. The calculation using the effective interest rate method takes into account all contractual terms of the financial instruments and includes any transaction costs that are directly attributable to the instruments and are an integral part of the effective interest rate.

Provision and commission income related to the loan disbursement is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as income from mandatory lead arranger services, syndication, structuring of financing scheme fees, commitment fee income from undrawn facilities, credit guarantee premium and penalty income for early repayment of loan.

Advisory service income is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek-efek dan investasi saham meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan efek-efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan investasi saham.

Keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penyelesaian transaksi derivatif dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal ini pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Recognition of Revenues and Expenses
(continued)**

Gains/(losses) on securities and equity investment consist of gains/(losses) on securities sold and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of securities and equity investment.

Gains/(losses) on derivative transactions consist of gains/(losses) on settlement of derivative transactions and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of derivative transactions.

Expenses are recognized when incurred.

q. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year, computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited immediately in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan/atau banding diterima.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan bersih di laporan posisi keuangan.

r. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan") yang pada dasarnya merupakan program imbalan pasti. Untuk usia pensiun normal, Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same tax authority on either the same taxable entity or different taxable entities.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment is received or, if objected or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position.

r. Employment Benefits Obligation

Short-term employment benefits

Short-term employee benefits are recognized when they become due to the employees on accrual basis.

Pension obligation

The Company provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") which in substance represent a defined benefit plan. For normal pension scheme, the Company calculates the employee benefits under the Labor Law.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the projected unit credit method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every change in asset ceiling, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan jangka panjang lainnya

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

s. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai arus kas

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, pertukaran (swap) tingkat suku bunga, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko tingkat suku bunga atas pinjaman Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employment Benefits Obligation (continued)

Pension obligation (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Company recognizes related restructuring costs.*

Other long-term employee benefits

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss for the year.

s. Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Cash flow hedge

The Company uses derivative instruments, interest rate swap as part of its management activities to manage exposures to interest rate on the Company's borrowing. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Perusahaan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada item yang sama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Derivative Financial Instruments (continued)

Cash flow hedge (continued)

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Lindung nilai nilai wajar

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, opsi, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko perubahan nilai wajar atas investasi saham Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar, yang merupakan bagian dari ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Derivative Financial Instruments (continued)

Cash flow hedge (continued)

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

Fair value hedge

The Company uses derivative instrument, option, as part of its management activities to manage exposures to fair value changes on the Company's equity investment. The Company applies fair value hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company designates derivatives as the hedging instruments of fair value hedges where the instrument hedges the variability in fair value attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of fair value hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for fair value hedges, which forms part of equity.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Lindung nilai nilai wajar (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Derivative Financial Instruments (continued)

Fair value hedge (continued)

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for fair value hedges, and will not be subsequently transferred to profit or loss.

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

t. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Utama dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan utama, selain dari estimasi, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES**

In the application of the Company's accounting policies, which is described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period where the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)**

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (sejak 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Manajemen telah mereview dan mengkonfirmasi bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan dijelaskan di bawah ini:

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and believes that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management was not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on a going concern basis.

**Classification of the financial assets and
liabilities**

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71 (starting January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 3.

Determination of functional currency

The functional currency of the entity is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and cost.

Management has reviewed and confirmed that the Company's functional currency is Rupiah.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period are discussed below:

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal tersebut akan dapat dikompensasi terhadap laba fiskal untuk lima tahun mendatang sejak terjadinya. Dalam menyusun perkiraan tersebut, manajemen membuat pertimbangan sebagai asumsi yang diperlukan untuk mengestimasi laba kena pajak masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari operasi Perusahaan. Perubahan signifikan terhadap asumsi dapat secara material mempengaruhi nilai aset pajak tangguhan.

Perhitungan akumulasi rugi fiskal dan aset pajak tangguhan disajikan pada Catatan 28.

Rugi penurunan nilai aset keuangan

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 71 atas aset keuangan yang relevan memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi atas jumlah dan waktu dari arus kas di masa depan dan penilaian atas peningkatan signifikan pada risiko kredit. Estimasi ini ditentukan oleh sejumlah faktor, dimana perubahan faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan tingkat pencadangan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi terkait dengan perhitungan kerugian kredit ekspektasian adalah model *credit grading*, kriteria untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit, pengembangan dan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan atas input yang digunakan.

Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- i. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama,
- ii. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan
- iii. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Deferred taxes

The Company recognizes deferred tax assets on its accumulated fiscal losses and deductible temporary differences. Management estimates the fiscal loss which can be compensated against the taxable income for the next five years. In preparing the forecast management makes judgement as to the assumptions needed to estimate the future taxable income expected to be generated from the Company's operations. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets.

Calculation of accumulated fiscal losses and deferred tax assets is disclosed in Note 28.

Impairment loss on financial assets

The measurement of impairment losses under SFAS No. 71 on financial assets in scope requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to expected credit loss calculated are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of expected credit losses models, including the choice of inputs.

Derivative financial instruments

Embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

- i. *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract,*
- ii. *A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and*
- iii. *The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)**

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat ekonomis setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode dimana aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah dan periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 29).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 12.

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others (Note 29).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas	13	5	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	703.811	515.440	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	128.371	263.631	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.832	54.205	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	508	503	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	231	230	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	137	50.053	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.352	72.780	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.015	1.004	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	449	77	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	419	419	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	414	46	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	340	340	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	192	192	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	187	187	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	129	129	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	42	42	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	6	6	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Indonesia	-	110	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia Branch
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	494.586	935	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77.914	24.367	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.390	62	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.322	1.861	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	1.089	1.059	PT Bank BTPN Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.955	12.606	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.882	61.637	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	3.954	3.846	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.494	2.426	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.601	1.557	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2019	
Bank (lanjutan)			<i>Cash in banks (continued)</i>
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			<i>United States Dollar (continued)</i>
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
PT Bank DBS Indonesia	681	664	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	451	439	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	381	371	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	248	242	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	123	281	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta Branch</i>
	1.477.506	1.071.747	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	200.000	703.250	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.029.440	282.100	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	2.229.440	985.350	
	3.706.959	2.057.102	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(116)	(43)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	3.706.843	2.057.059	
Tingkat bunga giro per tahun:			<i>Interest rate per annum of current accounts:</i>
Rupiah	2,85 - 5,80%	4,00 - 5,80%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,75 - 1,00%	0,04 - 1,00%	<i>United States Dollar</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			<i>Interest rate per annum of time deposits:</i>
Rupiah	4,00%	5,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,69%	1,00%	<i>United States Dollar</i>

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, there are no cash and cash equivalents that are restricted for use or pledged as collateral.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat kas dan setara kas:

	30 Juni/June 30, 2021			
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspetasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total
Saldo awal nilai tercatat	2.057.102	-	-	2.057.102
Pengukuran kembali	(100.095)	-	-	(100.095)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	15.394.669	-	-	15.394.669
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(13.714.942)	-	-	(13.714.942)
Selisih kurs dan perubahan lain	70.225	-	-	70.225
Saldo Akhir Nilai Tercatat	3.706.959	-	-	3.706.959

	31 Desember/December 31, 2020			
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspetasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total
Saldo awal nilai tercatat	2.429.067	-	-	2.429.067
Pengukuran kembali	481.202	-	-	481.202
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.649.740	-	-	9.649.740
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.481.110)	-	-	(10.481.110)
Selisih kurs dan perubahan lain	(21.797)	-	-	(21.797)
Saldo Akhir Nilai Tercatat	2.057.102	-	-	2.057.102

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas:

30 Juni/June 31, 2021				
Stage 1 - Kerugian kredit ekspetasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	43	-	-	43
Pengukuran kembali kerugian kredit ekspektasian	(1)	-	-	(1)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	782	-	-	782
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(711)	-	-	(711)
Selisih kurs dan perubahan lain	3	-	-	3
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	116	-	-	116
				<i>Expected Credit Loss - Ending Balance</i>

31 Desember/December 31, 2020				
Stage 1 - Kerugian kredit ekspetasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal	-	-	-	-
Dampak penerapan PSAK No. 71	199	-	-	199
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	199	-	-	199
Pengukuran kembali kerugian kredit ekspektasian	20	-	-	20
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	138	-	-	138
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(295)	-	-	(295)
Selisih kurs dan perubahan lain	(19)	-	-	(19)
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	43	-	-	43
				<i>Expected Credit Loss - Ending Balance</i>

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)*:			<i>Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*:</i>
Rupiah			Rupiah
Obligasi - Pihak berelasi	-	242.160	Bonds - Related parties
Obligasi - Pihak ketiga	-	217.596	Bonds - Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi - Pihak berelasi	593.473	645.126	Bonds - Related parties
Biaya perolehan diamortisasi:			<i>Amortized cost:</i>
Rupiah			Rupiah
Obligasi - Pihak berelasi	250.000	250.000	Bonds - Related parties
Obligasi - Pihak ketiga	250.000	250.000	Bonds - Third parties
Reksadana - Pihak ketiga**)	223.706	227.706	Mutual funds - Third parties**) United States Dollar
Dolar Amerika Serikat			Bonds - Third parties
Obligasi - Pihak ketiga	642.680	639.662	
	1.959.859	2.472.250	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.384)	(2.202)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	1.957.475	2.470.048	

*) Termasuk obligasi sukuk yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan diukur pada biaya perolehan berdasarkan PSAK No. 110 (Revisi 2015).

**) Reksadana Penyertaan Terbatas dan Dana Investasi Infrastruktur yang memiliki jadwal pelunasan secara sekaligus atau bertahap pada tanggal pelunasan atau tanggal-tanggal pelunasan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam Kontrak Investasi Kolektif pada nilai yang telah ditentukan dalam surat komitmen pembelian unit penyertaan kepada pemegang unit penyertaan.

*) Including sukuk bonds classified as fair value through other comprehensive income and at acquisition cost based on SFAS No. 110 (Revised 2015).

**) Limited Participation Mutual Fund and Infrastructure Investment Fund with repayment schedules in lump sum or on stages on repayment date or repayment dates in accordance with the agreed terms in Collective Investment Contract at the specified value in the purchase of participation unit commitment letter to the unit holders.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**
**Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan**
**untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
**As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and**
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

30 Juni/June 30, 2021						
Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Rupiah Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
PT Marga Lingkar Jakarta Senior Unsecured notes	idAAA**)	8 Nov./ Nov. 8, 2017	8 Nov./ Nov. 8, 2029	PT Marga Lingkar Jakarta	250.000	250.000
Pihak ketiga/Third parties						
PT Medco Power Indonesia MPI I Bonds	idA**)	4 Jul./ Jul. 4, 2018	4 Jul./ Jul. 4, 2025	PT Medco Power Indonesia	250.000	250.000
Reksadana/Mutual fund						
Pihak ketiga/Third parties						
RDPT Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa KIK Dinfra Toll Road Mandiri-001		5 Okt./ Oct. 5, 2018 27 Jun./ Jun. 27, 2019	5 Jul./ Jul. 5, 2023 27 Jun./ Jun. 27, 2024	PT Jasa Marga (Persero) Tbk PT Jasa Marga (Persero) Tbk	191.500 32.000	191.706 32.000
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI22	Baa2*)	29 Mar./ Mar. 29, 2017	29 Mar./ Mar. 29, 2022	Perusahaan Penerbit SBSN	21.744	22.180
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI022	Baa2*)	20 Jul./ Jul. 20, 2016	25 Apr./ Apr. 25, 2022	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	268.176	275.258
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI022	Baa2*)	8 Des./ Dec. 8, 2016	8 Jan./ Jan. 8, 2022	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	36.240	36.831
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI22	Baa2*)	26 Jul./ Jul. 26, 2017	21 Nov./ Nov. 21, 2022	Perusahaan Penerbit SBSN	21.744	22.533
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI023	Baa2*)	26 Jul./ Jul. 26, 2017	15 Apr./ Apr. 15, 2023	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	14.496	15.222
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*)	11 Des./ Dec. 11, 2017	11 Jan./ Jan. 11, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	202.944	221.449
Pihak ketiga/Third parties						
Star Energy Bond	Ba3*)	24 Apr./ Apr. 24, 2018	24 Apr./ Apr. 24, 2033	PT Star Energy	642.680	642.680
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses					1.931.524	1.959.859
					-	(2.384)
					1.931.524	1.957.475

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2020						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah Sukuk						
Pihak ketiga/Third party Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri D	idAAA**)	28 Des./ Dec. 28, 2017	28 Des./ Dec. 28, 2022	PT XL Axiata Tbk	226.362	217.596
Rupiah Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties PT Marga Lingkar Jakarta Senior Unsecured notes	idAAA***)	8 Nov./ Nov. 8, 2017	8 Nov./ Nov. 8, 2029	PT Marga Lingkar Jakarta	250.000	250.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Ba2*)	2 Okt., 20 Feb.- 6 Nov. 2020/ Oct 2., Feb. 20- Nov. 6, 2020	31 Jan./ Jan. 31, 2021	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	242.280	242.160
Pihak ketiga/Third parties PT Medco Power Indonesia MPI I Bonds	idA***)	4 Jul./ Jul. 4, 2018	4 Jul./ Jul. 4, 2025	PT Medco Power Indonesia	250.000	250.000
Reksadana/Mutual fund						
Pihak ketiga/Third parties RDPT Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa KIK Dinfra Toll Road Mandiri-001		5 Okt./ Oct. 5, 2018	5 Jul./ Jul. 5, 2023	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	191.500	191.706
		27 Jun./ Jun. 27, 2019	27 Jun./ Jun. 27, 2024	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	36.000	36.000
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI0321	Baa2*)	29 Jun./ Jun. 29, 2016	5 Mei/ May 5, 2021	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	56.420	57.295
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI22	Baa2*)	29 Mar./ Mar. 29, 2017	29 Mar./ Mar. 29, 2022	Perusahaan Penerbit SBSN	21.158	21.877
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI022	Baa2*)	20 Jul./ Jul. 20, 2016	25 Apr./ Apr. 25, 2022	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	260.943	271.492
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI022	Baa2*)	8 Des./ Dec. 8, 2016	8 Jan./ Jan. 8, 2022	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	35.263	36.331
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI22	Baa2*)	26 Jul./ Jul. 26, 2017	21 Nov./ Nov. 21, 2022	Perusahaan Penerbit SBSN	21.158	22.198
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI023	Baa2*)	26 Jul./ Jul. 26, 2017	15 Apr./ Apr. 15, 2023	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	14.105	14.955
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*)	11 Des./ Dec. 11, 2017	11 Jan./ Jan. 11, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	197.470	220.978
Pihak ketiga/Third parties Star Energy Bond	Ba3*)	24 Apr./ Apr. 24, 2018	24 Apr./ Apr. 24, 2033	PT Star Energy	639.662	639.662
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses					-	(2.202)
					2.442.321	2.472.250
					2.442.321	2.470.048

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**
**Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan**
**untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
**As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and**
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

- *) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat internasional yang dikeluarkan Moody's untuk Pemerintah Indonesia, obligasi global Wijaya Karya, Jasa Marga, Pertamina dan Star Energy.
- **) Sukuk XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri D merupakan *underlying* dari reksadana dimana Perusahaan sebagai satu-satunya pihak yang memiliki unit reksadana tersebut.
- ***) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan Pefindo.

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tingkat bunga per tahun Rupiah Dolar Amerika Serikat	8,85 - 10,75% 3,30 - 6,75%	7,50 - 10,75% 3,30 - 6,75%	Interest rate per annum Rupiah United States Dollar

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan penjualan sejumlah efek-efek dan membukukan keuntungan neto masing-masing sebesar Rp1.997 dan Rp7.161 yang dicatat pada laporan laba rugi.

- *) Ratings for securities are based on international rating issued by Moody's for the Government of the Republic of Indonesia, global bonds of Wijaya Karya, Jasa Marga, Pertamina, and Star Energy.
- **) Sukuk XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri D is the underlying security of mutual fund, whereas the Company is the only party who holds the mutual fund unit.
- ***) Ratings for securities are based on rating issued by Pefindo.

For the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020, the Company sold some of its securities and booked net gain of Rp1,997 and Rp7,161 respectively, which was recorded in the statement of profit or loss.

Lain-lain

Mutasi keuntungan/(kerugian) belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai dari efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	45.389	5.336	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK No. 71	-	18.848	Impact of SFAS No. 71 implementation
Saldo awal setelah dampak penerapan PSAK No.71	45.389	24.184	Beginning balance after impact of SFAS No. 71 implementation
(Penurunan)/kenaikan nilai wajar Penurunan cadangan kerugian penurunan nilai Efek pajak	(16.726)	20.710	(Decrease)/increase in fair value Decrease in allowance for impairment losses Tax effect
Saldo akhir	28.837	45.389	Ending balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Tidak terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Mutasi nilai tercatat efek-efek:

6. SECURITIES (continued)

There were no impaired securities as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

Movement of carrying amount of securities:

30 Juni/June 30, 2021					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal	2.472.250	-	-	2.472.250	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih	(70.980)	-	-	(70.980)	<i>Remeasurement</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(481.381)	-	-	(481.381)	<i>Financial assets that have been derecognized</i>
Selisih kurs dan perubahan lain	39.970	-	-	39.970	<i>Foreign exchange and other movements</i>
Saldo Akhir Nilai Tercatat	1.959.859	-	-	1.959.859	Carrying Amount - Ending Balance

31 Desember/December 31, 2020					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal	2.732.936	-	-	2.732.936	<i>Beginning balance</i>
Dampak penerapan PSAK No. 71	19.569	-	-	19.569	<i>Impact of SFAS No.71 implementation</i>
Saldo awal nilai tercatat	2.752.505	-	-	2.752.505	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	25.254	-	-	25.254	<i>Remeasurement</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	165.124	-	-	165.124	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(488.400)	-	-	(488.400)	<i>Financial assets that have been derecognized</i>
Selisih kurs dan perubahan lain	17.767	-	-	17.767	<i>Foreign exchange and other movements</i>
Saldo Akhir Nilai Tercatat	2.472.250	-	-	2.472.250	Carrying Amount - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi:

30 Juni/June 30, 2021				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspetasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total
Saldo awal kerugian kredit ekspektasi	2.202	-	-	2.202
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasi	153	-	-	153
Selisih kurs dan perubahan lain	29	-	-	29
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasi	2.384	-	-	2.384

31 Desember/December 31, 2020				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspetasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total
Saldo awal Dampak penerapan PSAK No. 71	-	-	-	-
	2.886	-	-	2.886
Saldo awal kerugian kredit ekspektasi	2.886	-	-	2.886
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasi	(637)	-	-	(637)
Selisih kurs dan perubahan lain	(47)	-	-	(47)
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasi	2.202	-	-	2.202

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

6. SECURITIES (continued)

Movement of allowance of impairment losses for securities classified as fair value through other comprehensive income:

	31 Desember/December 31, 2020				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspetasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal					
Dampak penerapan PSAK No. 71	333	-	-	333	Beginning balance Impact of SFAS No.71 implementation
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	333	-	-	333	Expected credit loss beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(170)	-	-	(170)	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	82	-	-	82	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(130)	-	-	(130)	Financial assets that have been derecognized
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	115	-	-	115	Expected Credit Loss - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Rincian transaksi derivatif yang masih berjalan adalah sebagai berikut:

7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

The details of outstanding derivative transactions are as follows:

30 Juni/June 30, 2021					
	Tanggal transaksi/ Transaction date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan/ Counterparty	Nilai nosional/ Notional amount	Tagihan derivatif/ Derivative receivables
Swap Pihak ketiga/Third party					
USD (IRS)	31 Mei/May 31, 2019	8 Mei/May 8, 2024	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD50.000,000	-
USD (IRS)	31 Mei/May 31, 2019	8 Mei/May 8, 2026	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD50.000,000	-
Opsi/Option (Catatan 8/Note 8) Pihak ketiga/Third party					
IDR	8 Okt./Oct.8, 2018	8 Okt./Oct. 8, 2023	Matahari Kapital Indonesia		190.086
					<u>190.086</u>
					<u>85.355</u>
31 Desember/December 31, 2020					
	Tanggal transaksi/ Transaction date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan/ Counterparty	Nilai nosional/ Notional amount	Tagihan derivatif/ Derivative receivables
Swap Pihak ketiga/Third party					
USD (IRS)	31 Mei/May 31, 2019	8 Mei/May 8, 2024	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD50.000,000	-
USD (IRS)	31 Mei/May 31, 2019	8 Mei/May 8, 2026	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD50.000,000	-
Opsi/Option (Catatan 8/Note 8) Pihak ketiga/Third party					
IDR	8 Okt./Oct.8, 2018	8 Okt./Oct. 8, 2023	Matahari Kapital Indonesia		69.265
					<u>69.265</u>
					<u>117.200</u>

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, transaksi derivatif dimaksudkan untuk keperluan lindung nilai secara akuntansi, sebagai berikut:

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, derivative transactions are determined as hedging for accounting purposes, as follows:

- a. Transaksi derivatif swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank sebesar USD100.000.000 yang memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari International Finance Corporation dengan rincian sebagai berikut:

- a. Interest rate swap derivative transactions with Standard Chartered Bank amounting to USD100,000,000 that meets the criteria for hedge accounting to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from interest rates on its fund borrowing from International Finance Corporation as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal berakhir/ Maturity date
USD50.000.000	8 Mei/May 8, 2019	8 Mei/May 8, 2024
USD50.000.000	21 Juni/June 21, 2019	8 Mei/May 8, 2026

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, transaksi derivatif dimaksudkan untuk keperluan lindung nilai secara akuntansi, sebagai berikut (lanjutan):

Perusahaan menyetujui untuk membayar pokok pinjaman diterima masing-masing sebesar USD50.000.000 dan bunga pinjaman diterima setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga mengambang masing-masing LIBOR + 1,75% dan LIBOR + 1,20%. Dari transaksi derivatif, Perusahaan akan menerima pokok sebesar USD100.000.000 dan bunga setiap 3 (tiga) bulanan dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar LIBOR.

Kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif - setelah pajak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp68.284 dan Rp93.760, yang disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat realisasinya.

- b. Transaksi derivatif opsi dengan PT Matahari Kapital Indonesia yang memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi dengan tujuan lindung nilai atas risiko perubahan nilai wajar atas investasi saham Perusahaan di PT Nusantara Infrastructure Tbk (Catatan 8).

(Kerugian)/keuntungan kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif - setelah pajak dan dari perubahan nilai wajar investasi saham - setelah pajak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar (Rp42.195) dan Rp25.647 yang disajikan sebagai "(Kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar - neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat realisasinya.

Transaksi derivatif opsi dimasudkan untuk keperluan lindung nilai secara akumulasi sejak tanggal 1 Januari 2020.

**7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)**

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, derivative transactions are determined as hedging for accounting purposes, as follows (continued):

The Company agrees to pay principal of fund borrowing each amounting to USD50,000,000, and quarterly interest of fund borrowing with a floating rate at LIBOR + 1.75% and LIBOR + 1.20%, respectively. From derivative transaction, the Company will receive principal amounting to USD100,000,000 and quarterly interest with a floating rate at LIBOR.

The cumulative losses arising from the changes in fair values of the derivative instruments - net of tax as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp68,284 and Rp93,760, were presented as "Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income upon its realization.

- b. Option derivative transactions with PT Matahari Kapital Indonesia that meets the criteria for hedge accounting to hedge the risk to fair value changes on the Company's equity investment of PT Nusantara Infrastructure Tbk (Note 8).

The cumulative (loss)/gain arising from the changes in fair values of the derivative instruments - net of tax and changes in fair values of the equity investment - net of tax as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to (Rp42,195) and Rp25,647 was presented as "Cumulative (loss)/gain on derivative instrument for fair value hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position and will not be subsequently transferred to the profit or loss upon its realization.

Option derivative transactions is determined as hedging for accounting purpose starting January 1, 2020.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
*As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. INVESTASI SAHAM

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	<i>PT Nusantara Infrastructure Tbk</i>
PT Nusantara Infrastructure Tbk	223.155	396.720	
	223.155	396.720	

PT Nusantara Infrastructure Tbk

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan melakukan perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Metro Pacific Tollways Indonesia untuk pembelian sebanyak 1.523.567.500 lembar saham atau setara 10% kepemilikan saham di PT Nusantara Infrastructure Tbk ("PTNI") dengan harga sebesar Rp250 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan membeli dengan total harga sebesar Rp380.892.

Sebelumnya pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Opsi dengan PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). Dalam perjanjian opsi tersebut, Perusahaan akan memberikan opsi beli kepada MKI sedangkan MKI akan memberikan opsi jual kepada Perusahaan terkait dengan saham yang dimiliki Perusahaan di PTNI sebanyak 1.523.567.500 lembar saham.

Opsi jual

Perusahaan berhak (tetapi tidak berkewajiban) untuk mensyaratkan MKI untuk, selama periode Opsi (antara 8 April 2023 - 8 Oktober 2023), membeli saham PTNI yang dimiliki Perusahaan baik secara bertahap maupun sekaligus pada harga pembelian sebesar Rp250 (nilai penuh) per lembar saham.

Opsi beli

Perusahaan memberi opsi kepada MKI untuk mensyaratkan Perusahaan untuk, selama periode Opsi (antara 8 April 2023 - 8 Oktober 2023), menjual saham PTNI yang dimiliki oleh Perusahaan baik secara bertahap maupun sekaligus pada harga pembelian per lembar saham sebesar Rp250 (nilai penuh) ditambah premi yang memberikan tingkat pengembalian kepada Perusahaan sebesar 15% per tahun yang dihitung sejak tanggal pembelian saham hingga tanggal penutupan opsi beli.

8. EQUITY INVESTMENTS

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	<i>PT Nusantara Infrastructure Tbk</i>
PT Nusantara Infrastructure Tbk	223.155	396.720	
	223.155	396.720	

PT Nusantara Infrastructure Tbk

On October 8, 2018, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Metro Pacific Tollways Indonesia for the purchase of 1,523,567,500 shares or equivalent to 10% ownership of PT Nusantara Infrastructure Tbk ("PTNI") at Rp250 (full amount) per share. Total purchase price amounting to Rp380,892.

On October 5, 2018, the Company signed an option agreement with PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). In the option agreement, the Company will give MKI a buy option while MKI will give the Company a sell option related to the PTNI's shares owned by the Company totaling 1,523,567,500 shares.

Sell option

The Company has a right (but not obligation) to require MKI, during the option period (between April 8, 2023 – October 8, 2023), to purchase PTNI's shares owned by the Company on stages or lumpsum at a purchase price of Rp250 (full amount) per share.

Buy option

The Company gives MKI an option to require the Company, during the option period (between April 8, 2023 to October 8, 2023), to sell PTNI's shares owned by the Company on stages or lumpsum at a purchase price of Rp250 (full amount) per share plus premium which reflects an internal rate of return of 15% per annum to the Company which is calculated since the purchase date of the shares until the buy option closing date.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Nusantara Infrastructure Tbk (lanjutan)

Opsi beli (lanjutan)

Pada tanggal 17 sampai 21 Desember 2018, PTNI melakukan penawaran umum terbatas saham sebesar Rp495,007. Untuk mempertahankan kepemilikannya di PTNI, Perusahaan kembali melakukan pembelian 10% saham dari penawaran umum saham dengan harga Rp200 (nilai penuh) per lembar. Total pembelian saham tersebut sebesar Rp49.500.

Pada tanggal 7 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Opsi dengan PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). Dalam perjanjian opsi tersebut, Perusahaan akan memberikan opsi beli kepada MKI sedangkan MKI akan memberikan opsi jual kepada Perusahaan terkait dengan tambahan saham yang dimiliki Perusahaan di PTNI sebanyak 247.503.631 lembar saham. Dengan demikian, opsi beli MKI dan opsi jual Perusahaan atas kepemilikan saham Perusahaan di PTNI menjadi sebesar 1.771.071.131 lembar saham.

Efektif sejak 1 Januari 2020, Perusahaan mereklasifikasi investasi saham ini menjadi diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan menghitung nilai wajar dari investasi saham di PTNI berdasarkan harga saham terakhir yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp126 (nilai penuh) (31 Desember 2020: Rp224 (nilai penuh)), dan menetapkan nilai wajar dari investasi saham tersebut sebesar Rp223.155 (31 Desember 2020: Rp396.720) sehingga Perusahaan membukukan kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar sebesar Rp179.232 di penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

8. EQUITY INVESTMENTS (continued)

PT Nusantara Infrastructure Tbk (continued)

Buy option (continued)

On December 17 until 21, 2018, PTNI conducted limited public right issuance with total amount of Rp495,007. To maintain its ownership in PTNI, the Company purchased additional 10% shares of the reight issuance at Rp200 (full amount) per share. The Company's total purchase amount was Rp49,500.

On August 7, 2019, the Company signed an option agreement with PT Mathari Kapital Indonesia ("MKI"). In the option agreement, the Company will give MKI a buy option while MKI will give the Company a sell option related to the PTNI's additional shares owned by the Company in PTNI amounting to 247,503,631 shares. Therefore, MKI's buy option and the Company's sell option to the Company's shares ownership in PTNI totaling to 1,771,071,131 shares.

Effective January 1, 2020, the Company reclassified the equity instrument to be measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

As of June 30, 2021, the Company calculated the fair value of the equity investment in PTNI based on the latest stock price recorded in Indonesia Stock Exchange amounting to Rp126 (full amount) (December 31, 2020: Rp224 (full amount)), and designated the fair value of those equity investment of Rp223,155 (December 31, 2020: Rp396,720) which resulted the Company booked an unrealized loss from changes in fair value of Rp179,232 in the current period's other comprehensive income.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
*As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Nusantara Infrastructure Tbk (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan menghitung nilai wajar dari opsi sebesar Rp190.086 dan Rp69.265 yang dicatat sebagai tagihan derivatif (Catatan 7) sehingga Perusahaan membukukan perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar sebesar Rp100.841 di penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Komitmen investasi saham

Rincian komitmen investasi saham adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2021			
	Komitmen yang sudah dicairkan/ <i>Commitment - drawdown</i>	Komitmen yang belum dicairkan/ <i>Commitment - undrawdown</i>	Total
Rupiah - Pihak ketiga Lainnya	430.392	-	430.392
	430.392	-	430.392
			<i>Rupiah - Third party Others</i>

31 Desember/December 31, 2020			
	Komitmen yang sudah dicairkan/ <i>Commitment - drawdown</i>	Komitmen yang belum dicairkan/ <i>Commitment - undrawdown</i>	Total
Rupiah - Pihak ketiga Lainnya	430.392	-	430.392
	430.392	-	430.392
			<i>Rupiah - Third party Others</i>

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN

Pinjaman diberikan berdasarkan mata uang dan jenis kredit:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah - Pihak berelasi Investasi	2.629.732	2.608.694	<i>Rupiah - Related parties Investment</i>
Rupiah - Pihak ketiga Investasi	3.637.604	4.379.149	<i>Rupiah - Third parties Investment</i>
	6.267.336	6.987.843	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi Investasi	370.138	362.234	<i>United States Dollar - Related parties Investment</i>
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga Investasi	2.042.629	2.019.935	<i>United States Dollar - Third parties Investment</i>
	2.412.767	2.382.169	
	8.680.103	9.370.012	
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(less):</i>
Piutang bunga	164.106	118.145	<i>Accrued interest income</i>
Biaya transaksi belum diamortisasi	(47.552)	(46.782)	<i>Unamortized transaction costs</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242.058)	(243.889)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	8.554.599	9.197.486	

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai:

9. LOANS

Loans based on currency and type of loans:

The table below summarizes the loans that are not impaired and impaired:

	30 Juni/June 30, 2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah - Pihak berelasi			
Jalan	1.273.605	-	1.273.605
Pelabuhan udara	857.676	-	857.676
Telekomunikasi	368.888	-	368.888
Listrik	129.563	-	129.563
	2.629.732		2.629.732
Rupiah - Pihak ketiga			
Telekomunikasi	1.188.189	-	1.188.189
Utilitas air dan limbah	1.025.517	-	1.025.517
Listrik	445.714	421.781	867.495
Infrastruktur sosial	227.062	-	227.062
Minyak dan gas	124.739	-	124.739
Penunjang pelabuhan laut	104.794	-	104.794
Jalan	99.808	-	99.808
	3.215.823	421.781	3.637.604
Dolar Amerika Serikat -			
Pihak berelasi			
Pemeliharaan pesawat	359.380	-	359.380
Listrik	10.758	-	10.758
	370.138	-	370.138

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai (lanjutan):

	30 Juni/June 30, 2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Dolar Amerika Serikat -			United States Dollar -
Pihak ketiga			Third parties
Listrik	1.139.142	-	Electricity
Penunjang pelabuhan laut	465.795	-	Seaport support
Minyak dan gas	359.325	78.367	Oil and gas
	1.964.262	78.367	
	8.179.955	500.148	8.680.103
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Piutang bunga	163.773	333	Accrued interest income
Biaya transaksi belum diamortisasi	(47.552)	-	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.666)	(169.392)	Allowance for impairment losses
	8.223.510	331.089	8.554.599

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2020			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related parties
Jalan	1.214.901	-	Road
Pelabuhan udara	858.275	-	Airport
Telekomunikasi	397.256	-	Telecommunication
Listrik	138.262	-	Electricity
	2.608.694		
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
Telekomunikasi	1.270.000	-	Telecommunication
Utilitas air dan limbah	1.058.920	-	Water and waste utility
Jalan	652.445	-	Road
Listrik	444.520	425.885	Electricity
Infrastruktur sosial	250.000	-	Social infrastructure
Minyak dan gas	141.065	-	Oil and gas
Penunjang pelabuhan laut	120.319	-	Seaport support
Lainnya	-	15.995	Others
	3.937.269	441.880	
Dolar Amerika Serikat -			United States Dollar -
Pihak berelasi			Related parties
Pemeliharaan pesawat	349.687	-	Aircraft maintenance
Listrik	12.547	-	Electricity
	362.234	-	
Dolar Amerika Serikat -			United States Dollar -
Pihak ketiga			Third parties
Listrik	1.150.666	-	Electricity
Penunjang pelabuhan laut	442.115	-	Seaport support
Minyak dan gas	348.570	78.584	Oil and gas
	1.941.351	78.584	
	8.849.548	520.464	9.370.012
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Plutang bunga	117.782	363	Accrued interest income
Biaya transaksi belum diamortisasi	(46.219)	(563)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65.394)	(178.495)	Allowance for impairment losses
	8.855.717	341.769	9.197.486

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, umur pinjaman diberikan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
0 - 3 bulan	500.148	520.404	<i>0 - 3 months</i>
	500.148	520.404	

Pinjaman diberikan berdasarkan jangka waktu pinjaman:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah - Pihak berelasi			<i>Rupiah - Related parties</i>
Kurang dari 1 tahun	147.022	75.520	Less than 1 year
5 - 10 tahun	1.466.955	2.029.220	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	1.015.755	509.954	More than 10 years
Rupiah - Pihak ketiga			<i>Rupiah - Third parties</i>
1 - 2 tahun	351.496	216.247	1 - 2 years
2 - 5 tahun	1.392.597	1.888.333	2 - 5 years
5 - 10 tahun	1.405.063	1.475.476	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	488.448	799.093	More than 10 years
	6.267.336	6.987.843	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi			<i>United States Dollar - Related parties</i>
1 - 3 tahun	370.138	362.234	1 - 3 years
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			<i>United States Dollar - Third parties</i>
1 - 2 tahun	155.464	105.562	1 - 2 years
2 - 5 tahun	666.396	655.615	2 - 5 years
5 - 10 tahun	993.899	981.082	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	226.870	277.676	More than 10 years
	2.412.767	2.382.169	
	8.680.103	9.370.012	<i>Add/(less):</i>
Ditambah/(dikurangi):			
Piutang bunga	164.106	118.145	<i>Accrued interest income</i>
Biaya transaksi belum diamortisasi	(47.552)	(46.782)	<i>Unamortized transaction costs</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242.058)	(243.889)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	8.554.599	9.197.486	

Pada tanggal 30 Juni 2021, terdapat kenaikan atas pinjaman diberikan yang berasal dari bunga dalam masa konstruksi ("IDC") sebesar Rp148.417 (31 Desember 2020: Rp179.931).

As of June 30, 2021, there is an increase in loans from interest during construction ("IDC") amounting to Rp148,471 (December 31, 2020: Rp179,931).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Mutasi total pinjaman diberikan, piutang bunga dan biaya transaksi belum diamortisai:

9. LOANS (continued)

Movement of total loan outstanding, accrued interest income and unamortized transaction cost:

30 Juni/Juni 30, 2021					
Stage 1- Kerugian kredit ekspetasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total		
Saldo awal nilai tercatat	8.921.111	203.281	316.983	9.441.375	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(1.151)	563	-	(588)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang					New financial assets originated
diterbitkan atau dibeli	815.301	1.182	2.072	818.555	or purchased
Aset keuangan yang					Financial assets that have been
dihentikan pengakuannya	(1.502.360)	(20.552)	(5.213)	(1.528.125)	derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	63.275	-	2.165	65.440	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	8.296.176	184.474	316.007	8.796.657	Carrying Amount - Ending Balance

31 Desember/December 31, 2020					
Stage 1- Kerugian kredit ekspetasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total		
Saldo awal nilai tercatat	5.893.256	192.274	320.681	6.406.211	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(10.699)	(564)	-	(11.263)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang					New financial assets originated
diterbitkan atau dibeli	3.896.258	24.583	1.690	3.922.531	or purchased
Aset keuangan yang					Financial assets that have been
dihentikan pengakuannya	(921.588)	(13.012)	(6.664)	(941.264)	derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	63.884	-	1.276	65.160	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	8.921.111	203.281	316.983	9.441.375	Carrying Amount - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

9. LOANS (continued)

Movement for allowance for impairment losses:

	30 Juni/June 30, 2021				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspetkasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspetkasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspetkasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	66.316	65.548	112.025	243.889	Expected credit loss beginning balance
Pengukuran kembali bersih	3.288	(7.857)	(2.296)	(6.865)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.543	-	-	3.543	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	440	-	1.051	1.491	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	73.587	58.691	110.780	242.058	Expected Credit Loss - Ending Balance
	31 Desember/December 31, 2020				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspetkasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspetkasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspetkasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal	17.285	60.134	96.130	173.549	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK No. 71	15.118	1.750	2.277	19.145	Impact of SFAS No. 71 implementation
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	32.403	61.884	98.407	192.694	Expected credit loss beginning balance
Pengukuran kembali bersih	26.881	3.466	13.652	43.999	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.936	198	-	8.134	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(403)	-	-	(403)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	(501)	-	(34)	(535)	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	66.316	65.548	112.025	243.889	Expected Credit Loss - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Perusahaan menghitung cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat pinjaman diberikan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan telah memadai.

Saldo pinjaman diberikan yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Investasi	500.148	504.469	Investments
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Piutang bunga	333	363	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(169.392)	(171.808)	Allowance for impairment losses
Saldo akhir	331.089	333.024	Ending balance

Termasuk di dalam pinjaman diberikan merupakan pinjaman dengan perjanjian pembiayaan bersama dengan entitas lain. Keikutsertaan Perusahaan sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 6% sampai dengan 50% (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dari total pinjaman sindikasi. Risiko atas pinjaman sindikasi ditanggung secara proporsional oleh peserta kreditur.

Restructured loans balance are as follows:

Included in the loans are loans with syndication agreements with other entities. The Company's participation as a member of syndicated loans were ranging from 6% to 50% (unaudited) as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, of the total syndicated loans. Risks from syndicated loans are shared proportionately by the participating creditors.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Komitmen pinjaman diberikan

Rincian komitmen pinjaman diberikan adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2021			
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related parties
Jalan	1.273.605	163.064	Road
Pelabuhan udara	857.676	-	Airport
Utilitas air dan limbah	-	420.000	Water and waste utility
Telekomunikasi	368.888	-	Telecommunication
Kereta Api	-	237.749	Railway
Listrik	129.563	-	Electricity
	2.629.732	820.813	3.450.545
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
Telekomunikasi	1.188.189	734.611	Telecommunication
Listrik	867.495	250.000	Electricity
Utilitas air dan limbah	1.025.517	-	Water and waste utility
Jalan	99.808	598.064	Road
Infrastruktur sosial	227.062	250.000	Social infrastructure
Lainnya	-	285.000	Others
Penunjang pelabuhan laut	104.794	45.000	Seaport support
Minyak dan gas	124.739	-	Oil and gas
	3.637.604	2.162.675	5.800.279
Dolar Amerika Serikat -			United States Dollar -
Pihak berelasi			Related parties
Pemeliharaan pesawat	359.380	-	Aircraft maintenance
Listrik	10.758	-	Electricity
	370.138	-	370.138
Dolar Amerika Serikat -			United States Dollar -
Pihak ketiga			Third parties
Listrik	1.139.142	239.184	Electricity
Penunjang pelabuhan laut	465.795	-	Seaport support
Minyak dan gas	437.692	362.400	Oil and gas
Lainnya	-	72.480	Others
	2.042.629	674.064	2.716.693
	8.680.103	3.657.552	12.337.655

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Komitmen pinjaman diberikan

	31 Desember/December 31, 2020		
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related parties
Jalan	1.214.901	231.019	Road
Pelabuhan udara	858.275	-	Airport
Telekomunikasi	397.256	-	Telecommunication
Listrik	138.262	-	Electricity
Utilitas air dan limbah	-	420.000	Water and waste utility
	2.608.694	651.019	
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
Telekomunikasi	1.270.000	-	Telecommunication
Utilitas air dan limbah	1.058.920	95.000	Water and waste utility
Listrik	870.405	279.054	Electricity
Jalan	652.445	658.777	Road
Infrastruktur sosial	250.000	250.000	Social infrastructure
Minyak dan gas	141.065	-	Oil and gas
Penunjang pelabuhan laut	120.319	-	Seaport support
Lainnya	15.995	285.000	Others
	4.379.149	1.567.831	
Dolar Amerika Serikat -			United States Dollar -
Pihak berelasi			Related parties
Pemeliharaan pesawat	349.687	-	Aircraft maintenance
Listrik	12.547	-	Electricity
	362.234	-	
Dolar Amerika Serikat -			United States Dollar -
Pihak ketiga			Third parties
Listrik	1.150.666	232.732	Electricity
Penunjang pelabuhan laut	442.115	104.735	Seaport support
Minyak dan gas	427.154	4.056	Oil and gas
Lainnya	-	70.525	Others
	2.019.935	412.048	
	9.370.012	2.630.898	12.000.910

Termasuk dalam total komitmen di atas adalah bunga dalam masa konstruksi ("IDC") sebesar Rp279.652 dan Rp264.953 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

The total commitment above includes interest during construction ("IDC") amounting to Rp279,652 and Rp264,953 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	12.271.919	9.621.090	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	1.797.949	3.810.338	Addition during the period
Penerimaan pembayaran pinjaman selama periode berjalan	(1.393.255)	(803.540)	Loan repayment during the period
Pembatalan fasilitas selama periode berjalan	(144.293)	(429.516)	Facility cancellation during the period
Efek selisih kurs	(194.665)	73.547	Foreign exchange effect
Saldo akhir	12.337.655	12.271.919	Ending balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Komitmen pinjaman diberikan (lanjutan)

Pinjaman diberikan oleh Perusahaan memiliki tingkat bunga rata-rata di tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 8,50% dan 9,12% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah dan masing-masing 3,98% dan 4,62% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat.

Pinjaman diberikan dapat dijamin dengan agunan berupa salah satu atau kombinasi dari aset tetap, saham, mesin atau peralatan, piutang, rekening bank, jaminan perusahaan atau personal dan jaminan lain yang relevan, serta pengikatan secara hak tanggungan, gadai atau fidusia. Pada beberapa debitur, pemberian pinjaman diberikan secara sindikasi atau *club deal* dengan melibatkan minimal dua kreditur. Dalam hal ini, agunan yang diterima dilakukan pengikatan secara *pari passu* sesuai proporsi nilai fasilitas yang diberikan.

10. PIUTANG BUNGA

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Efek-efek	84.185	85.622	Securities
Deposito berjangka	583	1.022	Time deposits
Transaksi derivatif	130	196	Derivative transactions
	84.898	86.840	

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Lisensi	2.139	3.533	License
Program kepemilikan mobil	1.472	1.646	Car ownership program
Asuransi	631	638	Insurance
Bonus	287	517	Sign on bonus
Biaya rekrutmen	22	10	Recruitment fee
Lain-lain	1.325	636	Others
	5.876	6.980	

9. LOANS (continued)

Loan commitment (continued)

The Company disbursed the loans at average interest rates in 2021 and 2020 of 8.50% and 9.12% per annum, respectively for Rupiah loans and of 3.98% and 4.62% per annum, respectively for United States Dollar loans.

Loans may be secured by collateral in the form of one or a combination of fixed assets, shares, machinery or equipment, accounts receivable, bank accounts, personal and corporate guarantees, or other relevant guarantees as well as a binding mortgage, lien or fiduciary. For some debtors, the loans are syndicated loans or club deal involving at least two creditors. In this case, the collateral received is banded in accordance with the portion of facility amount on *pari passu* basis.

10. ACCRUED INTEREST INCOME

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	84.898	86.840	

11. PREPAID EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Lisensi	2.139	3.533	License
Program kepemilikan mobil	1.472	1.646	Car ownership program
Asuransi	631	638	Insurance
Bonus	287	517	Sign on bonus
Biaya rekrutmen	22	10	Recruitment fee
Lain-lain	1.325	636	Others
	5.876	6.980	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni/ June 30, 2021	
Harga perolehan						
Bangunan	281.843	-	-	-	281.843	Cost Building
Kendaraan	2.704	-	-	-	2.704	Vehicles
Komputer	4.196	-	(326)	2.380	6.250	Computer
Peralatan kantor	3.406	-	-	-	3.406	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	39.040	-	-	-	39.040	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	1.295	-	-	-	1.295	Right-of-use assets
Aset tetap dalam penyelesaian	2.380	-	-	(2.380)	-	Property and equipment in progress
	334.864	-	(326)	-	334.538	
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	23.487	4.697	-	-	28.184	Accumulated depreciation Building
Kendaraan	2.704	-	-	-	2.704	Vehicles
Komputer	3.956	421	(326)	-	4.051	Computer
Peralatan kantor	2.837	100	-	-	2.937	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	24.461	4.848	-	-	29.309	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	536	268	-	-	804	Right-of-use assets
	57.981	10.334	(326)	-	67.989	
Nilai tercatat neto	276.883				266.549	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2020	
Harga perolehan					
Bangunan	281.843	-	-	281.843	Cost Building
Kendaraan	2.704	-	-	2.704	Vehicles
Komputer	4.196	-	-	4.196	Computer
Peralatan kantor	3.151	255	-	3.406	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	39.027	13	-	39.040	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	1.295	-	-	1.295	Right-of-use assets
Aset tetap dalam penyelesaian	-	2.380	-	2.380	Property and equipment in progress
	332.216	2.648	-	334.864	
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	14.092	9.395	-	23.487	Accumulated depreciation Building
Kendaraan	2.669	35	-	2.704	Vehicles
Komputer	3.619	337	-	3.956	Computer
Peralatan kantor	2.263	574	-	2.837	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	14.771	9.690	-	24.461	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	-	536	-	536	Right-of-use assets
	37.414	20.567	-	57.981	
Nilai tercatat neto	294.802			276.883	Net carrying value

Penyusutan aset tetap dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Tidak terdapat penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Depreciation of property and equipment is charged to general and administrative expense (Note 26).

There is no sale of property and equipment for the periods ended June 30, 2021 and December 31, 2020.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp8.426 (31 Desember 2020: Rp8.223).

Pada tanggal 30 Juni 2021, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Sompo Insurance Indonesia, dan PT Asuransi FPG Indonesia, yang merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kerugian dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp332.886 (31 Desember 2020: Rp332.973). Manajemen berpendapat bahwa perlindungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan penurunan nilai atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk dalam "Utang lain-lain" pada Catatan 15) dan mutasi selama tahun berjalan:

Liabilitas sewa

	30 Juni/ June 30, 2021
Saldo awal	835
Mutasi selama periode berjalan	(268)
Beban bunga	30
Saldo akhir	597

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of June 30, 2021, the gross amount of property and equipment which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp8,426 (December 31, 2020: Rp8,223).

As of June 30, 2021, property and equipment were insured with PT Asuransi Central Asia, PT Sompo Insurance Indonesia, and PT Asuransi FPG Indonesia, which are third parties, against damage and loss risks with sum insured of Rp332,886 (December 31, 2020: Rp332,973). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Based on the assessment for impairment of the property and equipment, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

Set out below is the carrying amounts of lease liabilities (included under "Other payables" in Note 15) and the movement during the current year:

Lease liabilities

	31 Desember/ December 31, 2020	
Beginning balance	1.295	
Movement during the period	(536)	
Interest expense	76	
Ending balance	835	

13. BEBAN TANGGUHAN

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang dibayarkan kepada pihak ketiga berkaitan dengan proses pemberian kredit kepada nasabah dan proses pinjaman diterima oleh Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan sebagai bagian dari pinjaman diberikan atau pinjaman diterima dan kemudian diamortisasi ketika pinjaman diberikan tersebut telah disalurkan kepada debitur atau pinjaman diterima telah ditarik oleh Perusahaan.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 saldo beban tangguhan masing-masing sebesar Rp3.335 dan Rp21.328, manajemen berpendapat bahwa beban tangguhan dapat direalisasi pada kegiatan bisnis normal.

13. DEFERRED CHARGES

Deferred charges represent transaction costs paid to third parties in relation to the processing of the loan to the customers and the processing of the fund borrowings. The transaction cost will be presented as part of the loan or fund borrowings and amortized when the loan is disbursed to the debtors or the fund borrowings have been drawn by the Company.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, deferred charges amounting to Rp3,335 and Rp21,328 respectively, management believes that the deferred charges are realizable in the ordinary course of business.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Perangkat lunak komputer	7.124	8.674	Computer softwares
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar RpNil pada tahun 2021 dan 2020	6.319 91	9.228 247	Other receivables - net of allowance for impairment losses of RpNil in 2021 and 2020
Uang muka	 13.534	 18.149	Advances

Termasuk di dalam piutang lain-lain adalah piutang atas pendapatan komitmen terkait pinjaman yang diberikan yang belum ditarik dan piutang pendapatan advisory.

Included in other receivables are commitment income receivables related to undrawn loan facilities and advisory income receivables.

Perangkat lunak komputer

Computer softwares

30 Juni/June 30, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Mutasi/ Movement	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	44.149	532	44.681	Cost
Akumulasi amortisasi	35.475	2.082	37.557	Accumulated amortization
Nilai buku neto	8.674		7.124	Net book value

31 Desember/December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Mutasi/ Movement	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	42.474	1.675	44.149	Cost
Akumulasi amortisasi	28.589	6.886	35.475	Accumulated amortization
Nilai buku neto	13.885		8.674	Net book value

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Deposit dari debitur	6.042	1.826	<i>Deposits from debtors</i>
Jasa profesional	3.662	1.504	<i>Professional services</i>
Utang bunga atas transaksi derivatif	1.456	1.505	<i>Interest payable from derivative transaction</i>
Liabilitas sewa	597	835	<i>Lease liabilities</i>
Lain-lain	1.037	227	<i>Others</i>
	12.794	5.897	

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Bonus	21.382	27.250	<i>Bonus</i>
Cadangan tunjangan	3.606	1.511	<i>Benefits provision</i>
Beban komitmen	1.558	1.930	<i>Commitment fees</i>
	26.546	30.691	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Beban jasa profesional	29.628	27.967	<i>Professional fees expense</i>
Pengembangan sistem	5.430	5.048	<i>System development</i>
Lain-lain	6.368	8.703	<i>Others</i>
	41.426	41.718	
	67.972	72.409	

Beban komitmen kepada pihak berelasi merupakan beban komitmen atas pinjaman yang belum dicairkan oleh Perusahaan, yang diberikan oleh Asian Development Bank dan World Bank menggunakan mekanisme Pinjaman Subordinasi melalui PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Catatan 20 dan 31).

Commitment expenses to related parties represent commitment fees in relation to the undrawn borrowings by the Company, which provided by the Asian Development Bank and World Bank in form of Subordinated Loan through PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Notes 20 and 31).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016:			<i>Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016:</i>
Seri B			<i>B Series</i>
Pihak ketiga	200.000	172.000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	50.000	78.000	<i>Related parties</i>
Seri C			<i>C Series</i>
Pihak ketiga	275.000	275.000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	150.000	150.000	<i>Related parties</i>
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019:			<i>Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019:</i>
Seri B			<i>B Series</i>
Pihak ketiga	342.000	342.000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	30.000	30.000	<i>Related parties</i>
Seri C			<i>C Series</i>
Pihak ketiga	163.000	163.000	<i>Third parties</i>
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020:			<i>Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020:</i>
Seri A			<i>A Series</i>
Pihak ketiga	570.000	570.000	<i>Third parties</i>
Seri B			<i>B Series</i>
Pihak ketiga	800.000	790.000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	10.000	20.000	<i>Related parties</i>
Seri C			<i>C Series</i>
Pihak ketiga	20.000	120.000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	100.000	-	<i>Related parties</i>
Euro Medium Term Note Programme	2.174.400	-	<i>Euro Medium Term Note Programme</i>
	4.884.400	2.710.000	
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(less):</i>
Beban bunga masih harus dibayar	47.875	31.132	<i>Accrued Interest expenses</i>
Biaya penerbitan belum diamortisasi	(22.680)	(5.899)	<i>Unamortized issuance costs</i>
Disagio hutang obligasi	(23.803)	-	<i>Discount on bonds payable</i>
	4.885.792	2.735.233	

Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-336/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016.

Pada tanggal 19 Juli 2016, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp825.000 dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun untuk tenor 3 tahun;

Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016

On June 29, 2016, the Company obtained effectiveness statement from Financial Services Authority through its letter No. S-336/D.04/2016 to conduct public offering on Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016.

On July 19, 2016, the Company received the funds from the bond's issuance totaling Rp1,500,000 which consists of:

- A Series amounting to Rp825,000 with a fixed interest rate of 8.25% per annum and tenor of 3 years;

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 (lanjutan)

- Seri B sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga tetap 8,70% per tahun untuk tenor 5 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp425.000 dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun untuk tenor 7 tahun.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Pinjaman Seri A sesuai jatuh temponya pada tanggal 19 Juli 2019.

Obligasi Seri B dan Seri C akan dibayarkan penuh masing-masing pada tanggal 19 Juli 2021 dan 19 Juli 2023. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 peringkat Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 menurut Pefindo dan Fitch Rating Indonesia adalah idAAA.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliananatan.

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-198/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 (continued)

- B Series amounting to Rp250,000 with a fixed interest rate of 8.70% per annum and tenor of 5 years; and
- C Series amounting to Rp425,000 with a fixed interest rate of 9.00% per annum and tenor of 7 years.

The Company has fully repaid A Series Bond on its maturity date on July 19, 2019.

The B Series and C Series Bond shall be fully repaid on July 19, 2021 and July 19, 2023, respectively. Interest is paid quarterly.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 is rated idAAA by Pefindo and Fitch Rating Indonesia.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

For the periods ended June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019

On December 13, 2019, the Company obtained effectiveness statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-198/D.04/2019 to conduct public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi BerkelaJutan I Indonesia Infrastructure
Finance Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp965.000 dengan tingkat bunga tetap 6,75% per tahun untuk tenor 370 hari;
- Seri B sebesar Rp372.000 dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun untuk tenor 3 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp163.000 dengan tingkat bunga tetap 7,90% per tahun untuk tenor 5 tahun.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A sesuai jatuh temponya pada tanggal 28 Desember 2020.

Obligasi Seri B dan Seri C akan dibayarkan penuh masing-masing pada tanggal 18 Desember 2022 dan 18 Desember 2024. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, peringkat Obligasi BerkelaJutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idAAA.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwalianamanatan.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration
Bond I Phase I Year 2019 (continued)

On December 18, 2019, the Company received the funds from the bond's issuance totaling Rp1,500,000 which consists of:

- A Series amounting to Rp965,000 with a fixed interest rate of 6.75% per annum and tenor of 370 days;
- B Series amounting to Rp372,000 with a fixed interest rate of 7.75% per annum and tenor of 3 years; and
- C Series amounting to Rp163,000 with a fixed interest rate of 7.90% per annum and tenor of 5 years.

The Company has fully repaid A Series Bond on its maturity date on December 28, 2020.

The B Series and C Series Bonds shall be fully repaid on December 18, 2022 and December 18, 2024, respectively. Interest is paid quarterly.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019 is rated idAAA by Pefindo.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

For the periods ended June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure
Finance Tahap II Tahun 2020

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020.

Pada tanggal 21 Oktober 2020, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp570.000 dengan tingkat bunga tetap 5,00% per tahun untuk tenor 367 hari;
- Seri B sebesar Rp810.000 dengan tingkat bunga tetap 6,65% per tahun untuk tenor 3 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp120.000 dengan tingkat bunga tetap 6,90% per tahun untuk tenor 5 tahun.

Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C akan dibayarkan penuh masing-masing pada tanggal 28 Oktober 2021, 21 Oktober 2023 dan 21 Oktober 2025. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idAAA.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwalianamanatan.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration
Bond I Phase II Year 2020

In October 2020, the Company conducted public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020.

On October 21, 2020, the Company received the funds from the bond's issuance totaling Rp1,500,000 which consists of:

- Series A amounting to Rp570,000 with a fixed interest rate of 5.00% per annum and tenor of 367 days;
- Series B amounting to Rp810,000 with a fixed interest rate of 6.65% per annum and tenor of 3 years; and
- Series C amounting to Rp120,000 with a fixed interest rate of 6.90% per annum and tenor of 5 years.

The Series A, Series B and Series C Bonds shall be fully repaid on October 28, 2021, October 21, 2023 and October 21, 2025, respectively. Interest is paid quarterly.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020 is rated idAAA by Pefindo.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

For the periods ended June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Euro Medium Term Note (EMTN) Programme
Tahun 2021

Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan dalam jumlah nominal sebesar USD150.000.000 dengan tenor selama 5 tahun dan tingkat suku bunga tetap 1,50% per tahun.

Surat Utang Senior tanpa Jaminan tersebut telah tercatat di Singapore Stock Exchange (SGX) pada tanggal 28 Januari 2021 sebagai bagian dari USD500.000.000 Euro Medium Term Note Programme yang mendapatkan peringkat "BBB" oleh Fitch Rating.

Penggunaan dana dari penerbitan Surat Utang tersebut akan digunakan untuk *green projects* yang memenuhi syarat dan/atau proyek sosial yang memenuhi syarat untuk surat utang berkelanjutan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah Citicorp International Limited.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan memiliki anak perusahaan material dimana pendapatan atau total aset anak perusahaan tidak kurang 10% dari pendapatan konsolidasi atau total aset konsolidasi, mengikat hak tanggungan, fidusia, biaya, gadai, janji atau instrumen keamanan lainnya, kecuali penerbit memastikan bahwa:

- Semua jumlah terhutang telah dijaminkan dengan instrumen keamanan secara sama dan terukur dengan persetujuan dari Wali Amanat, atau;
- Instumen keamanan atau ketentuan lain disediakan oleh Wali Amanat dengan pertimbangan mutlak, jika instument keamanan atau ketentuan lain tersebut dianggap tidak material atau tidak memberikan manfaat kepada Pemegang Obligasi atau sebagaimana di setujui melalui Pernyataan Luar Biasa Pemegang Obligasi.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Year
2021

The Company had issued and offered Senior Unsecured Notes with nominal amounting to US\$150,000,000 with a tenor of 5 years and a fixed interest rate of 1.50% per annum.

The Senior Unsecured Notes was listed on the Singapore Stock Exchange (SGX) on January 28, 2021 under the US\$500,000,000 Euro Medium Term Note Programme which were rated "BBB" by Fitch Rating.

The use of the proceeds from the issuance of the Notes will be used towards the eligible green projects and/or eligible social projects for sustainability bonds

The trustee for the bond issuance is Citicorp International Limited.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of acquiring a material subsidiary whose revenue or total assets not less than 10% of the consolidated revenue or consolidated total assets, binding a mortgage, fiducia, charge, lien, pledge or other security interest to secure a relevant indebtedness, unless the issuer ensure that:

- All amount payable are secured by the security interest equally and rateably with the consent of the Trustee, or;*
- Such security interest or other arrangement is provided which the Trustee shall, in its absolute discretion, if security interest or other arrangement deem not material or less beneficial to the Noteholders or as is approved by an Extraordinary Resolution of the Noteholders.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
*As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan provisi yang diterima terkait pinjaman diberikan yang dananya belum ditarik oleh debitur. Pada tanggal 30 Juni 2021, pendapatan diterima dimuka adalah sebesar Rp8.742 (31 Desember 2020: Rp8.106).

19. PINJAMAN DITERIMA

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000	1.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	750.000	1.500.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	500.000	1.000.000	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat International Finance Corporation (USD100.000.000 pada tahun 2021 dan 2020)	1.449.600	1.410.501	United States Dollar International Finance Corporation (USD100,000,000 in 2021 and 2020)
	3.699.600	5.410.501	
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Beban bunga masih harus dibayar	3.622	5.768	Accrued interest expenses
Biaya transaksi belum diamortisasi	(27.427)	(37.476)	Unamortized transaction costs
	3.675.795	5.378.793	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp1.500.000 (Catatan 31 dan 33).

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar JIBOR 1 bulan + 1,44% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 30 Mei 2020. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 23 Februari 2020, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas pokok pinjaman sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 23 Mei 2020, Perusahaan melakukan pelunasan atas sisa pokok pinjaman sebesar Rp500.000.

18. UNEARNED REVENUE

Deferred income represents provision received related to loan receivables which have not been drawdown yet by the debtors. As of June 30, 2021, total unearned revenue amounting to Rp8,742 (December 31, 2020: Rp8,106).

19. FUND BORROWINGS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II

The Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp1,500,000 (Notes 31 and 33).

This loan has an interest rate of 1-month JIBOR + 1.44% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on May 30, 2020. Interest is payable monthly.

As of December 31, 2019, the Company had drawdown the loan facility amounting to Rp1,500,000.

On February 23, 2020, the Company early repaid the principal of the loan amounting to Rp1,000,000.

On May 23, 2020, the Company repaid the remaining principal of the loan amounting to Rp500,000.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp3.000.000 dan USD100.000.000 yang terdiri dari pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000, kredit jangka pendek Rp500.000 dan *treasury line* sebesar USD100.000.000 (Catatan 31 dan 33).

Pinjaman transaksi khusus memiliki suku bunga sebesar JIBOR 1 bulan + 1,59% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 26 Oktober 2021. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000.

Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas pokok pinjaman sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 30 November 2020, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas pokok pinjaman sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp500.000, yang kemudian telah dilunasi pada tanggal 11 April 2019.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Dalam perjanjian pinjaman Bank Mandiri II dan III tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan dan persyaratan negatif (*negative covenants*).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan rasio leverage sebesar maksimum 5 kali.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

The Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp3,000,000 and USD100,000,000 which consists of special transaction loans amounting to Rp2,500,000, short term credit amounting to Rp500,000 and treasury lines amounting to USD100,000,000 (Notes 31 and 33).

Special transaction loan has an interest rate of 1-month JIBOR + 1.59% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on October 26, 2021. Interest is payable monthly.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company had drawdown the special transaction loan facility amounting to Rp2,500,000.

On February 26, 2021, the Company early repaid the whole principal of the loan amounting to Rp500,000.

On November 30, 2020, the Company early repaid the whole principal of the loan amounting to Rp1,000,000.

As of December 31, 2018, the Company had drawdown the short term credit facility amounting to Rp500,000, and the Company had fully repaid the short term credit facility on April 11, 2019.

The fund borrowings are unsecured.

Under Bank Mandiri II and III loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain financial covenants and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum leverage ratio of 5 times.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III (lanjutan)

Persyaratan negatif mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi tertentu diluar kegiatan usaha normal Perusahaan dan pembatasan tertentu untuk melakukan transaksi tertentu jika Perusahaan melanggar persyaratan keuangan.

Selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah sebesar Rp1.500.000 dan USD1.000.000 yang terdiri dari Perjanjian *Term Loan* sebesar Rp1.000.000, Perjanjian *Money Market* sebesar Rp500.000 dan Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD1.000.000 (Catatan 33). Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Permata Tbk, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan negatif (*negative covenants*) mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari PT Bank Permata Tbk untuk:

- membayar sebagian atau seluruh utang kepada pemegang saham; dan
- mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari.

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan telah mencairkan fasilitas *Money Market* tersebut sebesar Rp75.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada 3 November 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas *Term Loan* tersebut sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 1 Maret 2021, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas pokok pinjaman sebesar Rp500.000.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III (lanjutan)

The negative covenants include requirement to obtain consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct certain transaction outside of the ordinary business activity of the Company and certain restriction to conduct certain transaction when the Company is in breach of financial covenant.

During the periods ended June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company had fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT Bank Permata Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp1,500,000 and USD1,000,000 which consists of Term Loan Agreement amounting to Rp1,000,000, Money Market Agreement amounting to Rp500,000 and Foreign Exchange Transaction Agreement amounting to USD1,000,000 (Note 33). The fund borrowings are unsecured.

Under PT Bank Permata Tbk loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain negative covenants include requirement to obtain consent from PT Bank Permata Tbk to:

- pay in part or full payable to shareholders; and
- changing the nature and current business activities or conduct certain transaction outside of the ordinary business activity.

As of September 30, 2020, the Company had drawdown the Money Market Facility amounting to Rp75,000 and fully repaid on November 3, 2020.

As of December 31, 2020, the Company had drawdown the Term Loan Facility amounting to Rp1,000,000.

On March 1, 2021, the Company early repaid the whole principal of the loan amounting to Rp500,000.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah sebesar Rp1.750.000 dan USD1.000.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp500.000, Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II sebesar Rp1.000.000, Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp250.000 dan Fasilitas Pre-Settlement Exposure sebesar USD1.000.000 (Catatan 33).

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit berjangka tersebut sebesar Rp60.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada 24 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dan Kredit Angsuran Berjangka II tersebut sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 28 Februari, 30 Maret dan 22 April 2021, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas pokok Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I dan II masing-masing sebesar Rp250.000, Rp250.000 dan Rp250.000.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

During the periods ended June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company had fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp1,750,000 and USD1,000,000 which consists of Term Installment Credit amounting to Rp500,000, Term Installment Credit II amounting to Rp1,000,000, Term Credit Facility amounting to Rp250,000 and Pre-Settlement Exposure Facility amounting to USD1,000,000 (Note 33).

The fund borrowings are unsecured.

As of September 24, 2020, the Company had drawdown the Term Credit Facility amounting to Rp60,000 and fully repaid on December 24, 2020.

As of December 31, 2020, the Company had drawdown the Term Installment Credit and Term Installment Credit II Facility amounting to Rp1,500,000.

On February 28, March 30, and April 22, 2021, the Company early fully repaid the principal of the Term Installment Credit I and II amounting to Rp250,000, Rp250,000 and Rp250,000 respectively.

During the periods ended June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company had fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation

International Finance Corporation III

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari International Finance Corporation dengan jumlah sebesar USD150.000.000 yang terdiri dari Pinjaman A sebesar USD50.000.000, Pinjaman B1 sebesar USD50.000.000 dan Pinjaman B2 sebesar USD50.000.000 (Catatan 31 dan 33).

Pinjaman A memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,75% per tahun dengan tenor 7 tahun dan dibayarkan penuh 7 tahun setelah tanggal penarikan pertama. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pinjaman B1 memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,00% per tahun dengan tenor 3 tahun dan dibayarkan penuh 3 tahun setelah tanggal penarikan pertama. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pinjaman B2 memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,20% per tahun dengan tenor 5 tahun dan dibayarkan penuh 5 tahun setelah tanggal penarikan pertama. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan telah melakukan pembatalan pinjaman B1 dari International Finance Corporation III sebesar USD50.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menarik seluruh pokok pinjaman dari Fasilitas A dan B2 masing-masing sebesar USD50.000.000.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Dalam perjanjian pinjaman IFC III tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan afirmatif, persyaratan keuangan serta persyaratan negatif (*negative covenants*).

19. FUND BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation

International Finance Corporation III

The Company obtained loan facilities from International Finance Corporation amounting to USD150,000,000 which consists of A Loans amounting to USD50,000,000, B1 Loans amounting to USD50,000,000 and B2 Loans amounting to USD50,000,000 (Notes 31 and 33).

A loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.75% per annum with tenor of 7 years and a bullet repayment 7 years after the date of the first drawdown. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

B1 loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.00% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment 3 years after the date of the first drawdown. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

B2 loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.20% per annum with tenor of 5 years and a bullet repayment 5 years after the date of the first drawdown. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

On March 14, 2019, the Company canceled the B1 loan from International Finance Corporation III amounting to USD50,000,000.

On December 31, 2019, the Company has fully drawdown all principal from the loan facilities A and B2 amounting to USD50,000,000, respectively.

The fund borrowings are unsecured.

Under IFC III loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain affirmative, financial and negative covenants.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (lanjutan)

International Finance Corporation III (lanjutan)

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

No.	Deskripsi/Description	Limit
a.	Rasio kecukupan modal tertimbang/ <i>Risk weighted capital adequacy ratio</i>	12%
b.	Rasio hutang terhadap total kapitalisasi/ <i>Debt to total capitalization ratio</i>	<=3:1
c.	Rasio lancar/ <i>Current ratio</i>	>1.2:1

- a) Rasio Kecukupan Modal Tertimbang adalah hasil yang diperoleh dengan membagi; (i) Jumlah Modal; oleh (ii) Aset Tertimbang Menurut Risiko.
- b) Rasio Hutang terhadap Total Kapitalisasi adalah hasil yang diperoleh dengan membagi; (i) Total Hutang ditambah jumlah total pinjaman subordinasi yang dijadwalkan untuk dilunasi atau jatuh tempo atau dapat diminta sebelum Tanggal Pembayaran Kembali terakhir; dengan (ii) Ekuitas Pemegang Saham ditambah setiap Pinjaman Subordinasi yang dijadwalkan untuk dilunasi atau jatuh tempo atau dapat diminta setelah Tanggal Pembayaran Kembali terakhir.
- c) Rasio Lancar adalah hasil yang diperoleh dengan membagi; (i) Aset Lancar (dikurangi biaya dibayar dimuka); oleh (ii) Kewajiban Lancar.

Persyaratan negatif mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari International Finance Corporation untuk melakukan transaksi tertentu seperti pembagian dividen, menyediakan program insentif jangka panjang untuk karyawan, memperoleh utang keuangan berdasarkan kondisi tertentu, dan lain-lain.

Selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

19. FUND BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation (continued)

International Finance Corporation III (continued)

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others, are as follows:

a)	<i>Risk Weighted Capital Adequacy Ratio means the result obtained by dividing; (i) Total Capital; by (ii) Risk Weighted Assets.</i>
b)	<i>Debt to Total Capitalization Ratio means the result obtained by dividing; (i) Total Debt raised plus the total amount of any subordinated loans scheduled to be repaid or maturing or capable of being put on demand prior to the last Repayment Date; by (ii) Shareholders' Equity plus any Subordinated Loans scheduled to be repaid or maturing or capable of being put on demand after the last Repayment Date.</i>
c)	<i>Current Ratio means the result obtained by dividing; (i) Current Assets (less prepaid expenses); by (ii) Current Liabilities.</i>

The negative covenants include requirement to obtain consent from International Finance Corporation for certain transactions such as distribution of dividend, providing long term incentive plan to employees, incur financial debts under certain conditions, etc.

During the periods ended June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company had fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN SUBORDINASI

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Asian Development Bank (USD83.375.967 pada 2021 dan USD84.929.485 pada 2020)	1.208.618	1.197.931	Asian Development Bank (USD83,375,967 in 2021 and USD84,929,485 in 2020)
World Bank (USD86.026.644 dan Rp1.680.000 pada 2021 dan 2020)	2.927.042	2.928.063	World Bank (USD86,026,644 and Rp1,680,000 in 2021 and 2020)
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Beban bunga masih harus dibayar	57.259	44.756	Accrued interest expenses
Biaya transaksi belum diamortisasi	(13.169)	(13.428)	Unamortized transaction costs
	4.179.750	4.157.322	

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman subordinasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") yang merupakan fasilitas pinjaman penerusan dengan jumlah masing-masing sebesar USD100.000.000 dari Asian Development Bank ("ADB") dan USD300.000.000 dari World Bank ("WB") (Catatan 31 dan 33).

Perusahaan menggunakan fasilitas ini untuk memperkuat struktur modal Perusahaan, serta untuk memberikan pendanaan jangka panjang bagi Perusahaan agar dapat memberikan pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang tanpa mengakibatkan ketidaksesuaian tenor antara aset dan liabilitas.

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari ADB adalah sebagai berikut:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
Penarikan 1	13 Desember/December 13, 2012	USD 71.134.021	1 st drawdown
Penarikan 2	13 November/November 13, 2013	16.732.954	2 nd drawdown
Penarikan 3	19 November/November 19, 2013	337.886	3 rd drawdown
Penarikan 4	6 Desember/December 6, 2013	6.400.000	4 th drawdown
Penarikan 5	25 November/November 25, 2014	4.877.000	5 th drawdown
		99.481.861	

The Company obtained subordinated loan facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") which represents channeling facilities amounting to USD100,000,000 from Asian Development Bank ("ADB") and USD300,000,000 from World Bank ("WB") (Notes 31 and 33).

The Company used this facility to strengthen its capital structure and to provide long-term funding to enable long-term financing without creating mismatch between asset and liability tenors.

Details of drawdown of subordinated loan facilities from ADB are as follows:

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**
**Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan**
**untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
**As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and**
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari WB adalah sebagai berikut:

	Tanggal/Date	Total/Amount
Penarikan 1 - WB I	21 Desember/December 21, 2012	USD 10.000.000
Penarikan 2 - WB I	12 Juli/July 12, 2013	40.000.000
Penarikan 3 - WB I	3 Desember/December 3, 2013	22.000.000
Penarikan 4 - WB I	23 April/April 23, 2014	20.000.000
Penarikan 5 - WB I	25 September/September 25, 2014	5.180.000
Penarikan 6 - WB I	23 Juli/July 23, 2015	2.700.000
		99.880.000
	Tanggal/Date	Total/Amount
Penarikan 1 - WB II	26 Desember/December 26, 2018	IDR 300.000
Penarikan 2 - WB II	17 Mei/May 17, 2019	300.000
Penarikan 3 - WB II	5 Mei/May 5, 2020	500.000
Penarikan 4 - WB II	8 Desember/December 8, 2020	580.000
		1.680.000

Periode penarikan fasilitas pinjaman subordinasi dari WB I dan ADB telah diperpanjang dari sebelumnya tanggal 31 Desember 2013 menjadi masing-masing 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2014. Oleh karena fasilitas pinjaman subordinasi dari WB I dan ADB telah berakhir, Perusahaan tidak akan melakukan penarikan sisa fasilitas pinjaman yang belum ditarik masing-masing sebesar USD120.000 dan USD518.139.

SMI - Asian Development Bank

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI yang merupakan pinjaman penerusan dari ADB memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,45% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 September 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2034.

20. SUBORDINATED LOANS (continued)

Details of drawdown of subordinated loan facilities from WB are as follows:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
Penarikan 1 - WB I	21 Desember/December 21, 2012	USD 10.000.000	WB I - 1 st drawdown
Penarikan 2 - WB I	12 Juli/July 12, 2013	40.000.000	WB I - 2 nd drawdown
Penarikan 3 - WB I	3 Desember/December 3, 2013	22.000.000	WB I - 3 rd drawdown
Penarikan 4 - WB I	23 April/April 23, 2014	20.000.000	WB I - 4 th drawdown
Penarikan 5 - WB I	25 September/September 25, 2014	5.180.000	WB I - 5 th drawdown
Penarikan 6 - WB I	23 Juli/July 23, 2015	2.700.000	WB I - 6 th drawdown
		99.880.000	
	Tanggal/Date	Total/Amount	
Penarikan 1 - WB II	26 Desember/December 26, 2018	IDR 300.000	WB II - 1 st drawdown
Penarikan 2 - WB II	17 Mei/May 17, 2019	300.000	WB II - 2 nd drawdown
Penarikan 3 - WB II	5 Mei/May 5, 2020	500.000	WB II - 3 rd drawdown
Penarikan 4 - WB II	8 Desember/December 8, 2020	580.000	WB II - 4 th drawdown
		1.680.000	

The availability period of the subordinated loans from WB I and ADB has been extended to March 31, 2017 and December 31, 2014, respectively, from the original expiry date of December 31, 2013. As the availability period of the subordinated loan from WB I and ADB expired, the Company did not utilize the undrawn facilities amounting to USD120,000 and USD518,139, respectively.

SMI - Asian Development Bank

The subordinated loan facility from SMI, which represents the channeling from ADB, bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.45% per annum payable semiannually on March 1 and September 1. The first repayment installment of the loan's principal commenced on September 1, 2014 and will mature on March 1, 2034.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

SMI - World Bank I

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI sebesar USD100.000.000 merupakan pinjaman penerusan dari WB yang memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,52% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Mei dan 1 November. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 November 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2033.

SMI - World Bank II

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi yang merupakan pinjaman penerusan II dari WB dengan nilai sebesar USD200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan USD200.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2036 dan memiliki batas waktu penarikan (*closing date*) sampai tanggal 28 Februari 2022.

Pinjaman subordinasi ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari SMI, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal berikut, diantaranya:

- i. Menjamin atau bertanggung jawab atas kewajiban utang, baik kontinjen atau dengan cara lain kecuali merupakan bagian dari kegiatan usaha normal Perusahaan dan tetap memenuhi persyaratan rasio *leverage* yang ditetapkan.
- ii. Mengubah tahun fiskal.
- iii. Melakukan penggabungan, pemisahan (*spin off*), konsolidasi atau reorganisasi.
- iv. Membayar kembali atau membayar dimuka, membeli, menebus, mengganti atau melepaskan diri dari kewajiban utang apapun selain sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kredit.
- v. Melakukan tindakan yang akan menyebabkan *money laundering* (pencucian uang) dan *financing of terrorism* (pembiayaan terorisme), penipuan, atau tindakan korupsi dan praktik ilegal lainnya.
- vi. Menimbulkan utang subordinasi apapun, jika setelah timbulnya utang subordinasi tersebut rasio utang subordinasi terhadap ekuitas akan lebih besar dari 5 berbanding 1.

20. SUBORDINATED LOANS (continued)

SMI - World Bank I

The subordinated loan facility from SMI of USD100,000,000 represents the channeling loan from WB which bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.52% per annum payable semiannually on May 1 and November 1. The first repayment installment of the loan's principal commenced on November 1, 2018 and will mature on November 1, 2033.

SMI - World Bank II

On September 26, 2017, the Company and SMI had signed a Subordinated Loan Agreement which represents the channeling loan II from WB of USD200,000,000. The loan will be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent of up to USD200,000,000. The loan will mature on October 1, 2036 and has a closing date until February 28, 2022.

The purpose of the subordinated loan is to finance infrastructure projects in Indonesia.

Unless prior written consent of SMI is obtained, the Company is not allowed to carry-out the following, among others:

- i. Guarantee or become liable with respect to any indebtedness, whether contingent or otherwise, unless it is in the ordinary course of the Company's business and in compliance with the leverage ratio requirements.
- ii. Change its financial year.
- iii. Undertake any merger, spin off, consolidation or reorganization.
- iv. Repay or prepay, purchase, redeem, reimburse or discharge any of its indebtedness other than in accordance with the provisions of the Loan Agreement.
- v. Commit to any act that will cause money laundering, financing of terrorism, fraud, or other corrupt or illegal practices.
- vi. Incur any subordinated debt, if after the incurrence of such subordinated debt the ratio of subordinated debt to equity shall be greater than 5 to 1.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
*As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

SMI - World Bank II (lanjutan)

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman subordinasi ini.

Selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

21. MODAL SAHAM

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020/
June 30, 2021 and December 31, 2020

Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Amount	Name of shareholders
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	600.000	30.00%	600.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Asian Development Bank	399.800	19.99%	399.800	Asian Development Bank
International Finance Corporation	399.800	19.99%	399.800	International Finance Corporation
DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH	302.400	15.12%	302.400	DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	298.000	14.90%	298.000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	2.000.000	100.00%	2.000.000	

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN CADANGAN UMUM

Tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp29.800 merupakan agio saham yang dibayarkan oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tertanggal 19 Maret 2020, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak mengalokasikan cadangan umum, dividen dan tujuan lainnya untuk laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tertanggal 22 April 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengalokasikan 10% dari laba bersih tahun 2020 yaitu sebesar Rp4.251 sebagai dana cadangan

Pada tanggal-tanggal 30 June 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp30.716 dan Rp26.465.

20. SUBORDINATED LOANS (continued)

SMI - World Bank II (continued)

The subordinated loans are unsecured.

During the periods ended June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company had fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

21. CAPITAL STOCK

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND GENERAL RESERVES

Additional paid-in capital as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp29,800 represents premium of shares paid by Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated March 19, 2020, the Company's shareholder approved to not allocate any amount for reserve funds, dividend and other purposes for the financial year as at and for the year ended December 31, 2019.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated April 22, 2021, the Company's shareholder approved to allocate 10% of net income in 2020 amounting to Rp4,251 as reserve funds

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company had provided a general reserve of Rp30,716 and Rp26,465.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BUNGA

	Periode Enam yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Year Ended June 30,	
	2021	2020
Pendapatan bunga pinjaman diberikan	338.824	297.431
Pendapatan bunga efek-efek	73.014	96.684
Pendapatan bunga deposito berjangka	20.974	15.240
Pendapatan bunga giro	3.218	8.539
Pendapatan bunga transaksi derivatif	1.373	4.613
Pendapatan bunga atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	979	-
	438.382	422.507

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, tidak terdapat pendapatan bunga dari konsumen eksternal yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan bunga Perusahaan.

For the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020, there are no interest income from external customers amounting to 10% or more of the Company's total interest income.

24. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan provisi dan komisi merupakan pendapatan yang berkaitan dengan pinjaman diberikan, diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti jasa *mandatory lead arranger*, sindikasi, jasa perancangan model pembiayaan, pendapatan komitmen atas fasilitas yang belum dicairkan, dan premi atas garansi kredit yang diberikan.

24. PROVISION AND COMMISSION INCOME

Provision and commission income represents income related to the loans, recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as mandatory lead arranger services, syndication, structuring of financing scheme services, commitment fee income from undrawn facilities, and credit guarantee premium.

25. PENDAPATAN LAINNYA

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Year Ended June 30,	
	2021	2020
Pinalti pelunasan pinjaman diberikan	12.342	921
Lain-lain	-	18
	12.342	939

Loan repayment pinaly
Others

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
Year Ended June 30,

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	59.404	57.939	Salaries and benefits
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	12.416	13.417	Depreciation and amortization (Notes 12 and 14)
Jasa profesional	10.624	18.644	Professional fee
Imbalan kerja (Catatan 29)	3.995	3.844	Employee benefit (Note 29)
Sewa	2.440	1.555	Rent
Asuransi	1.359	802	Insurance
Listrik, telepon, air dan internet	1.280	525	Electricity, telephone, water and internet
Promosi dan komunikasi	641	299	Promotion and communication
Biaya bank dan kustodian	391	1.645	Bank and custodian charges
Akomodasi dan transportasi	371	835	Accommodation and transportation
Pelatihan dan seminar	273	161	Training and seminars
Representasi	214	137	Representation
Perlengkapan kantor	154	251	Office supplies
Lain-lain	2.291	3.193	Others
	95.853	103.247	

27. BEBAN BUNGA

27. INTEREST EXPENSE

Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
Year Ended June 30,

	2021	2020	
Pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi			Fund borrowings and subordinated loans
Pihak berelasi			Related parties
SMI-World Bank	82.262	55.063	SMI-World Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.177	106.626	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
International Finance Corporation	14.154	21.697	International Finance Corporation
SMI-Asian Development Bank	11.478	21.130	SMI-Asian Development Bank
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	41.729	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	24.277	-	PT Bank Permata Tbk
Derivatif			Derivative
Pihak ketiga			Third parties
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	16.243	16.721	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Surat utang yang diterbitkan			Debt securities issued
Pihak berelasi			Related parties
BPJS Kesehatan	13.568	-	BPJS Kesehatan
PT Taspen (Persero)	5.287	6.732	PT Taspen (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.093	4.730	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	564	773	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia	282	386	PT Asuransi Jasa Indonesia

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN BUNGA (lanjutan)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Year Ended June 30,	
	2021	2020
Surat utang yang diterbitkan (lanjutan)		
Pihak ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.418	6.485
DJS Ketenagakerjaan program IP	3.525	4.488
PT Bank DBS Indonesia	2.937	-
Lain-lain	84.733	62.087
Utang sewa aset hak guna	30	-
	344.757	306.918

28. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2020	232	-
tahun 2019	-	104
Pajak Penghasilan Pasal 23	81	240
	313	344

b. Utang pajak

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.146	1.209
Pasal 23	36	106
Pasal 26	27	98
	1.209	1.413
Pajak lainnya	51	240
	1.260	1.653

27. INTEREST EXPENSE (continued)

	2021	2020	
Surat utang yang diterbitkan (continued)			Debt securities issued (continued)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.418	6.485	PT Bank OCBC NISP Tbk
DJS Ketenagakerjaan program IP	3.525	4.488	DJS Ketenagakerjaan IP program
PT Bank DBS Indonesia	2.937	-	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain	84.733	62.087	Others
Utang sewa aset hak guna	30	-	Lease liabilities of right-of-use asset
	344.757	306.918	

28. TAXATION

a. Prepaid taxes

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2020	232	-
tahun 2019	-	104
Pajak Penghasilan Pasal 23	81	240
	313	344

b. Taxes payable

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.146	1.209
Pasal 23	36	106
Pasal 26	27	98
	1.209	1.413
Pajak lainnya	51	240
	1.260	1.653

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan

Pajak kini

Estimasi pajak penghasilan Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 terdiri dari beban pajak kini, manfaat pajak tangguhan dan beban pajak final sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	32.145	20.489	<i>Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Penghasilan tidak kena pajak - reksadana	-	(2.001)	<i>Non-taxable income - mutual fund</i>
	32.145	18.488	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan menurut fiskal dan komersial	14.119	199	<i>Difference of provision for impairment losses on loans between fiscal and commercial</i>
Akrual bonus dan tunjangan	(5.430)	(472)	<i>Accrued bonus and allowances</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.920	914	<i>Provision for employee benefits</i>
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas dan efek-efek	31	(817)	<i>Difference of provision for impairment losses on cash and cash equivalents and securities</i>
Perbedaan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain menurut fiskal dan komersial	(1.872)	693	<i>Difference of depreciation of property and equipment and amortization of other assets between fiscal and commercial</i>
Perubahan nilai wajar investasi saham dan opsi saham	-	883	<i>Changes in fair value of equity investments and shares option</i>
	10.768	1.400	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,			
	2021	2020	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	(73.712)	(74.451)	Interest income subject to final tax
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	58.273	52.435	Expense related to income subject to final tax
Keuntungan dari penjualan efek-efek	-	(1.435)	Gain on sale of securities
Lain-lain	5.195	6.943	Others
	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	
	(10.244)	(16.508)	
Estimasi laba fiskal periode berjalan	32.669	3.380	Current periods' estimated fiscal income
Penyesuaian atas rugi fiskal	-	87	Adjustment for fiscal losses
Rugi fiskal periode sebelumnya	(294.482)	(321.530)	Prior year accumulated fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal	(261.813)	(318.063)	Accumulated fiscal losses

Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
Six-month Periods Ended June 30,

	2021	2020	
Beban pajak final	(7.964)	(3.474)	Final tax expense
Pajak penghasilan: (Beban)/manfaat pajak tangguhan	(1.467)	532	Income tax: Deferred tax (expense)/benefit
	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	
	(9.431)	(2.942)	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 akan/telah menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2021 dan 2020.

Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,	
	2021	2020
Manfaat/(beban) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain: Kenaikan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	289	-
Penurunan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	-	4.049
Bagian efektif atas perubahan instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	(6.369)	24.303
Perubahan nilai wajar investasi saham dan opsi saham	10.549	-
Total pajak yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	4.469	28.352

Benefit/expenses) recognized in other comprehensive income:

Increase in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income

Decrease in fair value of available-for-sale securities

Effective portion on fair value changes from derivative instruments qualified as cash flow hedge

Changes in fair value of equity investments and shares option

Total tax recognized in other comprehensive income

28. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

Current tax (continued)

The Company's estimated fiscal losses for the period ended June 30, 2021 and 2020 will be/were the basis for preparing annual tax returns for 2021 and 2020.

Income tax recognized in other comprehensive income:

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 Juni/June 30, 2021				
	31 Desember/ December 31, 2020	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	30 Juni/ June 30, 2021	
Akrual bonus dan tunjangan	7.168	(1.195)	-	5.973	Accrued bonus and allowance
Penurunan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(288)	-	288	-	Decrease in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	23.440	-	(6.368)	17.072	Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges
Selisih penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain antara fiskal dan komersial	(2.917)	5.037	-	2.120	Difference of property and equipment depreciation and other assets amortization between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial	(7.820)	2.802	-	(5.018)	Difference of allowance for impairment losses for loan between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai non pinjaman antara fiskal dan komersial	519	31	-	550	Difference of allowance for impairment losses for non-loan between fiscal and commercial
Perubahan nilai wajar investasi saham dan opsi saham	(7.118)	-	10.549	3.431	Changes in fair value of equity investment and shares option
Liabilitas imbalan kerja	5.500	784	-	6.284	Employee benefits obligation
Rugi fiskal	64.786	(8.926)	-	55.860	Fiscal losses
Aset pajak tangguhan - neto	83.270	(1.467)	4.469	86.272	Deferred tax assets – net

	31 Desember/December 31, 2020					
	31 Desember/ December 31, 2019	Dampak penerapan awal PSAK No.71/ Effect of initial implementation of SFAS No. 71	Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhan/ Effect of changes in tax rate - deferred	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember/ December 31, 2020
Akrual bonus dan tunjangan	4.731	-	(568)	3.005	-	7.168
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(105)	(896)	201	-	512	(288)
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	9.918	-	(1.984)	-	15.506	23.440
Selisih penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain antara fiskal dan komersial	(2.227)	-	(329)	(361)	-	(2.917)
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial	(11.662)	4.786	1.606	(2.550)	-	(7.820)
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai non pinjaman antara fiskal dan komersial	-	855	(103)	(233)	-	519
Perubahan nilai wajar investasi saham dan opsi saham	(883)	-	177	-	(6.412)	(7.118)
Liabilitas imbalan kerja	6.581	-	(1.346)	334	(69)	5.500
Rugi fiskal	80.382	-	(9.646)	(5.950)	-	64.786
Aset pajak tangguhan - neto	86.735	4.745	(11.992)	(5.755)	9.537	83.270

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,		
	2021	2020
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	32.145	20.489
Penghasilan tidak kena pajak - reksadana	-	(2.001)
	32.145	18.488
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(7.072)	(4.622)
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: Pendapatan bunga dikenakan pajak final	16.217	18.613
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	(9.469)	(13.109)
Lain-lain	(1.143)	(350)
	5.605	5.154
Jumlah (beban)/manfaat pajak penghasilan	(1.467)	532
		Total income tax (expense)/benefit

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 19 Maret 2021, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan ("PPh") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2019. Hasil pemeriksaan pajak tersebut, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") dengan total lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp104.

Perusahaan menerima seluruh hasil pemeriksaan pajak, melakukan penyesuaian atas kompensasi kerugian yang diakui di tahun 2019 dan menerima lebih bayar jumlah tersebut pada tanggal 19 April 2021.

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 20 Maret 2020, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan ("PPh") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2018. Hasil pemeriksaan pajak tersebut, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB"), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB"), Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") dengan total lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp296 dan kurang bayar Pajak Penghasilan 23 sebesar Rp1. Selain itu, berdasarkan SKPLB terdapat juga koreksi rugi fiskal badan sebesar Rp87 dari sebelumnya Rp185.181 menjadi sebesar Rp185.094.

Perusahaan menerima seluruh hasil pemeriksaan pajak, melakukan penyesuaian atas kompensasi kerugian yang diakui di tahun 2018 dan menerima lebih bayar jumlah tersebut pada tanggal 26 Mei 2020.

28. TAXATION (continued)

d. Tax Assessment Letter

Fiscal year 2019

On March 19, 2021, the Company received tax assessment results from the Tax Office regarding the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and Value Added Tax ("VAT") for fiscal year 2019. Based on those tax assessment results, the Tax Office issued several Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") and Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") with total Corporate Income Taxes overpayment of Rp104.

The Company agreed all the tax assessment results, made an adjustment for its recognized tax losses in 2019 and receipt the tax overpayment amount on April 19, 2021.

Fiscal year 2018

On March 20, 2020, the Company received tax assessment results from the Tax Office regarding the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and Value Added Tax ("VAT") for fiscal year 2018. Based on those tax assessment results, the Tax Office issued several Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB"), Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB"), Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") and Tax Collection Letters ("STP") with total Corporate Income Taxes overpayment of Rp296 and total Income Tax Article 23 underpayment of Rp1. In addition, based on the SKPLB there was also a correction of corporate fiscal loss amounting to Rp87 from Rp185,181 to Rp185,094.

The Company agreed all the tax assessment results, made an adjustment for its recognized tax losses in 2018 and receipt the tax overpayment amount on May 26, 2020.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**
**Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan**
**untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
**As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and**
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

1. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak dibayar dimuka dapat diterima kembali setelah hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak.

2. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

28. TAXATION (continued)

e. Administrative

1. Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which is applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The prepaid taxes are refundable subject to tax audit result by the Tax Office.

2. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Imbalan pasca-kerja	29.427	25.945	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	1.992	1.554	Other long-term benefits
	31.419	27.499	

Perusahaan memiliki dua imbalan kerja karyawan yaitu imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya.

Pengungkapan di bawah ini merupakan komponen dari liabilitas bersih yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan dalam hubungannya dengan perhitungan liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 oleh aktuaria independen (PT Padma Radya Aktuaria) dalam laporannya tertanggal 25 Januari 2021.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pasca-kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	29.427	25.945	Present value of unfunded obligation

The Company has two employee benefit plans which include post-employment benefits and other long-term benefits.

The disclosure below summarizes the components of the estimated net liabilities for employee benefits and other long-term benefit recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position in relation to the calculation of the estimated liability for employee benefits as of December 31, 2020 by independent actuary (PT Padma Radya Aktuaria) in its reports dated January 25, 2021.

Post-employment benefits

The Company recognizes post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003.

The amounts included in the statement of financial position arising from post-employment benefits obligation are as follows:

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	31 Desember/ December 31, 2020	
Post-employment benefits	25.945	
Other long-term benefits	1.554	

The Company has two employee benefit plans which include post-employment benefits and other long-term benefits.

The disclosure below summarizes the components of the estimated net liabilities for employee benefits and other long-term benefit recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position in relation to the calculation of the estimated liability for employee benefits as of December 31, 2020 by independent actuary (PT Padma Radya Aktuaria) in its reports dated January 25, 2021.

Post-employment benefits

The Company recognizes post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003.

The amounts included in the statement of financial position arising from post-employment benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
Present value of unfunded obligation	25.945	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan cuti besar sebanyak 30 hari kerja kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 5 (lima) tahun dan setiap kelipatan 5 (lima) tahun. Cuti besar ini dapat diambil pada tahun ke-enam.

Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang berupa emas 5 gram kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 5 (lima) tahun dan setiap kelipatan 5 (lima) tahun. Imbalan ini dapat diambil pada tahun ke-enam.

Jumlah liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	1.992	1.554	Present value of unfunded obligation

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan ekstrakomtabel (*off-balance sheet*):

a. KOMITMEN

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Piutang komitmen Fasilitas pinjaman yang diterima belum digunakan	4.907.241	4.893.273	Commitment receivable Unused borrowing facilities granted
Liabilitas komitmen Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (Catatan 9)	(3.657.552)	(2.630.898)	Commitments payable Unused loan facilities granted (Note 9)
Komitmen - neto	1.249.689	2.262.375	Commitment - net

b. KONTINJENSI

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Liabilitas kontinjenси Garansi kredit diberikan (Catatan 33)	(277.000)	(277.000)	Contingent payables Credit guarantees issued (Note 33)

29. EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

Other long-term benefits

The Company provides long service leave for 30 working days to employees who have reached 5 (five) consecutive years of service and further for every 5 (five) years of service period. This long service leave can be taken on the sixth year.

The Company also provides long-term benefit in the form of 5 gram of gold for employees who have reached 5 (five) consecutive years of service and further for every 5 (five) years of service period. This benefit can be taken on the sixth year.

The amounts included in the statement of financial position in respect of other long-term benefits obligation are as follows:

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following accounts represent accounts which are recorded as off-balance sheet:

a. COMMITMENTS

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Piutang komitmen Fasilitas pinjaman yang diterima belum digunakan	4.907.241	4.893.273	Commitment receivable Unused borrowing facilities granted
Liabilitas komitmen Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (Catatan 9)	(3.657.552)	(2.630.898)	Commitments payable Unused loan facilities granted (Note 9)
Komitmen - neto	1.249.689	2.262.375	Commitment - net

b. CONTINGENCIES

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Liabilitas kontinjenси Garansi kredit diberikan (Catatan 33)	(277.000)	(277.000)	Contingent payables Credit guarantees issued (Note 33)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**
**Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan**
**untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
**As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and**
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")	Pemegang saham Perusahaan/ <i>The shareholder of the Company</i>	Penempatan modal/Equity, Beban Tangguhan/Deferred Charges, Pinjaman subordinasi/Subordinated loans, Pendapatan jasa advisory/Advisory income, Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Beban bunga/Interest expense.
Asian Development Bank ("ADB")	Pemegang saham Perusahaan/ <i>The shareholder of the Company</i>	Penempatan modal/Equity, Pinjaman subordinasi/Subordinated loans, Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Beban bunga/Interest expense.
International Finance Corporation ("IFC")	Pemegang saham Perusahaan/ <i>The shareholder of the Company</i>	Penempatan modal/Equity, Pinjaman diterima/Fund borrowings, Beban bunga/Interest expense.
DEG - Deutsche Investition - Und Entwicklungsgesellschaft mbH ("DEG").	Pemegang saham Perusahaan/ <i>The shareholder of the Company</i>	Penempatan modal/Equity, Utang lain-lain/Other payables.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")	Pemegang saham Perusahaan/ <i>The shareholder of the Company</i>	Penempatan modal/Equity.
Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder	Efek-efek/Securities, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income, Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek/Realized gain from sale of securities.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diterima/Fund borrowings, Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Efek-efek/Securities, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expense, Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek/Realized gain from sale of securities.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Surat utang yang diterbitkan/Debt securities issued, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expense.
PT Bank BTPN Tbk	Dikendalikan Sumitomo Mitsui Banking Corporation/ <i>Controlled by Sumitomo Mitsui Banking Corporation</i>	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Pendapatan bunga/Interest income.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**
**Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan**
**untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
**As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and**
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut (lanjutan):

**31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Dimiliki dan dikendalikan pemegang saham Perusahaan/ <i>Owned and controlled by the shareholder of the Company</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Shareholder of the Company</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> .
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Angkasa Pura I (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Angkasa Pura II (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Brantas Adya Surya Energi	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**
**Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan**
**untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
**As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and**
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Marga Lingkar Jakarta	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/Securities, Piatang bunga/ Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income.
PT PP Krakatau Tirta	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman diberikan/Loans, Beban tangguhan /Deferred charges, Pendapatan bunga/Interest income, Pendapatan provisi dan komisi/Provision and commission income.
PT Hutama Karya (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Aset lain-lain/Other assets, Pendapatan jasa advisory/Advisory income.
PT Taspen (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Surat utang yang diterbitkan/Debt securities issued, Beban bunga/Interest expense.
PT Pertamina (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/Securities, Piatang bunga/ Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income, Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek/Realized gain from sale of securities.
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Surat utang yang diterbitkan/Debt securities issued, Beban bunga/Interest expense.
BPJS Kesehatan	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Surat utang yang diterbitkan/Debt securities issued, Beban bunga/Interest expense.
PT Waskita Sangir Energi	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman diberikan/Loans, Pendapatan bunga/ Interest income, Pendapatan provisi dan komisi/Provision and commission income.
PT LEN Telekomunikasi Indonesia	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman diberikan/Loans, Pendapatan bunga/Interest income, Pendapatan provisi dan komisi/Provision and commission income.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**
**Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan**
**untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
**As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and**
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut (lanjutan):

**31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Pemalang Batang Toll Road	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman diberikan/Loans, Pendapatan bunga/Interest income, Pendapatan provisi dan komisi/Provision and commission income.
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Beban tangguhan/Deferred charges, Pinjaman diberikan/Loans, Pendapatan bunga/Interest income, Pendapatan provisi dan komisi/Provision and commission income.
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Surat utang yang diterbitkan/Debt securities issued, Beban bunga/Interest expense.
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/Securities, Piatang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/interest income.
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/Securities, Piatang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income.
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman diberikan/Loans, Pendapatan bunga/Interest income, Pendapatan provisi dan komisi/Provision and commission income.
PT Celebes Railway Indonesia	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman diberikan/Loans, Beban tangguhan /Deferred charges.
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Personil manajemen management personnel	kunci/Key
		Gaji dan tunjangan/Salaries and benefits.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASSET			
Kas dan setara kas - neto			ASSETS
Kas di bank (Catatan 5)	926.602	912.346	<i>Cash and cash equivalents - net</i>
Deposito berjangka (Catatan 5)	2.229.327	985.350	<i>Cash in banks (Note 5)</i>
Efek-efek - neto (Catatan 6)	843.035	1.136.790	<i>Time deposits (Note 5)</i>
Pinjaman diberikan - neto (Catatan 9)	3.075.810	3.009.631	<i>Securities - net (Note 6)</i>
Piutang bunga (Catatan 10)	70.350	18.386	<i>Loans - net (Note 9)</i>
Beban tangguhan (Catatan 13)	1.411	435	<i>Accrued interest income (Note 10)</i>
Aset lain-lain - neto (Catatan 14)	3.799	1.436	<i>Deferred charges (Note 13)</i>
Percentase terhadap total asset			
Kas dan setara kas - neto	20,91%	12,92%	<i>Percentage to total assets</i>
Efek-efek - neto	5,59%	7,74%	<i>Cash and cash equivalents - net</i>
Pinjaman diberikan - neto	20,38%	20,50%	<i>Securities - net</i>
Piutang bunga	0,47%	0,13%	<i>Loans - net</i>
Beban tangguhan	0,01%	0,00%	<i>Accrued interest income</i>
Aset lain-lain - neto	0,03%	0,01%	<i>Deferred charges</i>
LIABILITAS			
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 16)	26.546	30.691	LIABILITIES
Surat utang yang diterbitkan (Catatan 17)	340.000	280.789	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman diterima (Catatan 19)	2.433.611	2.889.612	<i>and other liabilities (Note 16)</i>
Pinjaman subordinasi (Catatan 20)	4.179.750	4.157.322	<i>Debt securities issued (Note 17)</i>
Percentase terhadap total liabilitas			
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	0,21%	0,25%	<i>Fund borrowings (Note 19)</i>
Surat utang yang diterbitkan	2,63%	2,25%	<i>Subordinated loans (Note 20)</i>
Pinjaman diterima	18,79%	23,11%	
Pinjaman subordinasi	32,28%	33,25%	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

**31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

The Company entered into certain transactions with related parties as follows (continued):

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,			
	2021	2020	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan bunga (Catatan 23)	184.596	186.857	Interest income (Note 23)
Pendapatan provisi dan komisi (Catatan 24)	-	311	Provision and commission income (Note 24)
Pendapatan jasa advisory	3.075	2.017	Advisory income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek (Catatan 6)	-	7.161	Realized gain from sale of securities (Note 6)
Percentase terhadap total pendapatan			Percentage to total revenues
Pendapatan bunga	39,30%	42,35%	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	-	0,07%	Provision and commission income
Pendapatan jasa advisory	0,65%	0,46%	Advisory income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	-	1,62%	Realized gain from sale of securities
BEBAN			EXPENSES
Beban bunga (Catatan 27)	166.865	217.317	Interest expenses (Note 27)
Percentase terhadap total beban			Percentage to total expenses
Beban bunga	38,13%	51,61%	Interest expenses

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2021		
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kas dan setara kas	177.207.266	2.568.797	Cash and cash equivalents
Efek-efek	85.197.551	1.235.024	Securities
Pinjaman diberikan	163.863.642	2.375.367	Loans
Piutang bunga	996.575	14.446	Accrued interest income
Aset lain-lain	37.241	540	Other assets
Total asset moneter	427.302.275	6.194.174	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Utang lain-lain	376.946	5.464	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	753.825	10.927	Accrued expenses and other liabilities
Liabilitas derivatif	5.888.199	85.355	Derivative liabilities
Pinjaman diterima	98.828.541	1.432.619	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	169.746.468	2.460.645	Subordinated loans
Surat utang yang diterbitkan	148.305.257	2.149.833	Debt securities issued
Total liabilitas moneter	423.899.236	6.144.843	Total monetary liabilities
Aset moneter neto		49.331	Net monetary assets
	31 Desember/December 31, 2020		
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kas dan setara kas	27.965.529	394.453	Cash and cash equivalents
Efek-efek	91.087.362	1.284.788	Securities
Pinjaman diberikan	169.245.557	2.387.209	Loans
Piutang bunga	1.039.508	14.662	Accrued interest income
Aset lain-lain	49.567	699	Other assets
Total asset moneter	289.387.523	4.081.811	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Utang lain-lain	209.531	2.955	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain	484.202	6.830	Accrued expenses and other liabilities
Liabilitas derivatif	8.309.087	117.200	Derivative liabilities
Pinjaman diterima	98.685.278	1.391.956	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	173.796.719	2.451.403	Subordinated loans
Total liabilitas moneter	281.484.817	3.970.344	Total monetary liabilities
Aset moneter neto		111.467	Net monetary assets

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk I

Pada tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II

Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp1.500.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

Pada tanggal 26 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp3.000.000 dan USD100.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000
- Kredit jangka pendek sebesar Rp500.000.
- *Treasury line* sebesar USD100.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Pada tanggal 23 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani addendum I Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 25 April 2020 atas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS

Commercial Loan Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk I

On December 17, 2015, the Company signed a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to Rp1,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II

On May 30, 2017, the Company signed a Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to Rp1,500,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

On October 26, 2018, the Company signed a Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to Rp3,000,000 and USD100,000,000 which consist of:

- Special transaction loan amounting to Rp2,500,000.
- Short term credit amounting to Rp500,000.
- Treasury line amounting to USD100,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

On October 23, 2019, the Company signed addendum Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement related to extention of availability period until April 25, 2020 for special transaction loan amounting to Rp2,500,000.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - International Finance Corporation

International Finance Corporation I

Pada tanggal 19 Juni 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan International Finance Corporation ("IFC"). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD250.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman A sebesar USD30.000.000.
- Pinjaman MCPP (Managed Co-Lending Portfolio Program) sebesar USD22.500.000.
- Pinjaman B sebesar USD197.500.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

International Finance Corporation II

Pada tanggal 22 Februari 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan IFC. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD150.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman A sebesar USD15.000.000.
- Pinjaman B sebesar USD135.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

International Finance Corporation III

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan IFC. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD150.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman A sebesar USD50.000.000.
- Pinjaman B1 sebesar USD50.000.000.
- Pinjaman B2 sebesar USD50.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan telah melakukan pembatalan pinjaman B1 dari Internasional Finance Corporation III sebesar USD50.000.000.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Commercial Loan Agreement - The International Finance Corporation

International Finance Corporation I

On June 19, 2014, the Company signed a Loan Agreement with International Finance Corporation ("IFC"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to USD250,000,000 which consist of:

- A loan amounting to USD30,000,000.
- MCPP (Managed Co-Lending Portfolio Program) amounting to USD22,500,000.
- B loan amounting to USD197,500,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

International Finance Corporation II

On February 22, 2016, the Company signed a Loan Agreement with IFC. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to USD150,000,000 which consists of:

- A Loan amounting to USD15,000,000.
- B Loan amounting to USD135,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

International Finance Corporation III

On June 22, 2017, the Company signed a Loan Agreement with IFC. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to USD150,000,000 which consists of:

- A Loan amounting to USD50,000,000.
- B1 Loan amounting to USD50,000,000.
- B2 Loan amounting to USD50,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

On March 14, 2019, the Company canceled the B1 loan from International Finance Corporation III amounting to USD50,000,000.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Japan International Cooperation Agency

Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Japan International Cooperation Agency ("JICA"). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar JPY8.000.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan JPY8.000.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Permata Tbk

Perjanjian Transaksi Valuta Asing

Pada tanggal 10 Oktober 2019, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD1.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Perjanjian Money Market

Pada tanggal 10 Oktober 2019, Perusahaan dan Bank Permata menandatangani Perjanjian Money Market sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Perjanjian Term Loan

Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan dan Bank Permata menandatangani Perjanjian Term Loan sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 4 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subordinated Loan Agreement - Japan International Cooperation Agency

On December 11, 2017, the Company signed a Loan Agreement with Japan International Cooperation Agency ("JICA"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to JPY8,000,000,000. The loan can be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent amounting up to JPY8,000,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

Commercial Loan Agreement - PT Bank Permata Tbk

Foreign Exchange Transaction Agreement

On October 10, 2019, the Company and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") signed Foreign Exchange Transaction Agreement amounting to USD1,000,000 with availability period 1 year since agreement signed.

Money Market Agreement

On October 10, 2019, the Company and Bank Permata signed Money Market Agreement amounting to Rp500,000 with availability period 1 year since agreement signed.

Term Loan Agreement

On November 27, 2020, the Company and Bank Permata signed Term Loan Agreement amounting to Rp1,000,000 with availability period 4 year since agreement signed.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") menandatangani Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak perjanjian ditandatangani, yang kemudian di perbarui lewat perjanjian tanggal 14 Desember 2020.

Fasilitas Kredit Berjangka

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan dan Bank Danamon menandatangani Perjanjian Kredit Berjangka sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani, yang kemudian di perbarui lewat perjanjian tanggal 14 Desember 2020.

Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II

Pada tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan dan Bank Danamon menandatangani Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Fasilitas Pre-Settlement Exposure

Pada tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan dan Bank Danamon menandatangani Perjanjian Pre-Settlement Exposure sebesar USD1.000.000.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Commercial Loan Agreement - PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Term Installment Credit Facility

On September 8, 2020, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") signed Term Installment Credit Agreement amounting to Rp500,000 with availability period 3 year since agreement signed, as amended by the agreement dated December 14, 2020.

Term Credit Facility

On September 8, 2020, the Company and Bank Danamon signed Term Credit Agreement amounting to Rp250,000 with availability period 1 year since agreement signed, as amended by the agreement dated December 14, 2020.

Term Installment Credit Facility II

On December 14, 2020, the Company and Bank Danamon signed Term Installment Credit Agreement amounting to Rp1,000,000 with availability period 3 year since agreement signed.

Pre-Settlement Exposure Facility

On December 14, 2020, the Company and Bank Danamon signed Pre-Settlement Exposure Agreement amounting to Rp1,000,000.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - Asian Development Bank

Pada tanggal 15 Mei 2020, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Pinjaman - ADB dan kemudian pada tanggal 3 Juni 2020, ADB telah mengeluarkan surat yang menyatakan pemenuhan persyaratan berlakunya perjanjian pinjaman tanggal 1 Juni 2020 antara Pemerintah Republik Indonesia dan ADB sebesar USD100.000.000. Selain itu, ADB menyatakan bahwa semua kondisi untuk efektivitas pinjaman telah dipenuhi dan menyatakan pinjaman efektif pada tanggal 1 Juni 2020.

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan ADB dan SMI.

Dalam Perjanjian Proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan berikut, di antaranya:

- i. Untuk menjalankan aktivitas pembiayaannya dengan *due diligence* dan efisien serta melakukan praktik administrasi, keuangan, teknik dan lingkungan yang baik.
- ii. Praktek pengadaan yang sesuai dengan Pedoman Pengadaan ADB.
- iii. Rencana, spesifikasi, jadwal, dan metode konstruksi yang sesuai dengan praktik terbaik internasional.
- iv. Meyakinkan bahwa tujuan dari pinjaman akan tercapai.

Perjanjian Pinjaman Komersial – Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas Pinjaman Tidak Langsung (Non-Cash Loan)

Pada tanggal 23 Februari 2021, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") menandatangani Perjanjian Pinjaman Tidak Langsung sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

Commercial Loan Agreement - Asian Development Bank

On May 15, 2020, the Company and SMI signed ADB - Loan Agreement and subsequently on June 3, 2020, ADB had issued a letter confirming the fulfillment of the conditions precedent to effectiveness of the Loan Agreement dated June 1, 2020 between the Government of the Republic of Indonesia and ADB in the amount of USD100,000,000. Furthermore, ADB declared that all conditions to the effectiveness of the loan had been met and declare that the loan was effective on June 1, 2020.

In relation to this agreement, the Company had entered into Project Agreement with ADB and SMI.

In the Project Agreement, the Company must fulfill the following requirements, amongst others:

- i. Carry out its financing activities with due diligence and efficiency, in accordance with sound administrative, financial, engineering and environmental practices.
- ii. The procurement is in accordance with ADB's Procurement Guidelines.
- iii. Plans, specifications, work schedules and construction methods that meet international best practice.
- iv. Ensure that the purposes of the loan will be accomplished.

Commercial Loan Agreement – Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Indirect Loan (Non-Cash Loan) Facility

On February 23, 2021, the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") signed Indirect Loan (Non-Cash Loan) Agreement amounting to Rp400,000 with availability period 1 year since agreement signed.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - World Bank

World Bank I

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi World Bank dan selanjutnya, pada 25 April 2011 World Bank telah mengeluarkan surat No. CD-185/IIF/IV/2011 yang menyatakan pemenuhan kondisi preseden berlakunya Perjanjian Pinjaman tanggal 15 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan World Bank ("WB") sebesar USD100.000.000. Selain itu, World Bank menyatakan perjanjian pinjaman menjadi efektif sejak 25 April 2011.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari WB.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya diantaranya perubahan suku bunga pinjaman, perubahan tanggal pembayaran pokok dan bunga dan ketentuan *current ratio* sebesar 1,2 dan persyaratan kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) sebesar 12% sebagai kondisi subordinasi.

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan International Bank For Reconstruction And Development (Grup WB) dan SMI. Menurut perjanjian proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memastikan bahwa kegiatan pembiayaannya serta perusahaan yang dibiayai mematuhi Manual Operasi.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subordinated Loan Agreement - The World Bank

The World Bank I

On April 20, 2011, the Company and SMI signed The World Bank - Subordinated Loan Agreement and subsequently, on April 25, 2011 World Bank has issued letter No. CD-185/IIF/IV/2011 confirming the fulfillment of the conditions precedent to the effectiveness of the Loan Agreement dated January 15, 2010 between the Government of Republic of Indonesia and the World Bank ("WB") in the amount of USD100,000,000. Furthermore, World Bank declared the Loan Agreement to become effective as of April 25, 2011.

On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from WB.

On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI has approved the adjustment on currency and interest structure.

On December 14, 2012, the Company and SMI had signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan, changes in the date of principal and interest payments, and requirements of current ratio of 1.2 and capital adequacy ratio of 12% as subordination condition.

In relation to this agreement, the Company entered into a Project Agreement with the International Bank For Reconstruction And Development (WB Group) and SMI. According to the project agreement, the Company is obliged to ensure that its own financing activities as well as the operations of the companies to which it provides funding are in compliance with the Operation Manual.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - World Bank
(lanjutkan)

World Bank I (lanjutan)

Berdasarkan surat No. S-760/PU/2013 tertanggal 30 Oktober 2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari WB berkaitan dengan perpanjangan batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman WB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 30 November 2015.

Berdasarkan surat No. S-848/PR.2/2015 tertanggal 27 November 2015 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan, batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman WB diperpanjang kembali dari semula tanggal 30 November 2015 menjadi 30 November 2016.

World Bank II

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi kedua dengan nilai sebesar USD200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan USD200.000.000. Risiko nilai tukar pinjaman ini ditanggung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 1 Oktober 2036 dan memiliki batas waktu penarikan (*closing date*) sampai tanggal 28 Februari 2022.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

Subordinated Loan Agreement - The World Bank
(continued)

The World Bank I (continued)

Based on letter No. S-760/PU/2013 dated October 30, 2013 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company has obtained approval from WB regarding the extension of closing date of WB subordinated loan from December 31, 2013 to November 30, 2015.

Based on letter No. S-848/PR.2/2015 dated November 27, 2015 from Directorate General Financing Management and Risk of Ministry of Finance, the closing date of WB subordinated loan was extended again from November 30, 2015 to November 30, 2016.

The World Bank II

On September 26, 2017, the Company and SMI signed a second Subordinated Loan Agreement for the amount of USD200,000,000. The loan can be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent amounting up to USD200,000,000. The exchange rate risk for this loan is borne by the Government of the Republic of Indonesia. The loan will mature on October 1, 2036 and has a closing date until February 28, 2022.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB dan kemudian pada tanggal 25 April 2011, ADB telah mengeluarkan surat yang menyatakan pemenuhan persyaratan berlakunya perjanjian pinjaman tanggal 20 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan ADB sebesar USD100.000.000. Selain itu, ADB menyatakan bahwa semua kondisi untuk efektivitas pinjaman telah dipenuhi dan menyatakan pinjaman efektif pada tanggal 25 April 2011.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari ADB.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

Pada tanggal 28 November 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya diantaranya perubahan suku bunga pinjaman dan ketentuan *current ratio* sebesar 1,2 dan persyaratan kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) sebesar 12% sebagai kondisi subordinasi.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

Subordinated Loan Agreement - ADB

On April 20, 2011, the Company and SMI signed ADB - Subordinated Loan Agreement and subsequently on April 25, 2011, ADB had issued a letter confirming the fulfillment of the conditions precedent to effectiveness of the Loan Agreement dated January 20, 2010 between the Government of the Republic of Indonesia and ADB in the amount of USD100,000,000. Furthermore, ADB declared that all conditions to the effectiveness of the loan had been met and declare that the loan was effective on April 25, 2011.

On March 29, 2012, the Company submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from ADB.

On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI has approved the adjustment on currency and interest structure.

On November 28, 2012, the Company and SMI signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan and requirements of current ratio of 1.2 and capital adequacy ratio of 12% as subordination condition.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB
(lanjutan)

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan ADB dan SMI.

Dalam Perjanjian Proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan berikut, di antaranya:

- i. Untuk menjalankan aktivitas pembiayaannya dengan *due diligence* dan efisien serta melakukan praktik administrasi, keuangan, teknik dan lingkungan yang baik.
- ii. Praktek pengadaan yang sesuai dengan Penuntun Pengadaan ADB.
- iii. Rencana, spesifikasi, jadwal, dan metode konstruksi yang sesuai dengan praktik terbaik internasional.
- iv. Meyakinkan bahwa tujuan dari pinjaman akan tercapai.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 13 Desember 2012 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham secara bulat menyetujui Perusahaan untuk menandatangani bersama SMI, Perjanjian Perubahan terhadap masing-masing Perjanjian Pinjaman Subordinasi dengan ADB dan WB yang berlaku efektif tanggal 30 November 2012.

Berdasarkan surat No. S-13/PU/2014 tertanggal 7 Januari 2014 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari ADB berkaitan dengan perpanjangan batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman ADB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 31 Desember 2014.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

Subordinated Loan Agreement - ADB
(continued)

In relation to this agreement, the Company has entered into Project Agreement with ADB and SMI.

In the Project Agreement, the Company must fulfill the following requirements, amongst others:

- i. *Carry out its financing activities with due diligence and efficiency, in accordance with sound administrative, financial, engineering and environmental practices.*
- ii. *The procurement is in accordance with ADB's Procurement Guidelines.*
- iii. *Plans, specifications, work schedules and construction methods that meet international best practice.*
- iv. *Ensure that the purposes of the loan will be accomplished.*

Based on Deed No. 7 dated December 13, 2012, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders unanimously approved the Company together with SMI to execute the Amendment of each ADB and WB Subordinated Loan Agreements, respectively, effective on November 30, 2012.

Based on letter No. S-13/PU/2014 dated January 7, 2014 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company had obtained approval from ADB regarding the extension of closing date of ADB subordinated loan from December 31, 2013 to December 31, 2014.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Para Pendiri

Pada tanggal 30 Juni 2009, seluruh pemegang saham pendiri Perusahaan melakukan perjanjian mengenai pendirian Perusahaan.

- a. Para pemegang saham pendiri bermaksud untuk menjadikan Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur berbadan hukum perseroan terbatas yang sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia.
- b. Para pemegang saham pendiri bermaksud supaya Perusahaan mempunyai modal dasar sebesar Rp400.000 dengan modal awal yang ditempatkan sebesar Rp100.000 dengan para pemegang saham yang disebut penyertaan awal.

Perjanjian Para Pemegang Saham Awal

Perusahaan bersama-sama dengan para pemegang saham pendiri melakukan perjanjian ini pada 15 Januari 2010.

Para Pemegang Saham Pendiri bermaksud bahwa:

- a. SMI melakukan investasi dalam Perusahaan untuk sejumlah Rp600.000 (jumlah mana termasuk penyetoran bagian awal SMI). Sebagai bagian dari komitmen SMI di atas, pada tanggal pengambilan bagian, SMI akan memberikan suatu pinjaman subordinasi yang dapat dikonversi ("CSL") kepada Perusahaan dalam jumlah Rp559.700.
- b. Setelah pengambilan bagian awal, (i) ADB dan IFC berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam *Founders Agreement* dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awal mereka masing-masing akan berjumlah, dalam hal IFC sampai dengan USD40.000.000 dan dalam hal ADB, sampai dengan USD40.000.000 dan (ii) DEG bermaksud untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari *Founders Agreement* dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awalnya, akan berjumlah sampai dengan USD20.000.000.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

The Founders Agreement

On June 30, 2009, all of the Company's founding shareholders entered into an agreement related to the Company's establishment.

- a. The founding shareholders wished to establish the Company as an infrastructure finance company in the form of a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia.
- b. It is the founding shareholders' intention that the Company shall have an authorized share capital amounting to Rp400,000, and an initial issued share capital amounting to Rp100,000 with the shareholders, known as initial subscription.

The Original Shareholders Agreement

The Company, together with the founding shareholders, entered into this agreement on January 15, 2010.

The Founding Shareholders' intention is that:

- a. SMI made an investment in the Company of Rp600,000 (such amount includes SMI's initial subscription). As part of the above SMI commitment, SMI will, on the Subscription Date, extend a convertible subordinate loan to the Company in an amount of Rp559,700 pursuant to the SMI Convertible Subordinated Loan ("CSL") Agreement.
- b. Subsequent to the initial subscription, (i) ADB and IFC committed to make additional subscription in accordance with the terms and conditions of the Founders' Agreement and this agreement, which together with their respective initial subscriptions would amount, in the case of IFC, to up to USD40,000,000 and in the case of ADB, to up to USD40,000,000 and (ii) DEG intends to make additional subscriptions in accordance with the term and conditions of the Founders Agreement and this agreement, which together with this initial subscription, would amount to up to USD20,000,000.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Para Pemegang Saham Awal (lanjutan)

Para pemegang saham pendiri bermaksud agar para investor swasta dapat mengambil bagian dan/atau membeli saham antara tanggal perjanjian ini dan ulang tahun kelima perjanjian ini sampai dengan batas empat puluh lima persen (45%) dari jumlah seluruh modal saham yang dikeluarkan Perusahaan, dengan ketentuan bahwa batas tersebut tidak berlaku setelah Penawaran Saham Perdana. Para Pemegang Saham mengetahui bahwa pasal 11 dari Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 Tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur ("Peraturan Menkeu") mensyaratkan Perusahaan yang akan didirikan berdasarkan Peraturan Menkeu tersebut ("Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur"), (i) modal disetor untuk pendirian Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur sedikitnya Rp100.000 dan (ii) perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib meningkatkan modal disetornya sedikitnya Rp2.000.000 dalam waktu 5 tahun sejak dikeluarkannya surat ijin usaha Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur tersebut.

Untuk memperjelas pada Perjanjian Para Pendiri atau Perjanjian ini:

- i. DEG tidak memiliki janji atau komitmen untuk mengambil bagian atau membayar lebih dari harga pengambilan bagian awalnya (sebagaimana didefinisikan dalam *Founders Agreement*) (mengacu pada Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua); dan
- ii. Setiap investor supranasional memiliki hak dengan pertimbangannya sendiri untuk memberikan suara setuju atau tidak setuju atas setiap pengeluaran efek baru pada setiap rapat umum sehubungan dengan pengeluaran efek baru tersebut.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Original Shareholders Agreement (continued)

It is the founding shareholders' intention that private sector investors may subscribe for and/or acquire shares between the date of this agreement and the fifth anniversary of this agreement up to a limit of forty-five percent (45%) of the total issued share capital of the Company, provided that such limits shall not apply following an Initial Public Offering. The Shareholders acknowledge that article 11 of Minister of Finance Regulation No. 100/PMK.010/2009 Regarding Infrastructure Finance Company (the "MOF regulation") requires, with respect to a company to be established thereunder (an "Infrastructure Finance Company"), (i) the paid-up capital for the establishment of such Infrastructure Finance Company to be at least Rp100,000 and (ii) the Infrastructure Finance Company to increase its paid-up capital to become at least Rp2,000,000 within 5 years as of the issuance of its business license.

For the avoidance of doubt, notwithstanding any other provisions of the Founders' Agreement or this agreement:

- i. DEG does not have any undertaking or commitment to subscribe and pay more than its initial subscription price (as defined in the Founders Agreement) (refer to Second Amendment of The Shareholders Agreement); and*
- ii. Each supranational investor has the right in its sole discretion to vote in favour of, or against, any issuance of new securities at any general meeting in connection with such issuance of new securities.*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian
Pemegang Saham**

Pada tanggal 20 April 2011, Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ("CROS") tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham tanggal 15 Januari 2010. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham.

Perubahan dan pernyataan kembali mengakibatkan dihilangkannya sebuah artikel tentang CSL. Perusahaan telah mengembalikan seluruh dana yang terkait dengan CSL yang sejumlah Rp559.700 dalam periode 25 April 2011 sampai 26 April 2011.

Perubahan dan pernyataan kembali juga mengakibatkan pengesampingan permanen terhadap Put Option. Perubahan dan pernyataan kembali menyatakan bahwa dengan efek dari awal dalam waktu satu (1) tahun setelah tanggal efektif amandemen pertama dan tanggal dimana Investor Supranasional menjadi pemegang saham Perusahaan, Investor Supranasional akan melepaskan hak-hak mereka secara permanen untuk selama Perjanjian ini berlaku untuk melaksanakan Put Option berdasarkan Perjanjian ini. Sehingga tidak akan ada hak lebih untuk Put dipertahankan oleh Investor Supranasional satu tahun setelah tanggal 20 April 2011.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**Amendment and Restatement of The
Shareholders Agreement**

On April 20, 2011, the Shareholders of the Company signed the Circular Resolutions of Shareholders ("CROS") regarding the Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement dated January 15, 2010. Subsequently, on the same date, the Company signed the Amended and Restated Shareholders Agreement.

The amendment and restatement resulted in the omission of an article regarding CSL. The Company has returned to SMI the entire amount related to CSL totaling Rp559,700 during the period of April 25, 2011 to April 26, 2011.

The amendment and restatement also resulted in Permanent Waiver of the Put Option. The amendment and restatement stated that with effect from the earlier of the date falling one (1) year after the first amendment effective date and the date on which a Private Sector Investor becomes a shareholder of the Company, the Supranational Investors shall waive their rights, on a permanent basis for so long as this Agreement is in effect, to exercise the Put Option under this Agreement. So that there will be no more right for Put retained by the Supranational Investor one year after April 20, 2011.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua

Pada tanggal 16 November 2011, para Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua. Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua mengakibatkan DEG untuk berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian dalam saham Perusahaan yang bersama-sama dengan modal awal yang disetor menjadi sebesar Rp200.000.

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham Ketiga

Pada tanggal 19 Maret 2012, Pemegang Saham Pendiri Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Ketiga ("Perjanjian Perubahan Ketiga") terhadap Perjanjian Pemegang Saham Awal tanggal 15 Januari 2010, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 25 April 2011 dan sebagaimana diubah pada tanggal 16 November 2011. Perjanjian Perubahan Ketiga ini memutuskan hal-hal berikut:

- mengubah dan menyatakan kembali Perjanjian Pemegang Saham Awal.
- menyatakan bahwa Perjanjian Para Pendiri diakhiri.

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham Keempat

Pada tanggal 10 April 2018, Pemegang Saham Pendiri Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Keempat ("Perjanjian Perubahan Keempat") terhadap Perjanjian Pemegang Saham Awal tanggal 15 Januari 2010, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 25 April 2011, 16 November 2011 dan 19 Maret 2012. Perjanjian Perubahan Keempat ini memutuskan hal-hal berikut:

- Mensyaratkan perubahan-perubahan tertentu terhadap Anggaran Dasar dari Perseroan; dan
- Kebijakan Transaksi Pihak Terafiliasi.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Second Amendment of The Shareholders Agreement

On November 16, 2011, the Shareholders of the Company signed the Second Amendment of The Shareholders Agreement. Subsequently, on the same date, the Company has signed the Second Amended Shareholders Agreement. The Second Amendment of The Shareholders Agreement resulted to the commitment of DEG to make additional subscription of the Company's share, which together with its initial subscription, would amount to Rp200,000.

Third Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

On March 19, 2012, the Founding Shareholders of the Company signed the Third Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement (the "Third Amendment Agreement") to the Original Shareholders Agreement dated January 15, 2010, as amended and restated on April 25, 2011 and November 16, 2011. The Third Amendment Agreement resulted the following decisions:

- amended and restated the Original Shareholders Agreement.
- stated that the Founders Agreement shall be terminated.

Fourth Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

On April 10, 2018, the Founding Shareholders of the Company signed the Fourth Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement (the "Fourth Amendment Agreement") to the Original Shareholders Agreement dated January 15, 2010, as amended and restated on April 25, 2011, November 16, 2011 and March 19, 2012. The Fourth Amendment Agreement resulted the following decisions:

- Requires certain amendments to the Articles of the Company; and.
- Related Party Transaction Policy.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pemesanan Saham

Pada tanggal 19 Maret 2012, Perusahaan dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham dimana SMBC sebagai pemesan saham telah setuju untuk mengambil bagian sebanyak 175.000 lembar atau mewakili 14,89% dari saham Perusahaan, mewakili dengan harga sebesar Rp192.500 termasuk agio saham sebesar Rp17.500. SMBC telah menyetorkan pemesanan saham tersebut pada tanggal 26 Maret 2012.

Akta Penundukan

Pada tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan SMBC menandatangani Akta Penundukan dimana SMBC sebagai pemegang saham yang baru berjanji kepada Perusahaan sebagai trustee untuk pihak-pihak lain yang pada saat ini atau yang setelah ini menjadi terikat pada Perjanjian Pemegang Saham dan kepada Perusahaan sendiri untuk menundukkan diri dan terikat terhadap semua tugas, beban dan kewajiban para Pemegang Saham berdasarkan ketentuan Perjanjian Pemegang Saham.

Polis Asuransi

Perusahaan telah memperoleh polis asuransi jenis *Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, Property All Risk* termasuk Gempa Bumi dan *Directors and Officers Liability* yang mencakup periode sampai 31 Mei 2021 dan dapat diperpanjang kembali.

Perjanjian Garansi Kredit - UPC Sidrap

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan bersama dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT UPC Sidrap Bayu Energi ("Sidrap") menandatangani perjanjian garansi kredit dimana Perusahaan akan menjamin kredit yang diberikan oleh Overseas Private Investment Corporation ("OPIC") kepada Sidrap dengan nilai sampai dengan USD20.000.000. Perjanjian ini memiliki periode garansi hingga 15 Juli 2033. Pada tanggal 31 Desember 2019 Perusahaan memberikan garansi kredit sebesar USD19.368.063. Pada 15 Januari 2020, perjanjian garansi kredit Sidrap berubah menjadi pinjaman diberikan.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Share Subscription Agreement

On March 19, 2012, the Company and Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") signed a Share Subscription Agreement wherein SMBC as the share subscriber has agreed to subscribe 175,000 shares, representing 14.89% of the total issued shares of the Company at the price of Rp192,500 which included an additional paid-up capital premium of Rp17,500. SMBC has fully paid the shares subscription on March 26, 2012.

Deed of Adherence

On March 26, 2012, the Company and SMBC signed Deed of Adherence where SMBC as the new shareholder covenants to the Company as trustee for all other persons who are at present or who may hereafter become bound by the Shareholders Agreement, and to the Company itself to adhere to and be bound by all the duties, burdens and obligations of a Shareholder imposed pursuant to the provisions of the Shareholders Agreement.

Insurance Policy

The Company has acquired insurance policy for *Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, Property All Risk including Earthquake* and *Directors and Officers Liability* covering the period until May 31, 2021 which can be extended.

Credit Guarantee Agreement - UPC Sidrap

On March 15, 2018, the Company together with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and PT UPC Sidrap Bayu Energi ("Sidrap") signed credit guarantee agreement where the Company will guarantee the credit provided by Overseas Private Investment Corporation ("OPIC") to Sidrap with total amount of up to USD20,000,000. This agreement has guarantee period until July 15, 2033. As of December 31, 2019 the Company provides credit guarantee amounting to USD19,368,063. On January 15, 2020, the Sidrap credit guarantee agreement was changed to loan agreement.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**
**Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan**
**untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
**As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and**
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian Garansi Obligasi yang Diterbitkan -
Bali Towerindo Sentra**

Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan bersama PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("BTS") menandatangani perjanjian garansi obligasi yang diterbitkan dimana Perusahaan akan menjamin 50% dari jumlah pokok obligasi yang diterbitkan atau maksimum Rp800.000 dari pokok obligasi yang diterbitkan senilai Rp1.600.000. Pada saat penerbitan garansi, Perusahaan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada BTS untuk pembayaran kewajiban obligasi sampai dengan jumlah maksimum garansi. Perjanjian ini memiliki periode garansi hingga 25 Januari 2025. Pada tanggal 25 Juni 2020, obligasi telah efektif terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan telah memberikan garansi kredit sebesar Rp277.000.

34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**Bonds Issuance Guarantee Agreement - Bali
Towerindo Sentra**

On October 25, 2019, the Company together with PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("BTS") signed bond issuance guarantee of 50% from total outstanding of bonds issued or maximum Rp800,000 from outstanding bonds issued amounting to Rp1,600,000. On the issuance of guarantee, the Company agrees to provide loan facility to BTS for payment of bond obligations up to the maximum amount of the guarantee. This agreement has guarantee period until January 25, 2025. As of June 25, 2020, the bonds have effectively been registered in Indonesia Stock Exchange. As of June 30, 2021, the Company provides credit guarantee amounting to Rp277,000.

34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below show the categories and classes of financial instruments as of June 30, 2021 and December 31, 2020:

30 Juni/June 30, 2021						
Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Asset at fair value through other comprehensive income	Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized costs	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized costs	Liabilitas pada nilai wajar/ Liabilities at fair value	Total		
Aset keuangan						
Kas dan setara kas - neto	-	3.706.843	-	3.706.843	<i>Financial assets</i>	
Efek-efek - neto	593.473	1.364.002	-	1.957.475	<i>Cash and cash equivalents - net</i>	
Investasi saham	223.155	-	-	223.155	<i>Securities - net</i>	
Pinjaman diberikan - neto	-	8.554.599	-	8.554.599	<i>Equity investments</i>	
Pluitang bunga	-	84.898	-	84.898	<i>Loans - net</i>	
Tagihan derivatif	190.086	-	-	190.086	<i>Accrued interest income</i>	
Aset lain-lain - neto*)	-	6.410	-	6.410	<i>Derivative receivables</i>	
					<i>Other assets - net *)</i>	
Liabilitas keuangan						
Utang lain-lain	-	-	(12.794)	(12.794)	<i>Financial liabilities</i>	
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	(67.972)	(67.972)	<i>Other payables</i>	
Liabilitas derivatif	-	-	(85.355)	(85.355)	<i>Accrued expenses and other liabilities</i>	
Surat utang yang diterbitkan	-	(4.885.792)	-	(4.885.792)	<i>Derivative liabilities</i>	
Pinjaman diterima	-	(3.675.795)	-	(3.675.795)	<i>Debt securities issued</i>	
Pinjaman subordinasi	-	(4.179.750)	-	(4.179.750)	<i>Fund borrowings</i>	
					<i>Subordinated loans</i>	
	1.006.714	13.716.752	(12.822.103)	(85.355)	1.816.008	

*) Aset lain-lain selain perangkat lunak komputer/Other assets except of computer softwares

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020: (lanjutan)

34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below show the categories and classes of financial instruments as of June 30, 2021 and December 31, 2020: (continued)

31 Desember/December 31, 2020

Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/Asset at fair value through profit or loss	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Asset at fair value through other comprehensive income	Aset pada biaya perolehan diamortisasi/Assets at amortized costs	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities at amortized costs	Liabilitas pada nilai wajar/ Liabilities at fair value	Total	
Aset keuangan						
Kas dan setara kas - neto	-	2.057.059	-	-	2.057.059	<i>Financial assets</i>
Efek-efek - neto	1.104.882	1.365.166	-	-	2.470.048	<i>Securities - net</i>
Investasi saham	396.720	-	-	-	396.720	<i>Equity investments</i>
Pinjaman diberikan - neto	-	9.197.486	-	-	9.197.486	<i>Loans - net</i>
Piutang bunga	-	86.840	-	-	86.840	<i>Accrued interest income</i>
Tagihan derivatif	69.265	-	-	-	69.265	<i>Derivative receivables</i>
Aset lain-lain - neto*)	-	9.475	-	-	9.475	<i>Other assets - net *)</i>
Liabilitas keuangan						
Utang lain-lain	-	-	(5.897)	-	(5.897)	<i>Financial liabilities</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	(72.409)	-	(72.409)	<i>Other payables</i>
Liabilitas derivatif	-	-	-	(117.200)	(117.200)	<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Surat utang yang diterbitkan	-	-	(2.735.233)	-	(2.735.233)	<i>Derivative liabilities</i>
Pinjaman diterima	-	-	(5.378.793)	-	(5.378.793)	<i>Debt securities issued</i>
Pinjaman subordinasi	-	-	(4.157.322)	-	(4.157.322)	<i>Fund borrowings</i>
	1.570.867	12.716.026	(12.349.654)	(117.200)	1.820.039	<i>Subordinated loans</i>

*) Aset lain-lain selain perangkat lunak komputer/Other assets except of computer softwares

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Perusahaan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengelola berbagai risiko yang timbul dari aktivitas usahanya. Perusahaan juga mengadopsi suatu konsep manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh dengan parameter risiko yang terintegrasi yang meliputi antara lain manajemen risiko keuangan dan modal.

Pengawasan aktif atas aktivitas manajemen risiko Perusahaan dilaksanakan melalui beberapa Komite, dimana Komite Eksekutif di bawah pengawasan Direksi terdiri atas Komite Manajemen Risiko ("RMC"), Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO") dan Dewan Direksi - Komite Investasi ("BoD-IC").

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company takes proactive measures to manage various risks that arise from its business activities. The Company also adopts an enterprise risk management concept with integrated risk parameters involving among others financial risk and capital risk management.

Active supervision on the Company's risk management activities are implemented through Committees of which the Executive Committee under the supervision of the Board of Directors consists of Risk Management Committee ("RMC"), Asset & Liabilities Committee ("ALCO") and Board of Directors - Investment Committee ("BoD-IC").

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**
**Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan**
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

RMC adalah komite yang secara langsung berkaitan dengan manajemen atas risiko-risiko, yang membahas dan merekomendasikan kebijakan dan prosedur termasuk pemantauan profil risiko dan mengawasi risiko Perusahaan secara keseluruhan. ALCO merupakan komite yang terkait dengan manajemen risiko dalam penentuan keputusan strategi manajemen atas aset dan liabilitas, penentuan suku bunga dan likuiditas, serta aspek lainnya dalam rangka manajemen atas aset dan liabilitas Perusahaan. BoD-IC merupakan komite yang memantau, menganalisis dan menghitung risiko kredit terkait dengan kegiatan investasi Perusahaan.

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola tingkat permodalan untuk memastikan kemampuannya untuk melanjutkan keberlangsungan operasi. Struktur modal Perusahaan yang dicatat dalam ekuitas pemegang saham terdiri dari modal ditempatkan dan disetor (Catatan 21), tambahan modal disetor (Catatan 22), penghasilan komprehensif lain dan saldo laba. Sebagian besar modal Perusahaan saat ini ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas (Catatan 5), efek-efek (Catatan 6), investasi saham (Catatan 8) dan pinjaman diberikan (Catatan 9).

Modal disetor dalam rangka pendirian perusahaan pemberian infrastruktur ditetapkan paling sedikit sebesar Rp100.000. Perusahaan pemberian infrastruktur wajib meningkatkan modal disetor menjadi paling sedikit Rp2.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkannya izin usaha. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan modal minimum.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
**As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and**
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

RMC is the committee directly related to the management of risks, which discusses and recommends policies and procedures as well as monitoring risk profile and managing the entire risks of the Company. ALCO is the risk management committee that is related with the decision making of asset and liabilities management strategy, designation of interest rate and liquidity, along with other aspects related to the management of the Company's assets and liabilities. BoD-IC is the committee that oversees, analyze and quantify credit risk exposure arising from the Company's investment activities.

a. *Capital risk management*

The Company manages capital level to ensure that it will be able to continue as going concern. The Company's capital structure recorded as shareholders' equity consists of capital stock (Note 21), additional paid-in capital (Note 22), other comprehensive income and retained earnings. The capital of the Company is mainly placed in form of cash and cash equivalents (Note 5), securities (Note 6), equity investments (Note 8) and loans (Note 9).

Paid-up capital for the establishment of infrastructure financing company is set at least in the amount of Rp100,000. Infrastructure financing company shall increase its paid-up capital to at least Rp2,000,000 within 5 (five) years since the issuance of the business license. As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has fulfilled the minimum capital requirement.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman tertentu yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Komite Pengawasan Risiko ("ROC") untuk pedoman yang khusus terkait dengan risiko.

i. **Manajemen risiko mata uang asing**

Perusahaan terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan sumber dana Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat berupa pinjaman subordinasi dan pinjaman komersil, dan juga dalam lingkup lebih kecil terkait dengan beberapa transaksi atas pendapatan dan beban usahanya yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan menjaga, se bisa mungkin, keseimbangan komposisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Posisi mata uang asing bersih dikelola pada tingkat yang rendah bila dibandingkan dengan struktur permodalan Perusahaan. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Perusahaan terutama terekspos terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. *Financial risk management objectives and policies*

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, as well as for managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Commissioners and Risk Oversight Committee ("ROC") for risk specific guidance.

i. ***Foreign currency risk management***

The Company is exposed to foreign currency exchange rate fluctuation mainly due to the Company's funds which are denominated in United States Dollar from subordinated loan and commercial loan, and to a smaller extent from some of its foreign currency denominated transactions on its revenues and operating expenses.

The Company manages the foreign currency exposure by maintaining, as far as possible, balanced composition between financial assets and liabilities in foreign currency. The net open foreign currency position is managed at a low level compared to the Company's capital. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 32.

Foreign currency sensitivity analysis

The Company is mainly exposed to the United States Dollar currency.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. **Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas mata uang asing
(lanjutan)

Perusahaan melakukan analisis sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 10% dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan, dimana 10% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan dalam pelaporan internal mengenai risiko mata uang asing dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing.

Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 10% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas terutama meliputi pinjaman diberikan yang diberikan Perusahaan kepada nasabah dan pinjaman eksternal yang didapatkan oleh Perusahaan dimana denominasi investasi adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam.

Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba atau ekuitas dimana Rupiah menguat 10% terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan 10% dari Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak berbanding terbalik pada laba atau ekuitas, sehingga saldo di bawah ini akan menjadi negatif (tidak diaudit).

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Laba rugi	+/(4.933)	+/(11.146)
Ekuitas	+/(4.933)	+/(11.146)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. *Financial risk management objectives and policies (continued)*

i. *Foreign currency risk management
(continued)*

*Foreign currency sensitivity analysis
(continued)*

The Company conducted an analysis of the Company's sensitivity to a 10% increase and decrease in the Rupiah against the relevant foreign currencies, of which the 10% is the sensitivity rate used for internal reporting on foreign currency risk and represents management's assessment of the plausible change in foreign exchange rates.

The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 10% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis mainly includes loans disbursed by the Company to customers and external borrowings obtained by the Company where the denomination of the Company's investment is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower.

A positive number below indicates an increase in profit or equity where the Rupiah strengthens 10% against the relevant currency. For a 10% weakening of the Rupiah against the relevant currency, there would be an inverse impact on the profit or equity, thus the balances below would be negative (unaudited).

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Profit or loss Equity
Laba rugi	+/(4.933)	+/(11.146)	
Ekuitas	+/(4.933)	+/(11.146)	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. **Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas mata uang asing
(lanjutan)

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas bukan sepenuhnya representasi dari risiko valuta asing yang melekat, karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. *Financial risk management objectives and policies (continued)*

i. *Foreign currency risk management
(continued)*

*Foreign currency sensitivity analysis
(continued)*

This is mainly attributable to the exposure outstanding on United States Dollar denominated assets and liabilities in the Company at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is not a full representation of the inherent foreign exchange risk, because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko harga lain

Perusahaan terekspos terhadap risiko fluktuasi harga pasar efek-efek dan investasi saham yang diklasifikasi pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Analisis sensitivitas harga efek-efek dan investasi saham

Analisis sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko nilai wajar efek-efek dan investasi saham pada akhir periode pelaporan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika nilai wajar efek-efek dan investasi saham naik/turun 2%, maka (tidak diaudit):

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Investasi saham	+/-4.463	+/-7.934	<i>Equity investments</i>
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	+/-11.869	+/-22.098	<i>Gains/losses from changes in fair value securities classified as fair value through other comprehensive income</i>

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

ii. Other price risks

The Company is exposed to risk of fluctuation in quoted price of securities and equity investment classified at fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Sensitivity analysis of securities and equity investments prices

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to securities and equity investments fair value risks at the end of the reporting period.

The table below summarizes if securities and equity investments fair value had been 2% higher/lower, hence (unaudited):

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Perusahaan terekspos terhadap dampak perubahan tingkat bunga terutama karena adanya dampak perubahan terhadap pinjaman yang mempunyai tingkat bunga mengambang, serta pinjaman yang diberikan maupun aktivitas investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*) akibat perubahan bunga di pasar.

Sedapat mungkin Perusahaan menyesuaikan bunga yang diberikan untuk pinjaman (baik tetap ataupun mengambang) dengan bunga sumber pembiayaannya. Sedangkan untuk investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*), risiko tingkat bunga dikelola melalui pemantauan terhadap limit durasi secara portofolio yang dilakukan berkala.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga:

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Interest rate risk management

The Company is exposed to changes in interest rates mainly due to the impact such changes may have on borrowings that carry floating interest rate, and loans as well as investment activity of idle funds, as a result of changes in market interest rate.

As much as practicable, the Company matches the interest rate for loans it extended (whether floating or fixed) with that of the funding source. Whereas for investment in idle funds, the interest rate risk is managed through periodical monitoring against the duration limit on portfolio basis.

The table below summarizes the Company's exposures to interest rate risk:

30 Juni/June 30, 2021							
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate							
Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetapi/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total		
Aset keuangan							
Kas dan setara kas - neto	3.706.830	-	-	13	3.706.843	Financial assets	
Efek-efek - neto	-	-	1.957.475	-	1.957.475	Cash and cash equivalents - net	
Investasi saham	-	-	-	223.155	223.155	Securities - net	
Pinjaman diberikan - neto	285.378	555.270	6.064.144	1.649.807	8.554.599	Equity investments	
Piutang bunga	-	-	-	84.898	84.898	Loans - net	
Tagihan derivatif	-	-	-	190.086	190.086	Accrued interest income	
Aset lain-lain - neto	-	-	-	6.410	6.410	Derivative receivables	
Total aset keuangan	3.992.208	555.270	6.064.144	3.607.282	14.723.466	Other assets - net	
Liabilitas keuangan							
Utang lain-lain	-	-	-	12.794	12.794	Financial liabilities	
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	67.972	67.972	Other payables	
Liabilitas derivatif	-	-	-	85.355	85.355	Accrued expenses and other liabilities	
Surat utang yang diterbitkan	-	-	4.885.792	-	4.885.792	Derivative liabilities	
Pinjaman diterima	3.622	999.806	2.672.367	-	3.675.795	Debt securities issued	
Pinjaman subordinasi	80.854	98.456	4.000.440	-	4.179.750	Fund borrowings	
Total liabilitas keuangan	84.476	1.098.262	6.672.807	4.885.792	12.907.458	Subordinated loans	
Gap repricing suku bunga	3.907.732	(542.992)	(608.663)	(1.278.510)	338.441	1.816.008	Total financial liabilities
Net interest repricing gap							

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga:

31 Desember/December 31, 2020						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetapi/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total
Aset keuangan						
Kas dan setara kas - neto	2.057.054	-	-	-	5	2.057.059
Efek-efek - neto	-	-	-	2.470.048	-	2.470.048
Investasi saham	-	-	-	-	396.720	396.720
Pinjaman diberikan - neto	196.937	288.821	6.141.191	2.570.537	-	9.197.486
Piutang bunga	-	-	-	-	86.840	86.840
Tagihan derivatif	-	-	-	-	69.265	69.265
Aset lain-lain - neto	-	-	-	-	9.475	9.475
Total aset keuangan	2.253.991	288.821	6.141.191	5.040.585	562.305	14.286.893
Liabilitas keuangan						
Utang lain-lain	-	-	-	-	5.897	5.897
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	72.409	72.409
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	117.200	117.200
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	2.735.233	-	2.735.233
Pinjaman diterima	5.768	1.661.263	3.711.762	-	-	5.378.793
Pinjaman subordinasi	62.953	96.628	3.997.741	-	-	4.157.322
Total liabilitas keuangan	68.721	1.757.891	7.709.503	2.735.233	195.506	12.466.854
Gap repricing suku bunga	2.185.270	(1.469.070)	(1.568.312)	2.305.352	366.799	1.820.039

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka (tidak diaudit):

	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ June 30, 2020	
Pendapatan dan beban bunga	+/-7.388	+/-6.919	<i>Interest income and expense</i>
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek- efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	+/-69.206	+/-57.898	<i>Gains/losses from changes in fair value securities classified as fair value through other comprehensive income</i>

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

**iii. Interest rate risk management
(continued)**

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared using assumption that the balance of the liability at the end of the reporting period as the amount that was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to management and represents management's assessment of the plausible change in interest rates.

The table below summarizes if interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, hence (unaudited):

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko kredit

Eksposur risiko kredit utama Perusahaan melekat pada dana tunai di rekening bank, penempatan pada efek-efek, serta pinjaman yang diberikan kepada debitur.

Risiko kredit mengacu pada risiko kegagalan pihak rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya sehingga mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Dalam mengelola dan mengurangi risiko kredit atas pinjaman yang diberikan, keputusan untuk memberikan kredit kepada debitur/perusahaan proyek dilakukan melalui proses kredit yang ekstensif yang membutuhkan penilaian, evaluasi dan persetujuan dari Komite Investasi dari Direksi maupun Dewan Komisaris.

Untuk aktivitas investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*), Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan konservatif dimana Perusahaan hanya melakukan penempatan pada efek-efek dengan *underlying investment* yang mendapatkan peringkat kredit eksternal yang layak.

Berkaitan dengan penempatan dana tunai di rekening bank, Perusahaan hanya menempatkan dananya pada institusi keuangan yang memiliki peringkat kredit eksternal yang layak. Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Credit risk management

The Company's main credit risk exposure is attributed to its cash in banks, placement in securities, and loans to debtors.

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. In order to manage and minimize credit risk of loans, a decision to provide loans to debtors/project companies is made after going through extensive credit process requiring rigorous assessment, evaluation and approval process from Investment Committees of Boards of Directors and Commissioners.

For its investment activity on excess idle funds, the Company always implements prudent and conservative principles where the Company only invests its funds on securities with underlying investment that has acceptable external credit rating.

In relation to funds placement at bank accounts, the Company only places its funds with credit worthy financial institutions that have acceptable external credit rating. The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses best represents the Company's exposure to credit risk.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas dan setara kas - neto	3.706.843	2.057.059	Cash and cash equivalents - net
Efek-efek - neto	1.957.475	2.470.048	Securities - net
Investasi saham	223.155	396.720	Equity investments
Pinjaman diberikan - neto	8.554.599	9.197.486	Loans - net
Piutang bunga	84.898	86.840	Accrued interest income
Tagihan derivatif	190.086	69.265	Derivative receivables
Aset lain-lain - neto	6.410	9.475	Other assets - net
	14.723.466	14.286.893	

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, eksposur maksimal risiko kredit sebelum agunan yang diterima atau perangkat kredit lain adalah ekuivalen dengan jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan. Agunan yang diterima dan peningkatan kredit lain dijelaskan di Catatan 9.

Tidak terdapat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amounts of the Company's financial assets. The collateral and other credit enhancements are described in Note 9.

There are no financial asset and financial liability subject to offsetting as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit dalam kondisi
pandemi Covid-19

Pemerintah sudah melakukan upaya dalam rangka mempertahankan stabilitas ekonomi ditengah pandemi Covid-19, dengan memperkenalkan kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran Covid-19 yang dirumuskan dalam POJK 58/2020 yang diberlakukan sejak tanggal 10 Desember 2020 sebagai pengganti POJK 14/2020 yang berlaku sejak 20 April 2020 untuk jangka waktu paling lama 12 bulan. Merujuk kepada regulasi tersebut dan mengikuti tata kelola Perusahaan yang baik (GCG), Perusahaan telah menyiapkan parameter dan kriteria dalam suatu kebijakan yang diterapkan kepada debitur yang terdampak Covid-19 dan memerlukan relaksasi kredit melalui restrukturisasi hutang. Pemberian restrukturisasi kredit dilakukan dengan prinsip *four eyes* yang melibatkan unit *investment* dan unit risiko kredit untuk menjaga prinsip kehati-hatian dan disetujui oleh komite kredit Perusahaan.

Perusahaan terus melakukan penilaian kredit yang ketat bagi debitur yang mengajukan permohonan restrukturisasi untuk menghindari risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran atau struktur yang tidak sesuai dengan kinerja debitur. Perusahaan telah menyusun berbagai skema restrukturisasi dengan mekanisme sebagai berikut:

- Pemberian masa tenggang atau penundaan (sebagian) pembayaran bunga dan/atau pokok yang akan dibayarkan saat likuiditas debitur diperkirakan sudah membaik;
- Pemberian perubahan angsuran pembayaran pokok.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Credit risk management (continued)

Credit risk management in the Covid-19
pandemic

The Government has made efforts to maintain economic stability amid the Covid-19 pandemic, by introducing a countercyclical policy on the impact of the spread of Covid-19 as formulated in POJK 58/2020 which was enacted from December 10, 2020 as replacement of POJK 14/2020 dated April 20, 2020 for a maximum period of 12 months. Referring to these regulations and following Good Corporate Governance (GCG), the Company has prepared parameters and criteria in a policy that is applied to debtors who are affected by Covid-19 and require credit relaxation through debt restructuring. The loan restructuring is carried out on the basis of the four eyes principle involving investment units and credit risk units to maintain prudential principles and approved by the Company's Credit Committee.

The Company continues to carry out a rigorous credit assessment for debtors who apply for restructuring to avoid the risk of giving restructuring that is not on target or the structure is not in accordance with the debtor's performance. The Company has prepared various restructuring schemes with the following mechanisms:

- Granting a grace period or postponement of (partial) interest and/or principal payments to be paid when debtor liquidity is estimated to have improved;
- Issuance of changes in principal payment installments.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit dalam kondisi
pandemi Covid-19 (lanjutan)

Sehubungan dengan kondisi pandemi Covid-19, Perusahaan melakukan sejumlah penyesuaian dan penyempurnaan proses dan mekanisme pemantauan kredit baik terhadap debitur maupun portofolio, penyesuaian ini dilakukan agar hasil pemantauan dapat memberikan peringatan dini dan penetapan mitigasi risiko yang tepat waktu dan menjaga kualitas kredit.

Penyesuaian dan penyempurnaan pemantauan kredit dilakukan dengan cara:

- Menerapkan mekanisme peringatan dini (termasuk daftar pemantauan) atas kenaikan risiko kredit debitur, khususnya yang terdampak oleh Covid-19 dan menyiapkan rencana aksi serta melakukan diskusi dengan manajemen Perusahaan;
- Pemberian kredit terhadap debitur yang terdampak Covid-19 dan melakukan restrukturisasi kredit dengan mengikuti kondisi tertentu;
- Melakukan *stress testing* atas kinerja debitur secara berkala dengan melibatkan aspek pandemi Covid-19;
- Melakukan pembaharuan secara berkala atas informasi dari kewajiban debitur dengan menerapkan mekanisme *four-eye principle*.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Credit risk management (continued)

Credit risk management in the Covid-19
pandemic (continued)

In connection with the conditions of the Covid-19 pandemic, the Company made a number of adjustments and improvements to the credit monitoring process and mechanism for both debtors and portfolios. These adjustments were made with the hope that monitoring results can provide early warning and determine risk mitigation in a timely manner and maintain credit quality.

Credit adjustment and refinement is carried out by:

- Implementing early warning (including watchlist) on the increase in credit risk of debtors, especially those affected by Covid-19, preparing action plans and holding discussions with company management;
- Providing credit to debtors affected by Covid-19 and restructuring credit by following certain conditions;
- Conduct regular stress test on debtor's performance with involving aspect of Covid-19 pandemic;
- Regular updates on information of debtor's covenant with four-eye principle.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**
**Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan**
**untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
**As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and**
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas terutama berasal dari potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset keuangan Perusahaan dengan liabilitas keuangannya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana simpanan, memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dan dengan terus menerus memonitor arus kas perkiraan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perusahaan juga melakukan monitor secara berkala posisi likuiditas terhadap limit.

Untuk mengelola risiko likuiditas jangka pendek, Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan per tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2021

	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Aset keuangan/ Financial assets								
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	3.706.843	-	36.831	297.438	261.074	249.569	471.011	3.706.843 1.957.475
Efek-efek/Securities	-	-	-	-	-	-	-	223.155
Investasi saham/Equity investments	-	-	-	-	223.155	-	-	223.155
Pinjaman diberikan/Loans	422.496	151.805	483.320	1.390.166	1.691.662	2.936.622	1.720.586	8.796.657
Piutang bunga/Accrued interest income	84.898	-	-	-	-	-	-	84.898
Tagihan derivatif/ Derivative receivables	-	-	-	190.086	-	-	-	190.086
Aset lain-lain/ Other assets	6.410	-	-	-	-	-	-	6.410
	4.220.647	188.636	780.758	2.064.481	1.941.231	3.407.633	2.362.138	14.965.524

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Liquidity risk management

Liquidity risk mainly arises from the potential maturity mismatch between the Company's financial assets and liabilities. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserve funds, obtaining additional borrowing facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Company also monitors the liquidity position against limit.

In managing short-term liquidity risk, the Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. **Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan per tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

30 Juni/June 30, 2021

	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities								
Utang lain-lain/Other payables	12.794	-	-	-	-	-	-	12.794
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	67.972	-	-	-	-	-	-	67.972
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	-	-	-	-	36.997	48.358	-	85.355
Surat utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	297.630	569.160	-	1.604.020	2.414.982	-	-	4.885.792
Pinjaman diterima/ Fund borrowings	3.622	999.806	-	1.956.571	715.796	-	-	3.675.795
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	80.853	36.407	62.049	270.752	311.384	1.439.714	1.978.591	4.179.750
	462.871	1.605.373	62.049	3.831.343	3.479.159	1.488.072	1.978.591	12.907.458
Selisih jatuh tempo/ Maturity gap	3.757.776	(1.416.737)	718.709	(1.766.862)	(1.537.928)	1.919.561	383.547	2.058.066

31 Desember/December 31, 2020

	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Aset keuangan/ Financial assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	2.057.102	-	-	776.155	286.000	470.978	639.662	2.057.102
Efek-efek/Securities	242.160	57.295	-	-	-	-	-	2.472.250
Investasi saham/Equity investments	-	-	-	396.720	-	-	-	396.720
Pinjaman diberikan/Loans	232.123	96.345	305.140	1.763.414	1.854.033	3.617.490	1.572.830	9.441.375
Piutang bunga/Accrued interest income	86.840	-	-	-	-	-	-	86.840
Tagihan derivatif/ Derivative receivables	-	-	-	69.265	-	-	-	69.265
Aset lain-lain/ Other assets	9.475	-	-	-	-	-	-	9.475
	2.627.700	153.640	305.140	3.005.554	2.140.033	4.088.468	2.212.492	14.533.027

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan per tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Liquidity risk management (continued)

The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2020

	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities								
Utang lain-lain/Other payables	5.897	-	-	-	-	-	-	5.897
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	72.409	-	-	-	-	-	-	72.409
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	-	-	-	-	48.373	68.827	-	117.200
Surat utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	31.132	-	818.729	1.603.245	282.127	-	-	2.735.233
Pinjaman diterima/ Fund borrowings	5.768	-	1.661.263	2.320.932	695.415	695.415	-	5.378.793
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	62.953	38.247	58.381	254.446	292.580	1.377.750	2.072.965	4.157.322
	178.159	38.247	2.538.373	4.178.623	1.318.495	2.141.992	2.072.965	12.466.854
Selisih jatuh tempo/ Maturity gap	2.449.541	115.393	(2.233.233)	(1.173.069)	821.538	1.946.476	139.527	2.066.173

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flow* per tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The remaining contractual maturities of the liabilities based on undiscounted cashflows as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

30 Juni/June 30, 2021

	0 - 3 bulan/ months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang lain-lain	12.794	-	-	-	12.794	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	67.972	-	-	-	67.972	Accrued expense and other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	85.355	85.355	Derivative liabilities
Surat utang yang diterbitkan	313.980	611.810	87.193	4.354.001	5.366.984	Debt securities issued
Pinjaman diterima	41.786	1.032.437	55.666	2.847.261	3.977.150	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	80.175	71.734	152.208	5.662.011	5.966.128	Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	516.707	1.715.981	295.067	12.948.628	15.476.383	Total financial liabilities

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flow* per tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2020					Total financial liabilities
	0 - 3 bulan/ months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total	
Liabilitas keuangan						
Utang lain-lain	5.897	-	-	-	5.897	Financial liabilities
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	72.409	-	-	-	72.409	Other payables Accrued expense and other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	117.200	117.200	Derivative liabilities
Surat utang yang diterbitkan	79.220	48.088	895.413	2.144.512	3.167.233	Debt securities issued
Pinjaman diterima	87.066	92.493	1.821.473	4.380.702	6.381.734	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	97.068	46.072	130.995	5.869.063	6.143.198	Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	341.660	186.653	2.847.881	12.511.477	15.887.671	

- c. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dicatat berdasarkan tingkat bunga pasar.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Liquidity risk management (continued)

The remaining contractual maturities of the liabilities based on undiscounted cashflows as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows (continued):

- c. Fair value of financial instruments

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements is a close estimation of their fair values, both for those that have short term maturities as well as those that carry at market rates of interest.

The significant assumptions used in determining the fair value of financial assets and liabilities are set out below.

Fair value measurements recognized in the statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments as of June 30, 2021 and December 31, 2020 that grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan (lanjutan)

- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

c. Fair value of financial instruments (continued)

Fair value measurements recognized in the
statement of financial position (continued)

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

30 Juni/June 30, 2021

	Nilai wajar/Fair value					<i>Assets measured at fair value</i>
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar						
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Efek-efek	593.473	593.473	-	-	593.473	Securities
Investasi saham	223.155	223.155	-	-	223.155	Equity investments
Tagihan derivatif	190.086	-	190.086	-	190.086	Derivative receivables
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						<i>Assets for which fair values are disclosed</i>
Biaya perolehan diamortisasi						<i>Amortized cost</i>
Efek-efek	1.366.386	1.702.549	-	-	1.702.549	Securities
	2.373.100	2.519.177	190.086	-	2.709.263	
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar						<i>Liabilities measured at fair value</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Liabilitas derivatif	85.355	-	85.355	-	85.355	Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						<i>Liability for which fair values are disclosed</i>
Biaya perolehan diamortisasi						<i>Amortized cost</i>
Surat utang yang diterbitkan	4.885.792	4.888.930	-	-	4.888.930	Debt securities issued
	4.971.147	4.888.930	85.355	-	4.974.285	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

- c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan (lanjutan)

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

- c. Fair value of financial instruments (continued)

Fair value measurements recognized in the
statement of financial position (continued)

31 Desember/December 31, 2020					
	Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Efek-efek	1.104.882	1.104.882	-	-	Securities
Investasi saham	396.720	396.720	-	-	Equity investments
Tagihan derivatif	69.265	-	69.265	-	Derivative receivables
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi					<i>Amortized cost</i>
Efek-efek	1.367.368	1.473.194	-	-	Securities
	2.938.235	2.974.796	69.265	-	3.044.061
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Liabilitas derivatif	117.200	-	117.200	-	Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liability for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi					<i>Amortized cost</i>
Surat utang yang diterbitkan	2.735.233	2.788.414	-	-	Debt securities issued
	2.852.433	2.788.414	117.200	-	2.905.614

Berikut metode dan asumsi yang digunakan
untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu
selain efek-efek yang diklasifikasikan pada
biaya perolehan diamortisasi (termasuk sukuk
yang diukur biaya perolehan) dan surat utang
yang diterbitkan mendekati nilai tercatat,
karena instrumen keuangan tersebut memiliki
jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan
memiliki tingkat bunga sesuai pasar. Aset dan
liabilitas keuangan tertentu yang tidak diukur
pada nilai wajar dimana nilai wajarnya
mendekati nilai tercatat, tidak diungkapkan
pada tabel di atas.

*The following methods and assumptions are
used to estimate the fair value:*

*Fair values of certain financial assets and
liabilities other than securities classified as
amortized cost (including sukuk at acquisition
cost) and debt securities issued approximate
their carrying amounts due to short-term
maturities of these financial instruments and due
to the interest rate is at market rate. Certain
financial assets and liabilities not measured at
fair value which fair values approximate their
carrying amounts, are not disclosed in the
aforementioned table.*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari efek-efek yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi (termasuk sukuk yang diukur biaya perolehan) dan surat utang yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari/ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

36. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk. Laba rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

c. Fair value of financial instruments (continued)

The fair value of securities classified as amortized cost (including sukuk at acquisition cost) and debt securities issued is determined on the basis of quoted market price as of June 30, 2021 and 31 Desember 2020.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, there is no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

36. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segment information concerning the main segments as set out as follows:

	30 Juni/June 30, 2021			
	Produk investasi/ Investment products	Produk tressuri/ Treasury products	Jasa advisory/ Advisory services	Total
Pendapatan bunga	401.801	36.581	-	438.382
Pendapatan provisi dan komisi	8.907	-	-	8.907
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	-	1.997	-	1.997
Pendapatan jasa advisory	-	-	5.041	5.041
Pendapatan lainnya	12.342	-	-	12.342
Beban bunga	(286.484)	(58.273)	-	(344.757)
Beban umum dan administrasi	(18.848)	(17.622)	(6.274)	(42.744)
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai	2.974	45	-	3.019
Beban yang tidak dapat dialokasi - neto	-	-	-	(50.042)
Laba/(rugi) sebelum beban pajak	120.692	(37.272)	(1.233)	32.145

Interest income
Provision and commission income
Realized gain on sale of securities
Advisory income
Other income
Interest expense
General and administrative expenses
Reversal for impairment losses
Unallocated expenses - net
Profit/(loss) before tax expense

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk. Laba rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni/June 30, 2020			
	Produk Investasi/ Investment products	Produk Tresuri/ Treasury products	Jasa Advisory/ Advisory services	Total
Pendapatan bunga	297.431	125.076	-	422.507
Pendapatan provisi dan komisi	15.164	-	-	15.164
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	-	7.161	-	7.161
Kerugian yang belum direalisasi dari nilai wajar investasi saham	(203.673)	-	-	(203.673)
Keuntungan belum direalisasi dari nilai wajar opsi saham	200.140	-	-	200.140
Pendapatan jasa advisory	-	-	2.314	2.314
Pendapatan lainnya	939	-	-	939
Beban bunga	(254.483)	(52.435)	-	(306.918)
Beban umum dan administrasi	(14.438)	(17.486)	(5.478)	(37.402)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(10.562)	-	-	(10.562)
Beban yang tidak dapat dialokasi - neto	-	-	-	(69.181)
Laba sebelum beban pajak	30.518	62.316	(3.164)	20.489
				<i>Interest income</i>
				<i>Provision and commission income</i>
				<i>Realized gain from sale of securities</i>
				<i>Unrealized loss from the fair value of equity investment</i>
				<i>Unrealized gain from the fair value of shares option</i>
				<i>Advisory income</i>
				<i>Other income</i>
				<i>Interest expense</i>
				<i>General and administrative expenses</i>
				<i>Provision for impairment losses</i>
				<i>Unallocated expenses - net</i>
				<i>Income before tax expense</i>

37. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar:

37. INCOME PER SHARE

The following presents the computations of basic income per share:

	30 Juni/June 30,		
	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba per saham/ Income per share (Dalam ribuan Rupiah/in thousands of Rupiah)	Years
Tahun 2021	22.714	2.000.000	2021
2020	17.547	2.000.000	2020

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK NO. 71 DAN NO. 73

PSAK No. 71

Klasifikasi dan pengukuran Aset Keuangan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2.a, Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 sejak tanggal 1 Januari 2020. Pengaruh atas perubahan pada kebijakan akuntansi pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Efek-efek dengan nilai tercatat sebesar Rp825.574 tidak memenuhi kriteria model bisnis *hold-to-collect* sehingga direklasifikasikan dari aset keuangan yang diukur pada nilai perolehan diamortisasi menjadi *hold-to-collect and sell*.

Perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp18.515 (neto setelah pajak) dikreditkan ke saldo awal penghasilan komprehensif lain pada tanggal 1 Januari 2020.

- b. Manajemen memutuskan bahwa investasi saham dengan nilai tercatat sebesar Rp389.636 yang semula diukur pada nilai wajar melalui laba rugi direklasifikasikan menjadi diukur nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain

38. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS NO. 71 AND NO. 73

SFAS No. 71

Classification and measurement of Financial Assets

As described in Note 2.a, the Company adopted SFAS No. 71 as of January 1, 2020. The effect of this change in accounting policy on the financial statements are as follows:

- a. Securities with carrying amount of Rp825,574 has failed the criteria of hold-to-collect business model and, therefore, has been reclassified from financial asset measured at amortized cost to hold-to-collect and sell.

The resulting difference of Rp18,515 (net of tax) was credited to the opening balance of other comprehensive income as of January 1, 2020.

- b. Management decided that equity investments amounted to Rp389,636 which was initially measured at fair value through profit or loss would be reclassified as measured at fair value through other comprehensive income.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK NO. 71 DAN NO. 73 (lanjutan)

Efek atas perubahan pada klasifikasi dan pengukuran pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	PSAK/SFAS No. 55		PSAK/SFAS No. 71		<i>Financial assets</i>
	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	2.429.067	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	2.428.868	<i>Cash and cash equivalents - net</i>
Efek-efek - neto	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	1.392.077	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	1.386.429	<i>Securities - net</i>
Efek-efek - neto	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	803.243	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	825.574	<i>Securities – net</i>
Efek-efek - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	259.706	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	259.706	<i>Securities - net</i>
Efek-efek - neto	Aset tersedia untuk dijual/ <i>Assets available-for-sale</i>	277.910	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	277.910	<i>Securities - net</i>
Investasi saham	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	389.636	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	389.636	<i>Equity Investments</i>

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK NO. 71 DAN NO. 73 (lanjutan)

PSAK No. 71 (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran Aset Keuangan (lanjutan)

	PSAK/SFAS No. 55		PSAK/SFAS No. 71		<i>Financial assets (continued)</i>
	<i>Klasifikasi/ Classification</i>	<i>Jumlah/ Amount</i>	<i>Klasifikasi/ Classification</i>	<i>Jumlah/ Amount</i>	
Aset keuangan (lanjutan)					
Pinjaman diberikan - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	6.232.662	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	6.213.517	<i>Loans - net</i>
Piutang bunga	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	62.905	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	62.905	<i>Accrued interest income</i>
Tagihan derivatif	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	44.290	Aset keuangan diperhitungkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	44.290	<i>Derivative receivables</i>
Aset lain-lain - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	12.737	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	12.737	<i>Other assets - net</i>
		11.904.233		11.901.572	

Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sejumlah Rp22.563 didebitkan ke saldo awal laba pada tanggal 1 Januari 2020.

Impairment of Financial Instruments

The allowance for impairment losses for financial instruments was recalculated in accordance with transitional provisions of SFAS No. 71 as of January 1, 2020 and the resulting difference of Rp22,563 was debited to the retained earnings balance as of January 1, 2020.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71 DAN NO. 73
(lanjutan)**

PSAK No. 71 (lanjutan)

Penurunan Nilai Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berikut ini menggambarkan dampak atas transisi PSAK No. 71 pada laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020:

	Saldo sebelum penerapan PSAK No.71/ Balance before adoption of SFAS No.71	Klasifikasi dan pengukuran/ Classification and measurement	Kerugian kredit ekspek- tasian/ Expected credit losses	Saldo setelah penerapan PSAK No.71/ Balance after adoption of SFAS No.71	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	2.429.067	-	(199)	2.428.868	Cash and cash equivalents
Efek-efek - neto	2.732.936	19.569	(2.886)	2.749.619	Securities - net
Investasi saham	389.636	-	-	389.636	Equity investments
Pinjaman diberikan - neto	6.232.662	-	(19.145)	6.213.517	Loans - net
Tagihan derivatif	44.290	-	-	44.290	Derivative receivables
Piutang bunga	62.905	-	-	62.905	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	8.593	-	-	8.593	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	449	-	-	449	Prepaid taxes
Aset tetap - neto	293.507	-	-	293.507	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	86.735	(896)	5.641	91.480	Deferred tax assets
Beban tangguhan	3.658	-	-	3.658	Deferred charges
Aset lain-lain - neto	26.622	-	-	26.622	Other assets - net
TOTAL ASET	12.311.060	18.673	(16.589)	12.313.144	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas derivatif	39.670	-	-	39.670	Derivative liabilities
Utang lain-lain	8.728	-	-	8.728	Other payables
Utang pajak	1.676	-	-	1.676	Taxes payable
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	37.985	-	-	37.985	Accrued expenses and other liabilities
Pendapatan diterima dimuka	4.388	-	-	4.388	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja	26.327	-	-	26.327	Employee benefits obligation
Pinjaman diterima	4.713.745	-	-	4.713.745	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	2.183.064	-	-	2.183.064	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	3.142.918	-	-	3.142.918	Subordinated loans
TOTAL LIABILITAS	10.158.501			10.158.501	TOTAL LIABILITIES

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71 DAN NO. 73
(lanjutan)**

PSAK No. 71 (lanjutan)

Penurunan Nilai Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berikut ini menggambarkan dampak atas transisi PSAK No. 71 pada laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan):

	Saldo sebelum penerapan PSAK No.71/ Balance before adoption of SFAS No.71	Klasifikasi pengukuran/ Classification and measurement	Kerugian kredit ekspektasi/ Expected credit losses	Saldo setelah penerapan PSAK No.71/ Balance after adoption of SFAS No.71	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	2.000.000	-	-	2.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	29.800	-	-	29.800	Additional paid-in-capital
Penghasilan komprehensif lain - neto	5.336	18.515	333	24.184	Other comprehensive income - net
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(29.752)	-	-	(29.752)	Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	26.465	-	-	26.465	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	120.710	158	(16.922)	103.946	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	2.152.559	18.673	(16.589)	2.154.643	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	12.311.060	18.673	(16.589)	12.313.144	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PSAK No. 73

Berikut adalah dampak transisi PSAK No. 73 pada laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020:

SFAS No. 73

The following reflects the transition impact of SFAS No. 73 on the statement of financial position as of January 1, 2020:

	Saldo sebelum penerapan PSAK No. 73/ Balance before adoption of SFAS No. 73	Dampak PSAK No. 73/ Impact of SFAS No. 73	Saldo setelah penerapan PSAK No. 73/ Balance after adoption of SFAS No. 73	
Aset hak-guna	-	1.295	1.295	Right-of-use assets
Utang lain-lain	-	1.295	1.295	Other payables
Liabilitas sewa	-	1.295	1.295	Lease liabilities

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2021 (unaudited) and
December 31, 2020 (audited) and
for the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**39. PENYELESAIAN DAN PERSETUJUAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juli 2021.

**39. COMPLETION AND APPROVAL OF THE
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on July 30, 2021.